

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Mar'ah Nailul Faroh

NIM : 0849316006

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 02 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



MAR'AH NAILUL FAROH
NIM. 0849316006

PENGESAHAN

Tesis dengan judul : “Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember” yang ditulis oleh Mar’ah Nailul Faroh ini, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Mashudi, M. Pd.
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.
 - b. Penguji I : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
 - c. Penguji II : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Jember, 15 Agustus 2018

Mengesahkan
Pascasarjana IAIN Jember
Direktur,



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
NIP. 19750103 199903 1 001

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul : “Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember” yang ditulis oleh Mar’ah Nailul Faroh ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji tesis.

Jember, 02 Juli 2018

Pembimbing I

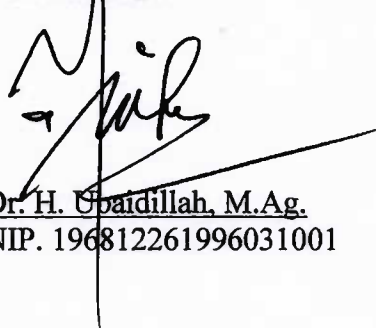


Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

NIP. 197501031999031001

Jember, 02 Juli 2018

Pembimbing II



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT DAN MACROMEDIA FLASH 8
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM JEMBER**

TESIS



Oleh:

MAR'AH NAILUL FAROH

NIM : 0849316006

IAIN JEMBER

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
JULI 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT DAN MACROMEDIA FLASH 8
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM JEMBER**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MAR'AH NAILUL FAROH

NIM : 0849316006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
JULI 2018**

ABSTRAK

Faroh, Mar'ah Nailul. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag. Pembimbing II: Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Powerpoint*, *Macromedia Flash 8*, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dan pendidik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik memiliki minat dalam belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran Fiqih selama ini hanya menggunakan metode konvensional yang membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton, sehingga minat dan hasil belajar siswa rendah. Inovasi dalam pembelajaran Fiqih sangat diperlukan, guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. (2) menjelaskan perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian *Quasi experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu sebanyak 61 siswa dari populasi 199 siswa kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Manova dengan bantuan software *Statistical Package for The Sciences (SPSS)*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember dengan nilai F sebesar 11,449 dan signifikansi 0,001. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), Roy's Largest Root (sig. 0,001) memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan. (2) ada perbedaan pengaruh

yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember dengan nilai F sebesar 7,257 dan signifikansi 0,009. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), Roy's Largest Root (sig. 0,001) memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan.



ABSTRACT

Faroh, Mar'ah Nailul. 2018. *The Effect of Powerpoint and Macromedia Flash 8 Learning Media on Students Learning Interest and Outcomes of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember*. Thesis. Study Program of Islamic Religious Education Graduate Institute of Islamic Religion of Jember State. Advisor I: Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag. Advisor II: Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

Keywords: Learning Media, Powerpoint, Macromedia Flash 8, Learning Interest, Learning Outcomes.

Learning process is basically a pattern of interaction between learners and educators. Good interaction can be described by a situation where the teacher can make learners have an interest in learning and obtain maximum learning outcomes. All this time Learning of Fiqih lesson use conventional methods that make learning is less interesting and monotonous, so that Students Learning Interest and Outcomes are low. Innovation in Fiqih learning is needed, in order to increase students learning interest and outcomes. One of them is with the use of Powerpoint and Macromedia Flash 8 learning media.

The research was aims to: (1) explain the difference of the significant effect students learning interest between groups using Powerpoint learning media and groups using Macromedia Flash 8 learning media of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember. (2) explain the difference of the significant effect students learning outcomes between groups using Powerpoint learning media and groups using Macromedia Flash 8 learning media of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember.

This research was quantitative approach using and the type is Quasi experimental design research with the form of Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design. Sampling is 61 students with used Cluster Sampling technique from 199 students population of the VII grade in Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember. Data collection techniques used observation, questionnaires, and tests. And data analysis use Manova test with Statistical Package for The Sciences (SPSS) software.

The analysis results shows that: (1) there is a difference of the significant effect students learning interest between groups using Powerpoint learning media and groups using Macromedia Flash 8 learning media of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember, with an F value of 11,449 with a significance of 0.001. The value of F for Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), Roy's Largest Root (sig. 0,001) has a significance smaller than 0.05. It means, all is significant. (2) there is a difference of the significant effect students learning outcomes between groups using Powerpoint learning media and groups using Macromedia Flash 8 learning media of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High

School Nurul Islam Jember, with F value of 7,257 with significance of 0,009. The value of F for Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), Roy's Largest Root (sig. 0,001) has a significance smaller than 0.05. It means, all is significant.



ملخص البحث

الفراح ، مرارة نيل. ٢٠١٨. تأثير تعلم وسائل الإعلام فوير فوئين و مجرومديا فلاس ٨ على تعلم الاهتمامات ومخرجات تعلم الطلاب في فئة الفقه السابع في المدرسة الثانوية العليا نور الإسلام جيمير. بحث علمي لقسم التربية الاسلامية بالدرسات العليا في الجامعة الإسلامية الحكومية جيمير.

الكلمات الرئيسية: الوسائط التعليمية ، فوير فوئين، مجرومديا فلاس ٨ ، تعلم الفائدة ، مخرجات التعلم.

عملية التعلم هي في الأساس نمط من التفاعل بين المتعلمين مع المعلمين. يمكن وصف التفاعل الجيد بموقف يمكن للمدرس من خلاله أن يجعل المتعلمين يهتمون بالتعلم ويحصلون على أقصى قدر من نتائج التعلم. تعلم الفقيه حتى الآن فقط استخدام الأساليب التقليدية التي تجعل التعلم أقل إثارة للاهتمام ورتابة ، بحيث تكون الفائدة ونتائج تعلم الطلاب منخفضة. هناك حاجة إلى الابتكار في تعلم الفقه، من أجل زيادة اهتمام الطلاب ونتائج التعلم. واحد منهم مع استخدام وسائل الإعلام التعليمية فوير فوئين و مجرومديا فلاس ٨.

و أما الهدف لهذا البحث فهو: (١) لشرح الاختلاف في الاهتمام الكبير في اهتمام الطلاب بالتعلم بين المجموعات باستخدام وسائط التعلم في فوير فوئين و والمجموعات التي تستخدم وسائل الإعلام مجرومديا فلاس ٨ حول موضوع في فئة الفقه السابع في المدرسة الثانوية العليا نور الإسلام جيمير. (٢) لشرح الاختلاف الكبير في نتائج تعلم الطلاب بين المجموعات باستخدام وسائل الإعلام التعليمية في فوير فوئين و والمجموعات التي تستخدم وسائل إعلام مجرومديا فلاس ٨ حول موضوع في فئة الفقه السابع في المدرسة الثانوية العليا نور الإسلام جيمير. هذا البحث يستخدم أسلوبًا كميًا وهو نوع من بحوث التصميم شبه التجريبية مع شكل فري تيس و فوس تيس نونقويغالين من غونترول غروف ديساينغن. تم أخذ العينات من خلال تقنية أخذ العينات العنقودية ٦١ طالبًا من طلاب يبلغ عددهم ١٩٩ طالبًا من الصف السابع في المدرسة العليا جونيور نوريس جيمير. استخدمت تقنيات جمع البيانات المراقبة والاستبيانات والاختبارات. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام اختبار مانوفا باستخدام الحزمة الإحصائية لبرنامج العلوم سفسس.

أما نتائج البحث فيهي: (١) وجود هناك فرق كبير في اهتمام الطلاب بالتعلم بين المجموعات باستخدام وسائط التعلم في فوير فوئين و والمجموعات التي تستخدم وسائل الإعلام مجرومديا فلاس ٨ حول موضوع في فئة الفقه السابع في المدرسة الثانوية العليا نور الإسلام جيمير بجمير مع قيمة ف تساوي ١١,٤٤٩ مع أهمية ٠,٠٠١. مع قيمة فور فلائي تراج (سغناطور ٠,٠٠١)، ويليك لامبدا (سغناطور ٠,٠٠١)، وهذا يعني أن فور فلائي ف، ويليك لامبدا، هوتلينج تراج، رويس لارغيسست روت (سغناطور ٠,٠٠١) له ف أهمية أقل من ٠,٠٥ وهذا يعني أن فور فلائي ف، ويليك لامبدا، هوتلينج تراج، رويس لارغيسست روت سغناطور. (٢) هناك فرق كبير في نتائج تعلم الطلاب بين المجموعات باستخدام وسائل الإعلام التعليمية في فوير فوئين و والمجموعات التي تستخدم وسائل إعلام مجرومديا فلاس ٨ حول موضوع في فئة الفقه السابع في المدرسة الثانوية العليا نور الإسلام جيمير بجمير مع

قيمة ف تساوي ٧,٢٥٧ مع أهمية ٠,٠٠٩. مع قيمة فور فلائي تراج (سغنتور ٠,٠٠١) ، ويلك لامبدا (سغنتور ٠,٠٠١)، هوتلينج تراج (سغنتور ٠,٠٠١)، رويس لارغيست روت (سغنتور ٠,٠٠١) له ف أهمية أقل من ٠,٠٥ وهذا يعني أن فور فلائي ف، ويلك لامبدا، هوتلينج تراج، رويس لارغيست روت سغنتور.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
1. Media Pembelajaran	24
a. Pengertian Media Pembelajaran	24
b. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran	27
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	31

d. Klasifikasi Media Pembelajaran	32
e. Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	34
2. <i>Powerpoint</i>	38
a. Pengertian <i>Powerpoint</i>	38
b. Langkah-langkah merancang slide <i>Powerpoint</i>	40
c. Prinsip Pengembangan Media Presentasi untuk Pembelajaran	44
d. Teknik Penulisan Naskah pada Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	46
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	47
3. <i>Macromedia Flash 8</i>	49
a. Pengertian <i>Macromedia Flash 8</i>	49
b. Fungsi <i>Macromedia Flash 8</i>	51
c. Komponen Interface <i>Macromedia Flash 8</i>	52
d. Jenis Hasil <i>Macromedia Flash 8</i>	55
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Macromedia Flash 8</i>	56
4. Minat Belajar	59
a. Pengertian Minat Belajar	59
b. Indikator Minat Belajar	60
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	62
d. Cara Membangkitkan Minat Belajar	63
5. Hasil Belajar	65
a. Pengertian Hasil Belajar	65
b. Klasifikasi Hasil Belajar	66
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	75
d. Macam-Macam Tes Hasil Belajar	79
6. Konsep Pembelajaran Fiqih	81
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	81
b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	82

7. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> dan <i>Macromedia</i> <i>Flash 8</i> Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa	83
a. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> dan <i>Macro-</i> <i>media Flash 8</i> Terhadap Minat Belajar Siswa	84
b. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> dan <i>Macro-</i> <i>media Flash 8</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	85
C. Kerangka Konseptual	87
D. Hipotesis	88
BAB III METODE PENELITIAN.....	90
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	90
B. Populasi dan Sampel	92
C. Teknik Pengumpulan Data	93
D. Instrumen Penelitian	95
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	98
F. Tahapan Penelitian	126
G. Analisis Data	127
BAB IV HASIL PENELITIAN (PAPARAN DATA DAN ANALISIS).....	131
A. Paparan Data/ Deskripsi Data	131
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis	159
BAB V PEMBAHASAN	169
A. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash 8</i> dan <i>Powerpoint</i> terhadap Minat Belajar Siswa	169
B. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash 8</i> dan <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	172
BAB VI PENUTUP	176
A. Kesimpulan	176
B. Saran	177
DAFTAR PUSTAKA	180
LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Angket Minat Belajar Siswa	

3. Soal Tes Hasil Belajar Siswa
4. Validasi Media Pembelajaran
5. Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa
6. Uji reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa
7. Uji Validitas Tes Hasil Belajar
8. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar
9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
10. Analisis Data Hasil Penelitian
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa
13. Kartu Soal Tes Hasil Belajar Siswa
14. Surat Ijin Penelitian
15. Surat Permohonan Validasi Media Pembelajaran
16. Jurnal Penelitian
17. Surat Selesai Penelitian
18. Dokumentasi
19. Riwayat Hidup

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Sebagai suatu sistem, pendidikan harus memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang terdapat dalam UU RI No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional, yang menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Pendidikan dalam pandangan Islam juga merupakan hal terpenting dalam mengangkat martabat suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Q.S. Al Mujadilah ayat 11 yaitu:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹ UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jogjakarta: Bening, 2011), 17.

Artinya: “...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajarannya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan.³ Dalam hal ini, pendidik atau guru menjadi pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan pembelajaran dikelas. Seorang guru yang professional adalah guru yang memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya dan mampu mendayagunakan serta memaknai suatu proses pembelajaran dengan baik. Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media. Dalam hal ini, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan, memilih dan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, karena media merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan dan informasi. Apabila media tersebut digunakan untuk tujuan instruksional maka disebut sebagai media pembelajaran.⁴ Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media pembelajaran berperan signifikan dalam menciptakan iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang efektif.⁵ Pernyataan tersebut sejalan dengan

² Al-Qur'an, 58: 11.

³ Ahadi Setiawan, Mulyoto, dan Sri Yutmini, “Pengaruh Media OHP dan Power point Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.1 No.3 (Desember 2013), 275.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 4.

⁵ Azhar Arsyad, *Media.....*, 15.

pendapat Gagne bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.⁶ Khoirul Anam juga menyatakan bahwa Media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa yang dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁷

Media dapat mengarahkan pengalaman belajar siswa dari abstrak ke konkret, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media juga dapat meminimalisir keterbatasan guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Hal itu sejalan dengan ciri media menurut Gerlach dan Ely sebagai petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) dalam melakukannya, ciri tersebut ada 3 yaitu (1) ciri fiksatif (*fixative property*) yaitu media pembelajaran memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek (2) ciri manipulatif (*manipulative property*) yaitu media dapat mentransformasi suatu kejadian atau objek, dan (3) ciri distributif (*distributive property*) yaitu media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 10.

⁷ Khoirul Anam, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No.2 (2015).

dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.⁸ Pernyataan tersebut memperjelas bahwa kedudukan media tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik memiliki minat untuk belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran dan juga dapat mencapai tujuan dari proses belajar yaitu hasil belajar yang maksimal.

Menurut Hilgard “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”,⁹ bahwa minat adalah kecenderungan bertahan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas atau kegiatan. Sedangkan menurut Collette & Chiapetta, “*Interest is defined as curiosity or fascination for an idea or event that engages attention*”, minat didefinisikan sebagai rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk sebuah ide atau peristiwa yang menarik perhatian.¹⁰ Oleh karena itu, Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa, karena siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Sejalan dengan pendapat Tohirin, bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar,

⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 28-29.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 57.

¹⁰ A.T. Collete dan E. L. Chiapetta, *Science Instruction In The Middle And Secondary Schools* (New York: Macmillan, 1994)

karena apabila pelajaran tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.¹¹ Menurut Elizabeth Hurlock, salah satu ciri minat belajar yaitu tergantung pada kegiatan belajarnya.¹² Dengan demikian agar minat belajar siswa tinggi maka dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Selain minat belajar, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar juga dapat dijadikan acuan guru dalam menilai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan semua efek yang bisa dijadikan sebagai indikator tentang nilai dan penggunaan strategi yang berbeda-beda. Kennedy mengartikan hasil belajar sebagai *“learning outcomes (are) statements of what a learner is expected to know, understand and/or be able to demonstrate after a completion of a process of learning”*¹³ yang berarti bahwa, hasil yang diperoleh merupakan suatu hasil kegiatan peserta didik dalam belajar sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (pendidik) dalam bentuk pengetahuan.

Dalam hal ini, Media pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Azhar Arsyad, Pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media dalam

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) 119-120.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 62.

¹³ Declan Kennedy, Aine Hyland, and Norma Riyan, *Learning outcomes and competences. Introducing Bologna Objectives and tools*

proses pembelajaran dapat mengubah sikap siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan terdorong naik.¹⁴ Sejalan dengan pendapat Degeng yang menyatakan bahwa tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa.¹⁵ Hamalik juga berpendapat bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹⁶

Dalam implementasinya, pengadaan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran harus benar-benar tepat, sehingga media tersebut akan mampu merangsang dan menumbuhkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Nunu Mahnun keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan.¹⁷ Sejalan dengan pendapat Dave Maier yang menyatakan bahwa semua media dapat memberi sumbangan pada pembelajaran jika digunakan secara tepat.¹⁸ Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal.

¹⁴ Arsyad, *Media*, 124.

¹⁵ Nyoman S. Degeng, *Teori Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel*.

¹⁶ Arsyad, *Media*, 16.

¹⁷ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya)", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37 No.1 (Januari, 2012), 33.

¹⁸ Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook* terj.Rahmani Astuti (Bandung: Mizan Pustaka, 2002), 257.

Menurut Arif S. Sadiman, berdasarkan kesiapan pengadaannya media dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu media jadi (*media by utilization*) dan media rancangan (*Media by design*).¹⁹ Media jadi (*media by utilization*) adalah media yang sudah tersedia dalam keadaan siap pakai karena merupakan komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas. Sedangkan media rancangan (*Media by design*) adalah media yang dirancang dan dipersiapkan khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu. Dalam hal ini, *Media by design* sangat tepat untuk dilakukan oleh guru, melihat pengadaannya harus dipersiapkan dengan baik dan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran, sehingga akan menumbuhkan interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Beberapa media tersebut diantaranya yaitu media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*.

Powerpoint adalah media yang dikhususkan untuk pembuatan slide untuk presentasi, yang memiliki beberapa alat bantu (*tools*) dan membantu perancang slide untuk mendesain slide sehingga tampil lebih menarik dan mudah dikendalikan saat melakukan presentasi.²⁰ *Powerpoint* memiliki fasilitas dan kelebihan yang memberikan kemudahan dalam membuat suatu presentasi yang efektif, profesional dan menarik.²¹ Sedangkan *Macromedia Flash 8* adalah media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif.

¹⁹ Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono dan Rahardjito, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 83.

²⁰ Slamet Santoso, *Belajar Mudah Microsoft Office Bagi Pemula* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 87.

²¹ Muhammad Dahria dan Ismawardi Santoso, "Manfaat Powerpoint dalam Presentasi Makalah" *Jurnal Saintikom*, Vol. 6 No.1 (Januari, 2009).

Multimedia interaktif adalah kombinasi teks, gambar, grafik, suara, animasi dan video, yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Multimedia interaktif dalam proses pembelajaran akan menggeser pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Memanfaatkan multimedia interaktif menjadikan guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar siswa, karena memberikan peluang kepada siswa untuk belajar mandiri, sehingga belajar bisa dilakukan kapan saja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nira Elpira menyatakan bahwa penggunaan media *Powerpoint* terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.²² M. Iksan dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa motivasi maupun prestasi belajar siswa meningkat setelah adanya penggunaan *Macromedia Flash 8*, dimana siswa sudah menunjukkan hal yang baik dalam perhatian, kepercayaan diri, dan siswa juga puas terhadap pembelajaran yang berlangsung.²³ Dan dalam penelitian Desi Marintan dan Widiyanto menyatakan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dengan penggunaan media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa tercipta interaksi yang akan membuat pembelajaran tersebut lebih komunikatif dan produktif serta akan

²² Nira Elpira, "Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sagan", (*Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).

²³ M. Iksan, "Pengaruh Penggunaan *Macromedia Flash* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VI di MIN Malang 1", (*Tesis*, Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015).

berpengaruh juga terhadap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas.²⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, khususnya media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*. Namun, Penggunaan media *powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* dalam bentuk media pembelajaran harus didukung dengan sarana prasarana yang sesuai seperti computer dan proyektor. Salah satu lembaga yang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya yaitu Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. MTs Unggulan Nurul Islam Jember adalah lembaga jenjang pendidikan menengah yang didirikanlah tahun 2008 di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Keunikan dilembaga tersebut terletak pada kurikulum pembelajarannya. Kurikulum MTs Unggulan Nurul Islam Jember adalah perpaduan dari kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir dan kurikulum Kemenag. Kurikulum ini disusun agar siswa-siswi MTs Unggulan Nurul Islam Jember kompeten dalam pembelajaran agama berbasis kitab kuning dan menguasai sains teknologi serta menguasai argumentasi akidah dan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah.²⁵ Pembelajaran yang menggunakan kitab kuning adalah pada mata pelajaran Fiqih yaitu menggunakan kitab Fathul Qorib. Alokasi waktu pada mata pelajaran fiqih

²⁴ Desi Marintan dan widiyanto, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang", *Economic Education Analysis Jurnal*, (Februari, 2017), 170-171.

²⁵ <https://pesantrennuris.net> (Februari, 2018).

lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lain yaitu sebanyak 10 jam tatap muka (JTM) dalam satu minggu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih khususnya pada siswa kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran: *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, hal ini dibuktikan dari 80% rata-rata nilai hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai KKM.²⁶ *Kedua*, Kegiatan pembelajarannya masih terbilang konvensional dan belum memaksimalkan penggunaan media, dimana guru hanya menggunakan bahan ajar kitab Taqrib (fathul Qorib) dalam menyampaikan materi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut tidak menarik perhatian siswa dan menimbulkan rasa bosan pada siswa, terlihat dari beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan atau menyampaikan materi.²⁷ *Ketiga*, guru mengalami kesulitan dalam membelajarkan siswa dengan menggunakan bahan ajar kitab kuning, dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda, yang mana tidak semua siswa mampu membaca dan menulis arab, sehingga beberapa siswa tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih.²⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran Fiqih tidak lagi menjadi pembelajaran yang sulit dan membosankan, yaitu berupa media pembelajaran Powerpoint dan *Macromedia Flash 8* untuk diterapkan pada

²⁶ Dokumentasi laporan evaluasi bulanan siswa MTs Unggulan Nuris Jember.

²⁷ Observasi kegiatan pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember.

²⁸ Saiful Ayat, *Wawancara*, Jember, 19 Februari 2018.

mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, dengan asumsi bahwa minat dan hasil belajar siswa akan meningkat dengan adanya media pembelajaran tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.
2. Untuk menjelaskan perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan pengaruh media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas ketika menjadi seorang guru, serta mampu memberikan suatu inspirasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Lembaga MTs Unggulan Nurul Islam Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi MTs Unggulan Nuris Jember terutama mengenai pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Khususnya penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik tolak perhatian suatu penelitian.²⁹ Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu “media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*”, variabel ini juga disebut sebagai variabel X, yang mana media pembelajaran *Powerpoint* sebagai X_1 dan *Macromedia Flash 8* sebagai X_2 .
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu “minat belajar dan hasil belajar siswa” variabel ini juga disebut sebagai variabel Y, yang mana minat belajar siswa sebagai Y_1 dan hasil belajar siswa sebagai Y_2 .

2. Indikator Variabel

Adapun yang menjadi indikator dari variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Media pembelajaran *Powerpoint* (X_1) dan *Macromedia Flash 8* (X_2).
- b. Minat belajar (Y_1), indikatornya yaitu:
 - 1) Ketertarikan siswa
 - 2) Perhatian siswa
 - 3) Keterlibatan siswa

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

- c. Hasil belajar siswa (Y_2), indikatornya yaitu hasil *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran fiqih.

F. Definisi Operasional

Untuk dapat memperoleh gambaran dan pengertian yang jelas, serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dan penafsiran judul penelitian, maka perlu penulis jelaskan mengenai pengertian variabel dari judul “Pengaruh media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan adalah:

1. Media Pembelajaran *Powerpoint*

Media pembelajaran *Powerpoint* dalam penelitian ini adalah sebuah media presentasi yang telah di *design* oleh peneliti dan digunakan oleh guru sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

2. Media Pembelajaran *Macromedia Flash 8*

Media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dalam penelitian ini adalah sebuah multimedia interaktif yang telah di *design* oleh peneliti dan digunakan oleh guru sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

3. Minat Belajar

Minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang telah dicapai (dilakukan) oleh siswa setelah adanya aktivitas belajar pada materi rukun sholat mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, yang diukur melalui *pretest* dan *posttest*.

G. Asumsi Penelitian

Berdasarkan teori dan realitas yang ada, dikemukakan asumsi sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.
2. Angket minat belajar diisi oleh seluruh responden sesuai fakta yang ada dan kenyataan yang sebenarnya.
3. *Pretest* dan *posttest* telah disusun berdasarkan kaidah-kaidah penulisan tes yang standar sebagai tolak ukur keberhasilan belajar siswa.
4. Homogenitas subjek penelitian dipilih berdasarkan rata-rata hasil *Pretest* siswa pada setiap kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi tesis yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk mempermudah para pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, tahapan penelitian, dan analisa data.

BAB IV. Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang paparan data/deskripsi data, serta analisis dan pengujian hipotesis.

BAB V. Pembahasan. Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB VI. Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tudingan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memunculkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yaitu:

1. Nira Elpira. 2014. Pengaruh penggunaan media *Powerpoint* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan.

Jenis penelitiannya menggunakan *Quasi Experiment* dengan desain *One group pretest-posttest design*, pengumpulan datanya dengan tes dan non tes, dianalisis dengan uji-t berpasangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar. Secara parsial terbukti bahwa (1) nilai signifikansi hasil uji t pada variabel minat belajar sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan peningkatan rata-rata sebesar 13,77 atau sebesar 11,48 % (2) nilai signifikansi hasil uji t pada variabel hasil belajar sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan peningkatan rata-rata sebesar 14,01 atau sebesar 14,01 %.

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *Quasi experiment*, variabel bebasnya adalah media powerpoint dan variabel terikatnya adalah minat dan hasil belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas satu variabel bebas yaitu media powerpoint, dengan bentuk *Quasi experiment one group pretest posttest design*, dan analisis data dengan uji-t berpasangan. Sedangkan pada penelitian ini membahas dua variabel bebas yaitu powerpoint dan *Macromedia Flash 8*, dengan bentuk *Quasi experiment nonequivalent control group design*, dan analisis data menggunakan *Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)*.

2. M. Iksan. 2015. Pengaruh Penggunaan *Macromedia Flash* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1.

Penelitiannya menggunakan eksperimen kuasi, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, angket pengukuran motivasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis uji t menggunakan program SPSS 16. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan *macromedia flash* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Sebelum eksperimen berlangsung, motivasi dan prestasi belajar siswa rendah. Siswa kurang perhatian, kurang percaya diri, dan kurang

puas dengan pembelajaran yang ada. Nilai rata-ratanya hanya sebesar 51,13. Setelah adanya eksperimen, baik motivasi maupun prestasi belajar siswa meningkat. Siswa sudah menunjukkan hal yang baik dalam perhatian, kepercayaan diri, dan siswa juga puas terhadap pembelajaran SKI yang berlangsung. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,06.

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu membahas tentang *macromedia flash* yang menjadi variabel bebas dengan jenis penelitian eksperimen kuasi. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas satu variabel bebas yaitu *macromedia flash*, variabel terikatnya membahas tentang motivasi dan prestasi belajar, dengan analisis data deskriptif dan uji-t. Sedangkan dalam penelitian ini membahas dua variabel bebas yaitu powerpoint dan macromedia flash 8, variabel terikatnya adalah minat dan hasil belajar siswa, dengan analisis data menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA).

3. Muhammad Khoirun Aziz. 2015. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D) yaitu penelitian dan pengembangan aplikasi Android untuk Siswa SMK Kelas X Semester I terhadap peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya

peningkatan antara sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android ini. Dari segi Partisipasi Siswa, terdapat peningkatan hingga 18,75 %. Dari segi Hasil Belajar Siswa, terdapat peningkatan nilai dengan selisih 14,7 poin. Sehingga bisa disimpulkan aplikasi berbasis Android yang dikembangkan oleh penulis, layak digunakan untuk Siswa SMK Kelas X.

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu membahas tentang penggunaan media pembelajaran dengan variabel dependent hasil belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan media berbasis android, dengan satu dependent variabel yaitu hasil belajar dan merupakan penelitian pengembangan (R&D). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran Powerpoint dan *macromedia* flash, dengan dua dependent variabel yaitu minat dan hasil belajar, dan merupakan penelitian eksperimen.

4. Yoga Puspa Sari. 2016. Pengaruh penggunaan macromedia flash dan media Gambar dengan model PBL terhadap kemampuan Berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 1 Seputih mataram.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Objek penelitian ini adalah penggunaan macromedia flash dan media gambar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Alat pengumpulan data dengan teknik tes hasil belajar, dokumentasi. Analisis

uji hipotesis dilakukan dengan t-test dua sampel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan macromediaflash dan media gambar 2) terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis pada aspek keterampilan menganalisis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan macromediaflash dan media gambar. 3) terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis pada aspek keterampilan mensintesis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan macromediaflash dan media gambar. 4) terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis pada aspek keterampilan mengenal dan memecahkan masalah antara siswa yang pembelajarannya menggunakan macromediaflash dan media gambar. 5) terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis pada aspek keterampilan mengevaluasi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan *macromedia flash* dan media gambar.

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu membahas tentang *macromedia flash* yang menjadi variabel bebas dengan jenis penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu yang menjadi variabel bebas yaitu *macromedia flash* dan media gambar, variabel terikatnya membahas tentang kemampuan berfikir kritis siswa, dengan analisis data t-test dua sampel *independent*. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *powerpoint* dan *macromedia flash* 8, variabel terikatnya

adalah minat dan hasil belajar siswa, dengan analisis data menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA).

Untuk lebih memperjelas tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	
			Terdahulu	Yang akan dilakukan
1	2	3	4	5
1	Nira Elpira. 2014. Pengaruh penggunaan media <i>Powerpoint</i> terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan.	jenis penelitian: <i>Quasi experiment</i> , independent variabel: powerpoint, dependent variabel: minat dan hasil belajar.	membahas satu independent variabel: powerpoint, bentuk <i>Quasi experiment: one group pretest posttest design</i> , analisis data: uji-t berpasangan.	membahas dua independent variabel: powerpoint dan <i>Macromedia Flash</i> , bentuk <i>Quasi experiment: nonequivalent control group design</i> , analisis data: Manova
2	M. Iksan. 2015. Pengaruh Penggunaan <i>Macromedia Flash</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI Di MIN Malang 1.	jenis penelitian: <i>Quasi experiment</i> , independent variabel: <i>macromedia flash</i> ,	membahas satu independent variabel: <i>macromedia flash</i> , dependent variabel: motivasi dan prestasi belajar siswa, analisis data: deskriptif dan uji-t	membahas dua independent variabel: powerpoint dan <i>macromedia flash</i> , dependent variabel: minat dan hasil belajar siswa, analisis data: Manova
3	Muhammad Khoirun Aziz. 2015. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis	Membahas media pembelajaran, dependent variabel: hasil belajar.	independent variabel menggunakan media berbasis android,	independent variabel menggunakan media Powerpoint dan <i>macromedia flash</i> ,

1	2	3	4	5
	android untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.		membahas satu dependent variabel: hasil belajar, merupakan penelitian pengembangan (R&D)	membahas dua dependent variabel yaitu minat dan hasil belajar, merupakan penelitian eksperimen.
4.	Yoga Puspa Sari. 2016. Pengaruh penggunaan macromedia flash dan media Gambar dengan model PBL terhadap kemampuan Berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 1 Seputih mataram.	variabel bebas membahas tentang <i>macromedia flash</i> dengan jenis penelitian eksperimen	variabel bebas: <i>macromedia flash</i> dan media gambar, variabel terikat: kemampuan berfikir kritis siswa, analisis data: t-test dua sampel <i>independent</i> .	variabel bebas: powerpoint dan <i>macromedia flash 8</i> , variabel terikat: minat dan hasil belajar siswa, analisis data: <i>Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)</i>

B. Kajian Teori

Adapun yang akan dibahas dalam kajian teori yaitu tentang Media Pembelajaran, *Powerpoint*, *Macromedia Flash 8*, Minat Belajar, Hasil Belajar, konsep mata pelajaran Fiqih dan pengaruh media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti "*tengah*", "perantara atau pengantar". Gerlach & Ely menyatakan bahwa secara garis besar media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Menurut

Hamidjojo media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.³⁰ Gagne dan Briggs juga berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.

Sementara itu, Sharon E. Smaldino mengungkapkan bahwa:

*A medium (plural, media) is a mean of communication and source of information. Derived from the Latin word meaning "between", the term refers to anything, that carries information between a source and a receiver. Example include video, television, diagrams, printed materials, computer programs, and instructors. These are considered instructional media when they provide messages with an instructional purpose.*³¹

Yang berarti Media adalah sarana komunikasi yang merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Contohnya meliputi video, televisi, diagram, materi cetak, program komputer, dan instruktur. Ini dianggap media pembelajaran saat mereka memberikan pesan dengan tujuan pembelajaran.

David Buckingham berpendapat "*a medium is something we use when we want to communicate with people indirectly, rather than in*

³⁰ Arsyad, *Media*, 3-4.

³¹ Sharon E. Smaldino, James D. Russel, Robert Heinich, Michael Molenda, *Instructional Technology and Media for Learning* (Columbus: Pearson, 2004), 9.

person or by face to face contact. The media intervene they provide us with selective versions of the world, rather than direct acces to it.”³²

Media merupakan sesuatu yang kita gunakan saat kita ingin berkomunikasi dengan orang secara tidak langsung, bukan secara langsung atau dengan tatap muka. Media dapat membuat kita melihat isi dunia tanpa harus langsung pergi kesana.

Lebih khusus media dalam pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis dan elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Yudhi Munadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.³³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber belajar kepada penerima pesan (pebelajar) yaitu siswa, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan menyenangkan.

³² David Buckingham, *Media Education* (Malden:Polity Press, 2003),3.

³³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Referensi, 2013), 7.

b. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain landasan historis, filosofis, psikologis, teknologis, empiris dan sosiologis.³⁴

1) Landasan Historis

Landasan historis media pembelajaran ialah rasional penggunaan media pembelajaran yang ditinjau dari sejarah konsep istilah media digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui latar belakang sejarah penggunaan konsep media pembelajaran marilah kita ikuti penjelasan berikut ini. Perkembangan konsep media pembelajaran sebenarnya bermula dengan lahirnya konsepsi pengajaran visual atau alat bantu visual sekitar tahun 1923.

Puncak perkembangan konsepsi ini terjadi sekitar tahun 1960 Dengan mengaplikasikan pendekatan sistem, teori komunikasi, pengembangan sistem pembelajaran, dan pengaruh psikologi behaviorisme, maka muncullah konsep *educational technology* atau *instructional technology* dimana media pendidikan atau media pembelajaran merupakan bagian dari padanya.

2) Landasan Filosofis

Ada suatu pandangan bahwa dengan digunakannya berbagai jenis media hasil teknologi baru di dalam kelas, akan berakibat proses pembelajaran yang kurang manusiawi. Dengan kata lain siswa dihargai harkat kemanusiaanya diberi kebebasan untuk

³⁴ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 52.

menentukan pilhan, baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kemampuannya. Jika guru menganggap siswa sebagai anak manusia yang memiliki keprbadian, harga diri, motivasi, dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain, maka baik menggunakan media hasil teknologi baru atau tidak, proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan humanis.

3) Landasan Psikologis

Dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar, maka ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di samping itu, persepsi siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, dalam pemilihan media, di samping memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Untuk maksud tersebut perlu diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa serta memberikan kejelasan objek yang diamatinya. Bahan pembelajaran yang kana diajarkan disesuaikan dengan pengalaman siswa. Menurut Bruner ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu

pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial atau gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).³⁵

Pendidik atau guru melakukan berbagai upaya dan menciptakan berbagai kegiatan dengan dukungan berbagai media pembelajaran agar anak-anak belajar. Cara belajar mengajar mana yang dapat memberikan hasil secara optimal serta bagaimana proses pelaksanaannya membutuhkan studi yang sistematis dan mendalam studi yang demikian merupakan bidang pengkajian dan psikologi belajar. Jadi, ada dua bidang psikologi yang mendasari media pembelajaran. Yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Keduanya sangat diperlukan, baik didalam merumuskan tujuan, memilih, dan menerapkan media serta teknik-teknik evaluasi.³⁶

4) Landasan Teknologis

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek perancangan, pengembangan, penerapan, pengelolaan. Jadi, teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi di mana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan dan terkontrol. Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 7.

³⁶ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 58-59.

masalah dilakukan dalam bentuk: kesatuan komponen-komponen system pembelajaran yang telah disusun dalam fungsi desain atau seleksi, dan dalam pemanfaatan serta dikombinasikan sehingga menjadi system pembelajaran yang lengkap. Komponen-komponen ini termasuk pesan, orang, bahan, media, peralatan, teknik dan latar.

5) Landasan Empiris

Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya, siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya. Berdasarkan landasan rasional empiris tersebut, maka pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas dasar kesukaan guru, tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik pebelajar, karakteristik media pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri.

6) Landasan Sosiologis

Dalam menggunakan media, guru perlu mempertimbangkan latar belakang sosial anak didik dalam sekolah. Sebab jika media yang digunakan tidak sesuai latar belakang sosial anak didik maka materi pelajaran atau pesan yang dikirim tentunya tidak bisa tersampaikan secara optimal. Bahkan pembelajaran akan menjadi biasa karena media yang digunakan guru tidak sesuai dengan

kondisi sosial anak didik. Salah satu fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Untuk itu, landasan sosiologis perlu dipertimbangkan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran guru perlu menganalisis latar belakang sosial anak didik dalam menggunakan media pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi kesesuaian media dengan kondisi sosial anak didik.³⁷

c. Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menurut Gerlach dan Ely sebagai petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) dalam melakukannya, ciri tersebut ada 3 yaitu (1) ciri fiksatif (*fixative property*), dimana media pembelajaran memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek (2) ciri manipulatif (*manipulative property*) yaitu media dapat mentransformasi suatu kejadian atau objek, dan (3) ciri distributif (*distributive property*) yaitu media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa

³⁷ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 66-67

dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.³⁸

Sedangkan menurut Azhar Arsyad, manfaat media pembelajaran diantaranya yaitu:

“(1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian, pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak; (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; (4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar yang dapat memperjelas penyampaian pembelajaran dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Tentunya untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik, seorang guru harus mengetahui sifat dan fungsi dari masing-masing media. Oleh karena itu, pengelompokkan media pembelajaran sangat penting untuk diketahui agar memudahkan

³⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 28-29.

³⁹ Arsyad, *Media*, 26-27.

pendidik dalam memahami sifat media dan dalam menentukan media yang cocok untuk pembelajaran atau topik pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi pada zamannya. Beberapa ahli menggolongkan media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Seels & Glasgow membagi media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.

Media dengan teknologi tradisional meliputi: (a) visual diam yang diproyeksikan, seperti: proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*; (b) visual yang tidak diproyeksikan, seperti: gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, dan papan info; (c) audio, seperti: rekaman piringan dan pita kaset; (d) penyajian multimedia, seperti: slide plus suara (*tape*) dan *multi image*; (e) visual dinamis yang diproyeksikan, seperti: film, televisi, video; (f) media cetak, seperti: buku teks, modul teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, dan *hand out*; (g) permainan, seperti: teka-teki, simulasi, dan permainan papan; (h) realita, seperti: model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka).⁴⁰

Sedangkan ditinjau dari kesiapan pengadaannya, menurut Arief S. Sadiman media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan siap pakai (*media by utilization*), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk tujuan pembelajaran (*media by design*).⁴¹ Media jadi (*media by utilization*) adalah media yang sudah tersedia dalam keadaan siap pakai karena merupakan komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas. Sedangkan media rancangan

⁴⁰ Arsyad, *Media*, 33.

⁴¹ Sadiman, Rahardjo, Haryono, dan Rahardjito, *Media*, 83.

(*Media by design*) adalah media yang dirancang dan dipersiapkan khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu.

e. Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar tentunya harus dipilih secara tepat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Pertimbangan tersebut didasarkan atas kriteria-kriteria. Mulyanta menyebutkan beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media pembelajaran yaitu kesesuaian atau relevansi, kemudahan, kemenarikan dan kemanfaatan.⁴²

- 1) Kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar, tujuan belajar, dan karakteristik siswa.
- 2) Kemudahan, artinya semua pembelajarn harus mudah dimengerti, dipelajari atau dipahami oleh siswa serta sangat operasional dalam penggunaannya.
- 3) Kemenarikan, artinya media pembelajaran harus menarik maupun merangsang perhatian siswa.
- 4) Kemanfaatan, artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai dan berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman pembelajaran serta tidak sia-sia.

⁴² Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012), 81.

Musfiqon juga berpendapat bahwa ada tiga prinsip utama yang bias dijadikan rujukan bagi guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu prinsip efektifitas dan efisiensi, prinsip relevansi, dan prinsip produktifitas.⁴³

1) Prinsip efektifitas dan efisiensi

Dalam konsep pembelajaran, efektifitas adalah keberhasilan pembelajaran yang diukur dari tingkat ketecapaian tujuan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Jika semua tujuan pembelajaran telah tercapai maka pembelajaran disebut efektif, sedangkan efisiensi adalah tujuan pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan media, waktu dan sumber daya lain seminimal mungkin. Media yang telah memenuhi aspek efektifitas dan efisiensi ini tentunya akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan melalui media ini juga akan lebih mudah diserap siswa.

2) Prinsip relevansi

Pertimbangan kesesuaian media dengan materi yang akan disampaikan perlu menjadi pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran. Guru dituntut bias memilih media yang sesuai dengan tujuan, isi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Media yang relevan akan meningkatkan fungsi dan manfaat media itu sendiri.

⁴³ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 116-117

3) Prinsip produktifitas

Produktifitas dalam pembelajaran dapat dipahami pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Jika media yang digunakan bisa menghasilkan dan mencapai target dan tujuan pembelajaran lebih bagus dan banyak maka media tersebut dikategorikan media produktif. Dalam memilih media pembelajaran, perlu dipertimbangkan prinsip produktifitas . tentunya media yang produktiflah yang seharusnya digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Semakin produktif media yang digunakan maka akan semakin cepat dan tepat tujuan pembelajaran yang terealisasikan.

Sedangkan menurut Bachtiar, beberapa kriteria pemilihan media yang perlu di perhatikan, yaitu : kesesuaian dengan tujuan, ketepatangunaan, keadaan peserta didik, ketersediaan, biaya kecil, keterampilan guru, dan mutu teknis.⁴⁴

1) Kesesuaian dengan tujuan

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan yang telah di rumuskan. Media di pilih dengan berdasarkan tujuan intruksional yang telah di tetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

⁴⁴ Harsharja W. Bachtiar, *Media Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010), 85.

2) Ketepatangunaan

Tepat guna dalam konteks media pembelajaran diartikan pemilihan media telah di dasarkan pada kegunaan. Jika media di rasa belum tepat dan belum berguna maka tidak perlu di pilih dan di gunakan dalam pembelajaran.

3) Keadaan peserta didik

Kriteria pemilihan media yang baik adalah di sesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak. Sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak tidak dapat membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, agar media sesuai dengan bekal awal maka di sesuaikanlah media itu dengan apa yang telah di pahami siswa.

4) Ketersediaan

Menurut Wilkinson, media merupakan alat mengajar dan belajar. Peralatan tersebut di butuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru. Jangan sampai seorang guru menentukan dan memilih media yang tidak tersedia di sekolah.

5) Biaya kecil

Seorang guru tidak diperkenankan memilih media yang biayanya mahal tetapi hasil pembelajarannya tidak sebanding dengan biaya yang harus di keluarkan untuk memproduksi media tersebut.

6) Keterampilan guru

Apapun media yang dipilih, guru harus mampu mempergunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Jangan sampai guru memilih media yang dia sendiri tidak bisa mengoperasikan secara baik.

7) Mutu teknis

Kualitas media jelas memengaruhi tingkat ketersampaian pesan atau materi pembelajaran kepada anak didik. Media yang dipilih hendaknya memiliki mutu teknis yang bagus, misalnya media visual yang dipilih baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi, kesesuaian atau relevansi, kemudahan, dan kemenarikan serta kemanfaatan media tersebut terhadap proses pembelajaran.

2. *Powerpoint*

a. Pengertian *Powerpoint*

Microsoft Powerpoint merupakan software produk Microsoft yang dikhususkan untuk pembuatan slide untuk presentasi, yang

memiliki beberapa alat bantu (*tools*) dan membantu perancang slide untuk mendesain slide sehingga tampil lebih menarik dan mudah dikendalikan saat melakukan presentasi.⁴⁵ Menurut Asyhar, *Powerpoint* adalah program aplikasi presentasi untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, seminar, *Meeting*, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mulyawan menyatakan bahwa, *Microsoft Powerpoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office* yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia.⁴⁶

Program *Microsoft Powerpoint* dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Yang menjadikannya media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi yaitu berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Unsur yang terdapat pada program ini terdiri dari slide, teks, gambar, dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai dengan keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai dengan timing

⁴⁵ Santoso, *Belajar Mudah*, 87.

⁴⁶ Maryatun, "Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.3 No.1 (2015), 3.

yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Powerpoint* adalah media presentasi yang memiliki beberapa alat bantu (*tools*) dan berbasis multimedia yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih menarik.

b. Langkah-langkah merancang slide *Powerpoint*

Menurut Muhammad Noer, ada 3 langkah sederhana dalam merancang slide yang inspiratif yaitu tujuan, alur dan desain.⁴⁷

1) Tujuan

Menetapkan tujuan yang jelas adalah langkah awal dalam membuat slide presentasi. Hal ini sangat penting dilakukan untuk memandu dalam memahami maksud presentasi, kejelasan pesan dan apa yang hendak dikomunikasikan.

a) *Maksud presentasi*. Tujuan akan menentukan apa maksud presentasi yang akan kita bawakan dan pendekatan yang akan kita pilih dalam membuat slide presentasi. Apakah untuk menambah informasi baru, meyakinkan audiens mengambil tindakan atau maksud lainnya.

b) *Kejelasan pesan*. Tujuan akan membuat pesan yang ingin kita sampaikan menjadi jelas, ringkas dan mudah dipahami.

⁴⁷ Muhammad Noer, *Slide Inspiratif: Bagaimana Merancang Slide Yang Menarik, Profesional Dan Tampil Beda* 2012 (www.presentasi.net, diakses 30 Juli 2018), 2.

c) *Apa yang hendak dikomunikasikan.* Adanya tujuan memastikan kita tahu apa yang sebenarnya hendak dikomunikasikan, dan menentukan mana informasi utama dan mana informasi pendukung.

2) Alur

Setelah tujuan jelas, langkah selanjutnya adalah menata urutan *slide* presentasi yang logis dan sesuai dengan alur komunikasi, agar audiens mudah menangkap maksud yang hendak disampaikan. Lewat alur kita akan menyampaikan “cerita” dibalik presentasi yang kita bawakan. Untuk membuat alur yang baik ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) *Membuat konsep.* Sebuah presentasi yang baik memiliki cerita didalamnya yang nantinya akan terus diingat oleh audiens meskipun mereka telah selesai mendengarkan presentasi kita. Untuk itu kita perlu menentukan konsep dari presentasi yaitu melakukan *brainstorming* atau awal bagaimana presentasi tersebut akan dituangkan kedalam *slide* untuk membantu kita menciptakan gambaran besar atau konsep slide yang akan kita buat, seperti: apa tema besar dari presentasi kita, tema presentasi apa yang ingin kita pakai, kombinasi warna apa yang tepat untuk mengkomunikasikan ide kita, dan jenis gambar apa yang mewakili tema yang akan kita bawakan.

b) *Menata struktur*. Dalam membuat struktur presentasi, kita akan mulai melihat berapa banyak *slide* yang akan kita buat dan apa pesan yang ingin disampaikan masing-masing *slide*. Untuk melakukannya pilih *out line* mode dalam *powerpoint* agar kita fokus pada pesan bukan desain, yaitu dengan menyusun terlebih dahulu urutan yang pas dan logis dari presentasi dengan menulis dalam kalimat lengkap inti pesan dari setiap *slide*.

c) *Membuat sketsa*. Membuat sketsa membantu kita secara cepat memikirkan ilustrasi seperti apa yang paling tepat untuk mengkomunikasikan sebuah ide. Adapun beberapa keuntungan membuat sketsa presentasi yaitu: fokus pada alur presentasi, menuangkan seluruh gagasan dan ide dengan cepat, menciptakan hubungan antar *slide*, tidak terganggu dengan aktivitas desain atau memperindah *slide*, menentukan berapa banyak *slide* yang kita perlukan, dan menghemat waktu total yang kita habiskan dalam membuat *slide* presentasi.

3) Desain

Langkah terakhir yaitu merancang desain slide presentasi. Adapun teknik sederhana dalam merancang desain menurut Robin Williams ada 4 prinsip yaitu *Contrast*, *Repetition*, *Alignment*, dan *Proximity*.⁴⁸

⁴⁸ Robin Williams, *The Non Designer's Design Book* (Berkeley: Peachpit Press, 2004), 13.

a) *Contrast* (Kontras), berarti membuat antar elemen presentasi tampak beda antara satu dengan yang lain. Kontras berfungsi untuk mengarahkan atau menarik perhatian audiens (*attention grabber*), membuat mereka fokus dan membuat mereka paham perbedaan antar bagian dalam sebuah *slide* presentasi. Oleh karena itu, gunakan kontras untuk membuat perbedaan, memberi penekanan dan menciptakan perhatian. Kontras yang paling penting adalah latar belakang dengan teks. Kita juga bisa menggunakan kontras dengan memanfaatkan warna, memilih *font* tertentu dengan ukuran font dan memberikan gambar.

b) *Repetition* (Pengulangan), adalah mengulang elemen-elemen tertentu dalam kumpulan *slide* presentasi. Pengulangan berfungsi untuk menciptakan harmoni dalam *slide* kita dan menciptakan konsistensi, sehingga terlihat profesional dan meyakinkan. Oleh karena itu, gunakan pengulangan untuk membuat keseluruhan *slide* memiliki keharmonisan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Beberapa cara untuk membuat pengulangan yaitu memanfaatkan template presentasi, gambar, bentuk (*shape*), maupun tata letak.

c) *Alignment* (Perataan), adalah menempatkan posisi antar elemen dalam sebuah *slide* sedemikian rupa sehingga menunjukkan keterhubungan satu sama lain. Fungsi utama perataan mengorganisir elemen-elemen dalam sebuah *slide* sehingga

memiliki keterhubungan, struktur, tampilan yang harmonis satu sama lain. Perataan juga berfungsi membuat *slide* terlihat rapi, teratur sekaligus professional, karena tidak ada elemen yang diletakkan secara sembarangan tanpa maksud tertentu. Oleh karena itu, gunakan perataan untuk membuat antar elemen terhubung sehingga tercipta slide yang kuat rapi dan harmonis. Langkah membuat perataan yaitu: memanfaatkan garis bantu, pada software presentasi, kemudian tetapkan perataan yang ingin dipakai.

d) *Proximity* (Kedekatan), merupakan kedekatan elemen-elemen yang saling berhubungan. Fungsinya yaitu untuk membuat *slide* menjadi logis secara visual. Audiens dengan mudah dan cepat bisa mengetahui bagian-bagian mana yang saling berhubungan. Oleh karena itu, gunakan kedekatan untuk membuat slide kita logis dan mudah dipahami dengan cara mendekatkan elemen yang berhubungan dan menjauhkan elemen yang berbeda. Beberapa elemen yang bisa kita terapkan prinsip kedekatan yaitu judul *slide*, penjelasan atas *slide*, tiga buah gambar, tiga buah teks penjelasan gambar.

c. Prinsip pengembangan media presentasi untuk pembelajaran

Pengembangan media presentasi harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran. Menurut Kentut,

beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan ketika akan mengembangkan media presentasi, yaitu:

- 1) Harus dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan instruksional, sehingga dapat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Pesan-pesan yang disajikan dalam media presentasi dibuat secara garis besar dan tidak detail, karena penjelasan secara detail akan disajikan oleh penyajinya atau guru.
- 3) mempertimbangkan atau menggunakan secara maksimal segala potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh jenis media presentasi ini, yaitu memiliki kemampuan untuk menampilkan teks, gambar, animasi, dan unsur audio-visual yang harus dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembuatan media presentasi yang akan dibuat.
- 4) Materi yang disajikan harus benar substansinya dan disajikan secara menarik.⁴⁹

Kentut juga berpendapat bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat membuat/ memproduksi naskah menjadi media presentasi dengan menggunakan *Powerpoint*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pilih jenis huruf (font) yang tingkat keterbacaannya tinggi, misalnya Arial, Verdana, atau Tahoma. Gunakan ukuran huruf

⁴⁹ Kentut, *Pelatihan Pengembangan.....*, 7.

(font size) 17- 20 untuk isi teks, sedang untuk sub judul 24 dan untuk judul 26.

- 2) Untuk memperjelas dan memperindah tampilan, gunakan variasi warna, gambar, foto, animasi atau video.
- 3) Area tampilan frame yang ditulis tidak melebihi ukuran 16X20 cm.
- 4) Usahakan dalam satu slide/frame tidak memuat lebih dari 18 baris teks.
- 5) Dalam satu frame usahakan hanya berisi satu topik atau sub topik pembahasan
- 6) Beri judul pada setiap frame atau tampilan
- 7) Perhatikan komposisi warna, keseimbangan (tata letak), keharmonisan, dan kekontrasan pada setiap tampilan sangat penting untuk media presentasi.
- 8) Harus memperhatikan prinsip kesederhanaan, artinya dalam membuat media presentasi jangan membuat tampilan yang terlalu rumit, rame dan penuh warna-warni, karena hal itu justru akan mengganggu pesan utama yang akan disajikan.⁵⁰

d. Teknik Penulisan Naskah pada Media Pembelajaran *Powerpoint*

Kegiatan yang dilakukan pada saat menulis naskah media presentasi adalah menguraikan pokok-pokok materi sesuai tujuan yang telah dirumuskan. Agar materi tersebut dapat dituangkan ke

⁵⁰ Kentut, *Pelatihan Pengembangan.....*, 10.

dalam media presentasi dengan baik, ada beberapa teknik atau rambu-rambu yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1) Tentukan topik sesuai dengan materi yang akan di sampaikan
Siapkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan
- 2) Identifikasi bahan-bahan materi tersebut untuk diseleksi mana yang sesuai dengan karakteristik media presentasi. Ingat tidak semua materi tersebut cocok untuk dituangkan melalui media presentasi.
- 3) Tulis materi yang telah dipilih dalam kalimat yang singkat dan hanya memuat poin-poin penting saja. Penulisan penjelasan yang panjang lebar sangat tidak dianjurkan dalam penulisan naskah media presentasi.
- 4) Tuangkan pesan-pesan yang disajikan dalam berbagai format seperti; teks (katakata), gambar, animasi atau audio-visual.
- 5) Pastikan bahwa materi yang ditulis telah cukup lengkap, jelas dan mudah dipahami oleh sasaran.
- 6) Sajikan isi materi secara urut dan sistematis agar pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami *user*.⁵¹

e. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Powerpoint*

1) Kelebihan media pembelajaran *Powerpoint*

Penggunaan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

⁵¹ Kentut, *Pelatihan Pengembangan.....*, 8.

- a) Penyajiannya lebih menarik karena memiliki kemampuan mengolah teks, warna, gambar, serta animasi-animasi
- b) Pesan yang disampaikan mudah dipahami, apalagi jika slide yang ditampilkan tidak membosankan dan menarik.
- c) Penggunaannya lebih efektif.⁵²

Sedangkan menurut Kentut, beberapa kelebihan media presentasi yaitu:

- a) Dapat menyajikan teks, gambar, foto, animasi, audio dan video sehingga lebih menarik
- b) Dapat menjangkau kelompok banyak
- c) Tempo dan cara penyajian bisa disesuaikan
- d) Penyajiannya masih bisa bertatap muka
- e) Dapat digunakan secara berulang-ulang.⁵³

2) Kekurangan media pembelajaran *Powerpoint*

Selain memiliki kelebihan/ keunggulan, *powerpoint* juga memiliki berbagai kekurangan/ kelemahan, antara lain sebagai berikut:

- a) Harus ada persiapan waktu dan tenaga dalam mendisain materi pada *powerpoint*.
- b) Memerlukan beberapa perangkat seperti computer dan LCD Proyektor.

⁵² Maryatun, *Pengaruh Penggunaan Media....*, 5.

⁵³ Kentut, "Pembuatan Media Presentasi" *Pelatihan Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010* (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 6.

- c) Jika layar yang digunakan terlalu kecil maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari Monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan diperangkat tersebut.⁵⁴

Sedangkan menurut Kentut, beberapa kelemahan media presentasi yaitu:

- a) Ketergantungan arus listrik sangat tinggi
- b) Media pendukungnya harganya relatif mahal karena harus ada Komputer dan LCD
- c) Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.
- d) Masih sangat terbatas guru yang mampu membuat media presentasi.⁵⁵

3. *Macromedia flash 8*

a. Pengertian *Macromedia flash 8*

Macromedia Flash 8 merupakan software yang dirancang untuk membuat animasi berbasis vektor dengan hasil yang mempunyai ukuran yang kecil.⁵⁶ *Flash* adalah sebuah program yang didesain khusus oleh *adobe* dan program aplikasi standar *authoring tool professional* yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs web yang

⁵⁴ Maryatun, *Pengaruh Penggunaan Media....*, 5.

⁵⁵ Kentut, *Pembuatan Media....*, 6.

⁵⁶ Bambang Adriyanto, "Pembuatan Animasi Dengan Macromedia Flash 8" *Pelatihan Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010* (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 11.

interaktif dan dinamis.⁵⁷ *Flash* didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga flash banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya.

Software *macromedia flash* sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses pembelajaran yang berbasis multimedia. Omodara O.D. dan Adu E.I. menyatakan bahwa, *Multimedia is media and content that uses a combination of different content form. Multimedia includes a combination of text, audio, still images, animation, video, or interactivity content forms.*⁵⁸ Artinya, Multimedia adalah media dan konten yang menggunakan kombinasi berbagai bentuk konten. Multimedia mencakup kombinasi teks, audio, gambar diam, animasi, video, atau konten interaktivitas. Jadi, dalam *macromedia flash*, kita dapat memasukan elemen-elemen seperti gambar atau *movie*, suara, video, animasi, presentasi special efek dan *game*. Oleh sebab itu, penggunaan *macromedia flash* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat menghadirkan audio-visual di dalam kelas.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, Media Pembelajaran *Macromedia flash* 8 adalah media pembelajaran

⁵⁷ Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan, Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 232

⁵⁸ Omodara O.D. and Adu E.I, "Relevance of Educational Media and Multimedia Technology for Effective Service Delivery in Teaching and Learning Processes" *IOSR Journal Of Research & Method in Education*, Vol.4 (Maret, 2014), 50.

⁵⁹ Wahono, *Multimedia sebagai Media Pembelajaran Interaktif* (Semarang: Unnes Press 2002), 10.

yang berbasis multimedia interaktif yang memiliki berbagai elemen yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah di pahami siswa.

b. Fungsi *Macromedia flash 8*

Macromedia flash sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses belajar mengajar (PBM). Program ini berisi aplikasi berbasis vektor standar authoring tool professional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk membuat animasi logo, movie, game, menu interaktif, dan pembuatan aplikasi-aplikasi web.⁶⁰

Macromedia flash diperuntukan untuk motion atau gerak dan dilengkapi dengan script untuk programming (*action script*) dengan program ini memungkinkan pembuatan animasi media interaktif, *game*. Software ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan *software* animasi lainnya di antaranya adalah program yang berorientasi objek, mampu mendesain gambar berbasis vektor, kemampuannya menghasilkan animasi gerak dan suara, sehingga *macromedia flash 8* juga kompatibel dengan software-software desain dan animasi lainnya.⁶¹ Dengan keunggulan dan kelebihan yang dimilikinya, *Macromedia Flash Professional 8.0* sebagai teknologi

⁶⁰ Wirawan Istiono, *Education Game with flash 8.0*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 13.

⁶¹ Andrisa ST, *Student Guide Series Macromedia Flash 8* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), 2.

audiovisual, mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan.

c. Komponen Interface *Macromedia Flash 8*

Adapun Interface *Macromedia Flash 8* terdiri dari beberapa bagian yaitu Menu Bar, Toolbar, Stage, Timeline, Toolbox dan Panels.⁶²

1) Menu Bar

Menu Bar merupakan barisan menu yang berisi kumpulan perintah. Yang terdiri dari beberapa submenu yang dilengkapi dengan shortcut (jalan pintas) menggunakan kombinasi tombol keyboard.

2) Toolbar

Toolbar merupakan baris menu yang ditandai dengan berbagai ikon yang merupakan jalan pintas untuk menjalankan menu. Toolbar merupakan panel berisi berbagai macam tool. Tool-tool tersebut dikelompokkan menjadi empat kelompok:

- a) *Tools*, berisi tombol-tombol untuk membuat dan mengedit gambar.
- b) *View*, untuk mengatur tampilan lembar kerja.
- c) *Colors*, menentukan warna yang dipakai saat mengedit.
- d) *Option*, alat bantu lain untuk mengedit gambar.

⁶² Dwi Astuti, *Teknik Membuat Animasi Profesional Menggunakan Macromedia Flash 8* (Yogyakarta: Andi, 2006), 8-10.

3) Stage

Stage merupakan bagian dari *Macromedia Flash 8* yang digunakan untuk membuat atau meletakkan objek. *Stage* dipergunakan sebagai daerah tempat pembuatan isi satu *frame* dalam *movie*.

4) Timeline

Timeline yaitu berbagai frame yang berfungsi mengontrol objek yang dianimasikan dan untuk menentukan kapan suatu objek ditampilkan. Timeline terbagi menjadi 3 bagian, yaitu layer, frame dan playhead.

e) *Frame*. Merupakan segmen-segmen dari movie yang akan dijalankan secara bergantian. Frame juga sering digunakan untuk mengontrol jalannya animasi. Biasanya frame secara default akan berada pada line pertama dan dalam kondisi yang blank (kosong).

f) *Layer*. Merupakan lapisan-lapisan yang berfungsi sebagai pemisah antara satu objek dengan objek yang lain. Urutan posisi layer menentukan tampilan masing-masing layer tersebut yang akan dijalankan secara bersamaan.

g) *Playhead*. Digunakan untuk menunjuk posisi dari frame yang sedang dijalankan.

5) Toolbox

Toolbox yaitu bagian dari *Macromedia Flash 8* yang terdiri dari bermacam-macam tool yang berfungsi untuk membuat gambar seperti garis, lingkaran, persegi empat, text, pemberi warna, memilih objek dan memanipulasi objek yang merupakan komponen dari stage. Toolbox juga dapat dipergunakan untuk menghapus, memperbesar atau memperkecil, maupun memilih objek. Toolbox terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

a) *Tools*. Merupakan bagian dari toolbox yang berfungsi membuat objek gambar, memberi warna objek, memilih, dan memodifikasi objek.

b) *View*. Bagian dari toolbox yang digunakan untuk mengatur tampilan stage. Tools view ini biasanya digunakan pada saat pengeditan objek pada stage.

c) *Colors*. Digunakan untuk mengatur atau memanipulasi pewarnaan objek.

d) *Options*. Merupakan bagian dari toolbox yang akan tampil pada saat kita mengaktifkan salah satu ikon dari toolbox. Setiap ikon toolbox memiliki option yang berbeda dengan ikon yang lain.

6) Panels

Merupakan bagian dari *Macromedia Flash 8* yang berupa jendela dan berfungsi mengontrol atau memodifikasi berbagai

atribut pada objek atau animasi secara cepat. Panel terdiri dari 4 bagian, yaitu *properties*, *action*, *color*, dan *library*.

- a) *Properties*. Merupakan salah satu panel yang berfungsi mengatur property objek yang aktif.
- b) *Actions*. Merupakan bagian dari panel yang berfungsi memberikan aksi atau kerja terhadap suatu objek pada stage, frame atau layer.
- c) *Color*. Merupakan panel yang berfungsi mengatur pewarnaan terhadap suatu objek secara lebih detail.
- d) *Library*. Merupakan panel yang digunakan sebagai tempat penyimpanan objek yang telah dibuat pada stage. Objek yang ada di dalam *library* dapat digunakan secara berulang-ulang.

Dalam *library* terdapat bermacam-macam objek seperti gambar, tombol, *sound* dan *movie clip*.

d. Jenis Hasil Macromedia Flash 8

Macromedia Flash 8 dapat menghasilkan banyak file keluaran.

Namun secara umum, terdapat tiga jenis file utama pada *Macromedia*

Flash 8, di antaranya:

- 1) File Utama (.fla), adalah jenis file utama ketika kita menyimpan movie Flash. Kita bisa membuka dan mengedit semua jenis file .fla pada Flash.

2) File Hasil Ekspor (.swf), adalah jenis file yang web browser, bisa digunakan pada halaman web. File dalam format .swf dapat dilihat melalui selama browser tersebut memiliki Flash Player.

3) File Eksekusi (.exe), adalah jenis file yang dapat dieksekusi tanpa perlu memiliki aplikasi Flash ataupun Flash Player. Dengan melakukan klik ganda terhadap file .exe tersebut, maka file tersebut akan terbuka secara otomatis.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Macromedia flash 8*

Sebagai sebuah media pembelajaran, *macromedia flash* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.

1) Kelebihan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*

Macromedia Flash 8 sebagai sebuah media pembelajaran berbasis multimedia mempunyai kelebihan dari presentasi multimedia lain sebagai berikut:⁶³

a) Mudah di akses, presentasi flash dapat dibuka dengan menggunakan program web browser yang ada. Misalnya Internet Explorer, Mozilla, Netscape, Safari, Opera, atau lainnya, karena hampir semua browser telah terpasang Flash plug-in.

b) Kompatibilitas, dengan hanya menggunakan format flash, berarti setiap orang yang menggunakan sistem operasi seperti Mac, Linux, Solaris, HP, SGI workstations, bahkan PDAs

⁶³ Anggra Yuda Ramadianto, *Membuat Gambar Vektor dan Animasi Atraktif dengan Flash Professional 8*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), 10.

(PocketPCs/Windows Mobile and PalmOS), atau blackberry bisa membuka file presentasi tersebut.

- c) Dapat mengurai ukuran dokumen, presentasi Flash relatif berukuran lebih kecil, seringkali malah 10 kali lebih kecil daripada presentasi berbasis Microsoft *Powerpoint*.
- d) Bisa bersuara, dokumen Flash juga dapat digabungkan dengan suara termasuk musik dan suara (voice-overs).
- e) Resolusi tampilan, dokumen Flash dapat dijalankan dengan tanpa harus ditentukan resolusinya. Jadi bisa dijalankan dengan beragam resolusi tampilan.
- f) Pengaturan interaksi, dokumen Flash memiliki pengaturan sendiri yang telah terpasang seperti menjalankan (playback), berhenti (stop), berhenti sementara (pause) dan mengulang (rewind) presentasi.
- g) Lebih aman, dengan format flash, maka tidak semua orang dengan mudah mengubah isi presentasi.

Menurut Andi Pramono, ada beberapa kelebihan yang dimiliki Flash sebagai alasan mengapa memilih *Flash* sebagai media presentasi/ media pembelajaran, yaitu:

- a) Hasil akhir *file* memiliki ukuran yang lebih kecil (setelah dipublish)
- b) *Flash* mampu mengimpor hampir semua *file* gambar dan *file-file* audio sehingga presentasi dengan flash dapat lebih hidup

- c) Animasi *Flash* dapat dibentuk, dijalankan, dan dikontrol
- d) *Flash* mampu membuat *file* executable (*.exe) sehingga dapat dijalankan dengan PC manapun tanpa harus menginstal terlebih dahulu program flash
- e) *Font Flash* tidak akan berubah meskipun PC yang digunakan tidak memiliki font tersebut
- f) Gambar *Flash* merupakan gambar vektor sehingga tidak akan pecah meskipun di *zoom* beratus kali
- g) *Flash* mampu dijalankan pada sistem operasi Windows maupun Macintosh
- h) Hasil akhir dapat disimpan dalam berbagai macam bentuk, seperti : *.avi, *.gif, *.mov, ataupun *file* dengan format lain.⁶⁴

2) Kekurangan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*

Macromedia flash 8 sebagai alternatif media pembelajaran memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Diperlukan "usaha" lebih untuk membuat presentasi flash. Tidak semudah membuat presentasi pada powerpoint, membuat presentasi flash lebih rumit.
- 2) Karena banyaknya versi flash, mungkin akan mengalami kesulitan dalam mempublish flash.

⁶⁴ Andi Pramono, *Presentasi Multimedia Dengan Macromedia Flash* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 2.

3) GUI (Graphical User Interface) atau tampilan muka dari program flash yang tidak standar dapat membingungkan user pemula.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu diluar.⁶⁵ Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶⁶ Menurut Hilgard “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”,⁶⁷ bahwa minat adalah kecenderungan bertahan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas atau kegiatan. Collette & Chiapetta juga berpendapat bahwa, “*Interest is defined as curiosity or fascination for an idea or event that engages attention*”, minat didefinisikan sebagai rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk sebuah ide atau peristiwa yang menarik perhatian.⁶⁸ Sedangkan menurut Witherington, “*interest is a person’s awareness that an object, person issue or situation concerns him*”,⁶⁹ minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

⁶⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 123.

⁶⁶ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 99.

⁶⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), 57.

⁶⁸ A.T. Collete dan E. L. Chiapetta, *Science Instruction In The Middle And Secondary Schools* (New York: Macmillan, 1994)

⁶⁹ Henry Carl Witherington, *Educational Psychology* (California: Ginn, 1952), 76.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan dan kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

b. Indikator Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas secara konsisten dengan rasa senang.⁷⁰ Menurut M. Dalyono, ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran, dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan garis mirig tidaknya dalam pelajaran itu.⁷¹ Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal, maka ia akan mengekspresikannya melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

⁷⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 166.

⁷¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 235.

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto menyatakan bahwa:

“Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.”⁷²

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar meliputi ketertarikan (perasaan lebih menyukai), keterlibatan, dan perhatian siswa.

1) Ketertarikan (Perasaan senang)

Ketertarikan (Perasaan senang) merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif pada suatu obyek.

2) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.

3) Keterlibatan

Perhatian merupakan tahap setelah rasa tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan yaitu dengan bergabungnya dalam kegiatan tersebut.

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor....*, 180.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa ketika mengikuti pembelajaran. Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik).

Menurut Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.⁷³ Sri Rumini menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonom, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan. Sedangkan Menurut Siti Rahayu Haditomo menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu factor intrinsic dan ekstrinsik.

“(1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan, dan (2) Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian”.⁷⁴

⁷³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 152.

⁷⁴ Siti rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1998), 189.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik)/ internal dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor ekstrinsik)/ eksternal.

d. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Apabila seorang siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan merasa senang dan cenderung memberi perhatian yang lebih pada mata pelajaran yang diminatinya dibandingkan mata pelajaran yang lain sehingga menimbulkan sikap keterlibatan ingin belajar. Minat Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar dalam diri siswa perlu untuk dibangkitkan dan dikembangkan baik oleh orang tua maupun guru.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa, yaitu:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.

- 3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.⁷⁵

Slameto juga berpendapat bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa, yaitu:

- 1) Menggunakan minat-minat siswa yang telah ada
- 2) Membentuk minat-minat baru pada diri siswa
- 3) Memberikan insentif (alat yang dapat dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik).⁷⁶

Sedangkan Zainuddin berpendapat bahwa minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.⁷⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat dibangkitkan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat yang baru yaitu dengan

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 167.

⁷⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor....*, 181.

⁷⁷ Zainuddin Al Haj Zaini, *Psikologi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2012), 96..

menggunakan berbagai macam bentuk mengajar, menghubungkannya dengan kebutuhan siswa, dan memberikan insentif.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan semua efek yang bisa dijadikan sebagai indikator tentang nilai dan penggunaan strategi yang berbeda-beda. Percival dan Ellington mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri (sifat-sifat).⁷⁸ Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷⁹ Warsito dalam Depdiknas mengemukakan hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relative permanen pada diri orang yang belajar.⁸⁰

Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan manusia. Jihad dan Abdul Haris melanjutkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁸¹ Kennedy mengartikan hasil belajar sebagai “*learning outcomes (are) statements of what a*

⁷⁸ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 143.

⁷⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

⁸⁰ Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2006), 125.

⁸¹ A. Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), 14.

*learner is expected to know, understand and/or be able to demonstrate after a completion of a process of learning.*⁸²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan suatu hasil kegiatan peserta didik dalam belajar sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (pendidik) dalam bentuk pengetahuan.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Pada umumnya hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain namun penekanannya berbeda. mata ajar pemahaman konsep menekankan pada ranah kognitif, sedangkan mata ajar praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.⁸³

1) Ranah kognitif

Blom membagi enam jenjang “*six categories of learning were identified as; knowlagde, comprehensioan, application, analysis, synthetis and evaluation.*”⁸⁴ Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan atau

⁸² Declan Kennedy, Aine Hyland, and Norma Riyan, *Leraning outcomes and competences. Introducing Bologna Objectives and tools*

⁸³ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 22.

⁸⁴ Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 1956), 61.

aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).⁸⁵

a) pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.⁸⁶ Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah.⁸⁷

b) pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman disini diartikan sebagai kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya.⁸⁸ Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu: tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan

⁸⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), 49-50.

⁸⁶Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 61.

⁸⁷Sudijono, *Pengantar Evaluasi*,50.

⁸⁸Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 142.

beberapa bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi yang berarti dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.⁸⁹

c) penerapan atau aplikasi (*application*)

Penerapan disini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan atau aplikasi merupakan kesanggupan untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip serta teori-teori, dalam situasi baru dan konkrit.

Aplikasi adalah proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

d) analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

⁸⁹Sudjana, *Penilaian Hasil*, 24.

e) sintesis (synthesis)

Sintesis adalah kemampuan untuk mengkombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik beratkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.⁹⁰

f) evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide. Misalnya jika ada seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan kriteria yang ada.⁹¹

2) Ranah afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.⁹² Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan

⁹⁰Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 143.

⁹¹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, 4.

⁹²Sudijono, *Pengantar Statistik*, 54.

hubungan sosial.⁹³ Ranah afektif ini dibagi lima jenjang yaitu: penerimaan (*receiving*), merespon (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan pengkarakterisasian dari suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by a value or value complex*).

a) Penerimaan (*receiving* atau *attending*)

Kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar.

Receiving atau *attending* juga sering diberi pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka, dan mereka mau menggabungkan diri ke dalam nilai itu atau mengidentikkan diri dengan nilai itu.

b) Merespon (*responding*)

Merespon atau menanggapi ditunjukkan oleh kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu seperti kemauan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kemauan

⁹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 30.

untuk ikut diskusi, kemauan untuk membantu orang lain, dan sebagainya. *Responding* biasanya diawali dengan diam-diam kemudian dilakukan dengan sungguh-sungguh dan kesadaran setelah itu baru respon dilakukan dengan penuh kegembiraan dan kepuasan.⁹⁴

c) Menilai atau menghargai (*valuing*)

Menghargai artinya “memberikan nilai pada suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan”. Penilaian atau penghargaan ini berkenaan dengan nilai kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.

Valuing merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi daripada *receiving* dan *responding*. Peserta didik tidak hanya menerima nilai yang diajarkan, tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, baik ataukah buruk. Bila suatu ajaran yang telah mampu mereka nilai dan telah mampu mengatakan “itu adalah baik”, maka ini berarti bahwa murid telah menjalani proses penilaian.⁹⁵

d) Pengorganisasian (*organization*)

Pengorganisasian artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum”. Jadi mengatur dan

⁹⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan*, 131.

⁹⁵Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, 6-7.

mengorganisasikan merupakan pengembangan dan nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan suatu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

Hasil belajar afektif jenjang organisasi ini bertalian dengan koseptualisasi suatu nilai, misalnya: mengakui tanggung jawab setiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan manusia, atau dengan organisasi suatu sistem nilai, misalnya: merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya, baik dalam hal kemandirian ekonomis maupun pelayanan sosial. Kemampuan ini lebih tinggi daripada kemauan sebelumnya. Peserta didik dilatih tentang cara membangun suatu sistem nilai, mula-mula dilatih mengonseptkan, kemudian dilatih mengorganisasikan suatu sistem nilai.

e) Pengkarakterisasian dari suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by a value or value complex*)

Yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini, proses internalisasi nilai telah menduduki tempat tertinggi dalam suatu hierarki nilai. Nilai itu tertanam secara konsisten pada sistemnya dan mempengaruhi emosinya. Jelas sekali tingkatan ini adalah tingkatan tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana.

3) Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru nampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk perilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor jika murid telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.⁹⁶

Domain psikomotor meliputi enam domain mulai dari tingkat yang lebih rendah, sampai pada tingkat keterampilan tertinggi, yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang Kompleks, serta penyesuaian dan keaslian.⁹⁷

a) Persepsi

Persepsi berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan. Seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu. Dimensi dari persepsi adalah:

- (1) Sensori stimulasi, yakni berhubungan dengan sebuah stimuli yang berkaitan dengan organ tubuh, yaitu: auditori, visual, *taktile* (“ancang-ancang” untuk bertindak), *taste* (rasa), *smell* (bau), kinestetik.

⁹⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 6-7.

⁹⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 66-67.

- (2) Seleksi isyarat yakni menetapkan bagian isyarat sehingga orang harus merespon untuk melakukan tugas tertentu dari suatu kinerja.
- (3) Translasi yakni berhubungan dengan persepsi terhadap aksi dalam membentuk gerakan. Ini merupakan proses mental dalam menentukan arti dari isyarat yang diterima untuk melakukan aksi.

b) Kesiapan

Kesiapan merupakan perilaku yang siaga untuk kegiatan atau pengalaman tertentu. Termasuk di dalamnya adalah kesiapan *mental set* (kesiapan mental), *physical set* (kesiapan fisik) atau *emotional set* (kesiapan emosi perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.

c) Gerakan Terbimbing

Gerakan terbimbing adalah gerakan yang berada pada tingkat mengikuti suatu model, kemudian meniru model tersebut dengan cara mencoba sampai dapat menguasai dengan benar suatu gerakan.

d) Gerakan terbiasa

Gerakan terbiasa adalah berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan suatu

kemahiran. Seperti menulis halus, menari, atau mengatur/menata laboratorium.

e) Gerakan yang Kompleks

Gerakan yang kompleks adalah suatu gerakan yang berada pada tingkat keterampilan yang tinggi. Gerakan itu menampilkan suatu tindakan motorik yang menuntut pola tertentu dengan tingkat kecermatan atau keluwesan, serta efisiensi yang tinggi.

f) Penyesuaian dan Keaslian

Pada tingkat ini individu sudah berada pada tingkat yang terampil sehingga dapat menyesuaikan tindakannya untuk situasi-situasi yang menuntut persyaratan tertentu. Individu sudah dapat mengembangkan tindakan/ keterampilan baru untuk memecahkan masalah-masalah.⁹⁸

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹⁹

⁹⁸Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, 64-67.

⁹⁹Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 55.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis, psikologis, dan faktor kematangan fisik maupun psikis faktor fisiologis, psikologis, dan faktor kematangan fisik maupun psikis.

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis dapat berupa kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, emosi, sikap, kognitif dan daya nalar siswa.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Kematangan memberikan kondisi dimana struktur jasmani dibarengi dengan perubahan kualitatif terhadap struktur tersebut. Kematangan memberikan kondisi dimana fungsi-fungsi fisiologis seperti sistem syaraf dan fungsi otak menjadi berkembang. Dengan berkembangnya fungsi otak dan sistem syaraf tersebut akan menumbuhkan kapasitas mental seorang

anak. Kapasitas mental seorang anak mempunyai pengaruh terhadap belajar seorang anak.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, faktor ini digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan sosial

(1) Lingkungan sosial sekolah

Yang termasuk dalam lingkungan sosial sekolah seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

(2) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau

meminjam alat-alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.

(3) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b) Lingkungan nonsosial

(1) Lingkungan alamiah

Lingkungan ini meliputi kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

(2) Faktor instrumental

Faktor ini meliputi perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan

olahraga, media pembelajaran, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.

(3) Faktor materi pelajaran

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

d. Macam-Macam Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, dan tes penempatan.¹⁰⁰

1) Tes formatif

Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Setiap program atau pokok bahasan

¹⁰⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 67-70.

membentuk perilaku tertentu sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Tes formatif ini biasa dilaksanakan ditengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau subpokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah tes formatif ini biasa dikenal dengan istilah “Ulangan Harian”.¹⁰¹

2) Tes sumatif

Kata sumatif berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu “sum” yang artinya jumlah atau total. Tes sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester.

Tes sumatif (*summative test*) adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Di sekolah, tes ini banyak dikenal dengan istilah “Ulangan Umum” atau EBTA” (Evaluasi Belajar Tahap Akhir. Tes sumatif ini pada umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama satu catur wulan atau satu semester. Dengan demikian materi tes sumatif itu jauh lebih banyak daripada materi tes formatif.¹⁰²

¹⁰¹ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 71.

¹⁰² Sudijono, *Pengantar Statistik*, 72.

3) Tes diagnostik

Evaluasi hasil belajar mempunyai fungsi diagnostik. THB yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik, THB digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi. Berdasarkan pemahaman mengenai siswa bermasalah dan masalahnya maka guru dapat mengusahakan pemecahan masalah yang tepat sesuai dengan masalahnya.

4) Tes penempatan

Tes penempatan (*placement test*) adalah pengumpulan data THB yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Pengelompokan dilakukan agar pemberian layanan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam praktik pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan. Misalnya: siswa yang masuk ke Sekolah Menengah Atas memperoleh tes penempatan untuk menempatkan siswa ke dalam kelompok IPA, IPS, atau Bahasa.

6. Konsep Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Dilihat dari sudut bahasa, fiqih berasal dari kata faqiha yang berarti “memahami” dan “mengerti”.¹⁰³ Jadi fiqih berarti paham

¹⁰³ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2.

terhadap tujuan seseorang pembicara. Sedangkan secara istilah fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.¹⁰⁴

Secara umum Fiqh adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat pengenalan dan pemahaman tentang sosial.¹⁰⁵

Mata pelajaran Fiqh dalam kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah adalah pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya (*way of life*).¹⁰⁶

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh

Ruang lingkup fiqh antara lain yaitu *pertama*, bidang ibadah merupakan segala persoalan yang berpautan dengan urusan akhirat, seperti shalat, shiyam, zakat dan haji. *Kedua*, muamalat yakni segala persoalan yang berpautan dengan urusan-urusan dunia dan undang-

¹⁰⁴ Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), 5.

¹⁰⁵ Syafi'i Karim, *Fikih Ushul Fikih* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 18.

¹⁰⁶ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), 46.

undang. Bagian ini dibagi pula dalam beberapa bagian diantaranya uqubat, munakahat dan muamalat. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MTs Unggulan Nuris Jember setara halnya dengan ruang lingkup di Madrasah Tsanawiyah yang terfokus pada aspek: fiqih ibadah, fiqih muamalah, fiqih jinayah, dan fiqih siyasah.¹⁰⁷

7. Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash* Terhadap Minat dan Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, ada berbagai hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan bahwa faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) maupun faktor internal (yang berasal dari dalam Diri) menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa, salah satu faktor tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Apabila media pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru maupun siswa. Secara umum manfaat tersebut yaitu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, dan membuat siswa aktif, sehingga dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁰⁷ Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, 47.

a. Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash* 8 Terhadap Minat Belajar

Menurut Azhar arsyad, media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta dapat mengontrol ketepatan belajar dan memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada siswa dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.¹⁰⁸ Artinya, Media pembelajaran berpotensi membuat siswa tertarik untuk belajar dan membuat anak tetap fokus pada kegiatan pembelajaran. Adanya animasi atau gambar-gambar yang memperjelas materi dan disertai dengan video dapat membuat media pembelajaran semakin menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Degeng yang menyatakan bahwa tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa.¹⁰⁹

Hamalik juga berpendapat bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹¹⁰ Elizabeth Hurlock juga menyatakan bahwa, salah satu ciri minat belajar yaitu tergantung pada kegiatan belajarnya.¹¹¹

¹⁰⁸ Arsyad, *Media*, 124.

¹⁰⁹ Degeng, *Teori Pembelajaran 1*.

¹¹⁰ Arsyad, *Media*, 16.

¹¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 62.

Artinya, semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, dalam kegiatan pembelajaran, semakin besar pula minat belajar siswa.

Diperkuat oleh hasil penelitian Nira Elpira yang menyatakan bahwa penggunaan media *Powerpoint* terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.¹¹² Dan M. Iksan dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa motivasi maupun prestasi belajar siswa meningkat setelah adanya penggunaan *Macromedia Flash 8*, dimana siswa sudah menunjukkan hal yang baik dalam perhatian, kepercayaan diri, dan siswa juga puas terhadap pembelajaran yang berlangsung.¹¹³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b. Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* Terhadap Hasil Belajar

Khoirul Anam berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa yang dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.¹¹⁴ Menurut Azhar Arsyad, pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media dalam

¹¹² Nira Elpira, "Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sagan", (*Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).

¹¹³ M. Iksan, "Pengaruh Penggunaan *Macromedia Flash* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VI di MIN Malang 1", (*Tesis*, Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015).

¹¹⁴ Khoirul Anam, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No.2 (2015).

proses pembelajaran dapat mengubah sikap siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan terdorong naik.¹¹⁵ Mohammad Jauhar juga menyatakan bahwa pemanfaatan media dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.¹¹⁶ Karena adanya media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, dan menghasilkan keseragaman pengamatan, serta menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.

Diperkuat oleh hasil penelitian Desi Marintan dan Widiyanto yang menyatakan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan penggunaan media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa tercipta interaksi yang akan membuat pembelajaran tersebut lebih komunikatif dan produktif serta akan berpengaruh juga terhadap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas.¹¹⁷ Dan Nira Elpira dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan media *Powerpoint* terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.¹¹⁸

¹¹⁵ Arsyad, *Media*, 124.

¹¹⁶ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 98.

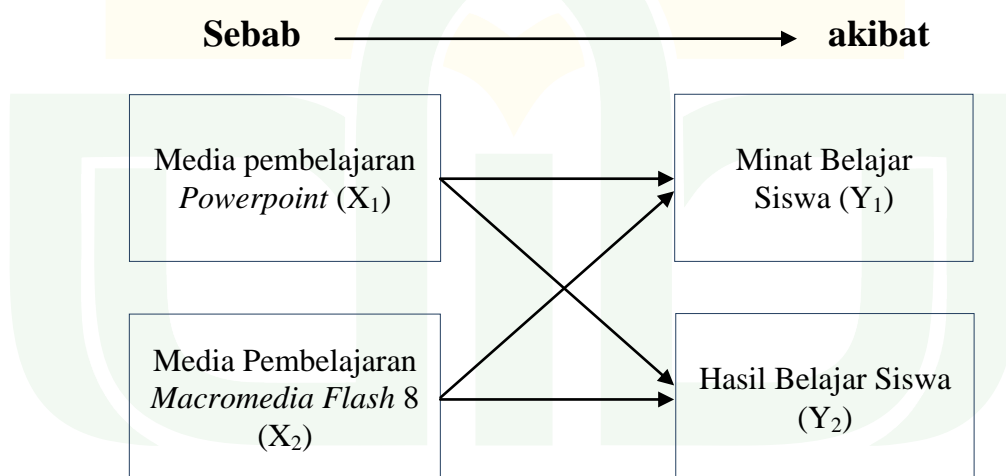
¹¹⁷ Desi Marintan dan widiyanto, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang", *Economic Education Analysis Jurnal*, (Februari, 2017), 170-171.

¹¹⁸ Nira Elpira, Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sagan", (*Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar dan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹⁹

Adapun hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.
2. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Sedangkan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.
2. Tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 110.

kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada msata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

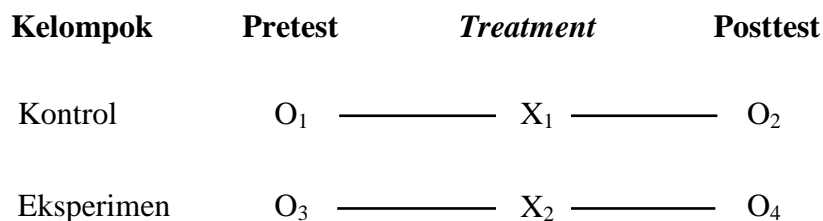
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹²⁰ Adapun metodenya menggunakan metode eksperimen, dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan (*treatment*) dan variabel yang hendak diteliti belum ada pada saat dimulai penelitian dan baru hadir setelah pemberian perlakuan dalam proses penelitian.¹²¹

Karena dalam melakukan penelitian, kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, sehingga jenis penelitiannya menggunakan *Quasi experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design* versi John W. Creswell,¹²² yaitu sebagai berikut:

¹²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

¹²¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)180.

¹²² John W. Creswell, *Research Design* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2003), 171.



Gambar 3. 1
Rancangan *Nonequivalent*
Pretest and Posttest Control Group Design

Keterangan:

- X₁ = perlakuan (*treatment*) dengan media pembelajaran *Powerpoint*
- X₂ = perlakuan (*treatment*) dengan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*
- O₁ = observasi minat belajar dan Pretest sebelum *treatment*
(kelompok kontrol)
- O₂ = observasi minat belajar dan Posttest setelah *treatment*
(kelompok kontrol)
- O₃ = observasi minat belajar dan Pretest sebelum *treatment*
(Kelompok eksperimen)
- O₄ = observasi minat belajar dan Posttest setelah *treatment*
(Kelompok eksperimen)

Pada rancangan diatas, dua kelompok tersebut sama-sama dilakukan *pretest*, *posttest* dan pemberian angket terkait minat belajarnya. Kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, sedangkan kelompok eksperimen adalah

kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember yang berjumlah 199 siswa.

2. Sampel

Karena terlalu banyaknya populasi perlu diadakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara penarikan sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹²⁴ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹²⁵

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling* (teknik kelompok/ rumpun) yaitu teknik pengambilan sampel dengan jalan memilih sampel yang

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015: 117).

¹²⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian*, 80-81.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 118.

didasarkan pada kluster atau kelompoknya bukan pada individunya.¹²⁶ Di MTs Unggulan Nurul Islam Jember menerapkan sistem *single class*, yang mana kelas A, B dan C adalah kelas untuk laki-laki, sedangkan D, E, dan F adalah kelas untuk perempuan.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	A	Laki-laki	30
2	B		33
3	C		30
4	D	Perempuan	38
5	E		33
6	F		35
Jumlah			199

Dari distribusi populasi diatas, peneliti ingin mengambil sampel sebanyak 2 kelas, yang nantinya akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun kelas yang dipilih adalah kelas yang memiliki karakteristik sama (homogen), dalam penelitian ini dipilih berdasarkan nilai rata-rata kemampuan siswa pada setiap kelas yang diperoleh dari hasil *pretest* siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

¹²⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), 16.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati langsung serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi di lokasi penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah keadaan siswa, kegiatan pembelajaran Fiqih dan penggunaan media pembelajaran pada kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²⁷ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Adapun data yang diperoleh dari metode angket adalah minat belajar siswa di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

3. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199).

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilaksanakan pada awal proses pembelajaran, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah proses pembelajaran.¹²⁹ Adapun *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* pada materi rukun sholat dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran tersebut.

D. Instrumen Penelitian

1. Media Pembelajaran

Peneliti menggunakan instrumen pengukuran skala *likert*. Dengan skala *likert*, subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.¹³⁰ Adapun skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Skor Validasi Media Pembelajaran

No	Skala Penilaian	Kriteria
1.	4	Sangat Sesuai
2.	3	Sesuai
3.	2	Kurang Sesuai
4.	1	Tidak Sesuai

¹²⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, 193.

¹²⁹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 243.

¹³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 128.

2. Minat belajar

Peneliti menggunakan instrumen pengukuran dengan skala *likert*. Kata-kata skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).¹³¹ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut perlu diberi skor. Karena item-item yang berada dalam angket ini dijabarkan dalam bentuk butir *favorable* (pertanyaan atau pernyataan positif) dan *unfavorable* (pertanyaan atau pernyataan negatif), maka pemberian skor bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pemberian Skor Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	SS (sangat sesuai)	4	1
2.	S (sesuai)	3	2
3.	TS (tidak sesuai)	2	3
4.	STS (sangat tidak Sesuai)	1	4

Untuk kisi-kisi instrumen minat belajar (Y_1) bisa dilihat dalam tabel berikut:

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Belajar (Y₁)

No	Indikator	No. Butir	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Ketertarikan siswa	1, 2, 3, 4, 5,	15, 16, 17, 18
2	Perhatian siswa	6, 7, 8, 9, 10	19, 20, 21, 22
3	Keterlibatan siswa	11, 12, 13, 14,	23, 24, 25, 26

3. Tes

Hasil belajar yang ada dinyatakan dalam bentuk skor yang diubah ke dalam bentuk nilai. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal tes kemampuan. Soal tes pada penelitian ini yaitu soal *pretest* dan *posttest*. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sama sehingga dapat diketahui perubahan hasilnya setelah siswa melalui proses pembelajaran dan pemberian perlakuan (*treatment*).

Dalam pembuatan soal tersebut semuanya mengacu pada kisi-kisi soal yang sudah disusun sesuai RPP. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Kisi-kisi soal mencakup kompetensi dasar, indikator yang akan dievaluasi, nomor butir soal dan jumlah soal.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar (Y₂)

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir	Jumlah Soal
3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	1. Menyebutkan rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	5, 6, 8, 11, 17, 18, 20, 21	8
	2. Menjelaskan rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	3, 4, 10, 13, 14, 16, 22	7
	3. Menyebutkan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	2, 7, 12, 19, 25	5
	4. Menjelaskan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	1, 9, 15, 23, 24	5

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Media Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan media *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*. Dalam pembuatan media *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan agar layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap rancangan media pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu Identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, dan perumusan butir-butir materi,¹³² sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan

Kebutuhan dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan. Setelah kita menganalisis kebutuhan siswa, maka kita juga perlu menganalisis karakteristik siswanya, baik menyangkut kemampuan pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Jika kita ingin membuat program media, tentu kita berharap program itu akan digunakan atau dimanfaatkan oleh siswa. Program tersebut hanya akan digunakan jika memang mereka perlukan.

2) Perumusan tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang kita lakukan. Tujuan dapat dijadikan acuan ketika kita mengukur apakah tindakan kita betul atau salah, atautkah tindakan kita berhasil atau gagal. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu. Dengan tujuan seperti itu, baik guru maupun siswa dapat mengetahui dengan pasti

¹³² Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjiti, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 101.

perilaku apa yang harus dapat dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung.

3) Perumusan butir-butir materi

Penyusunan rumusan butir-butir materi adalah dilihat dari sub kemampuan atau keterampilan yang dijelaskan dalam tujuan khusus pembelajaran, sehingga materi yang disusun adalah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan proses belajar mengajar tersebut. Setelah daftar butir-butir materi dirinci maka langkah selanjutnya adalah mengurutkannya dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang lebih rumit, dan dari hal-hal yang konkrit kepada yang abstrak.

b. Tahap pembuatan media pembelajaran

1) *Powerpoint*

Tahap pembuatan media pembelajaran dengan *Powerpoint* adalah sebagai berikut:¹³³

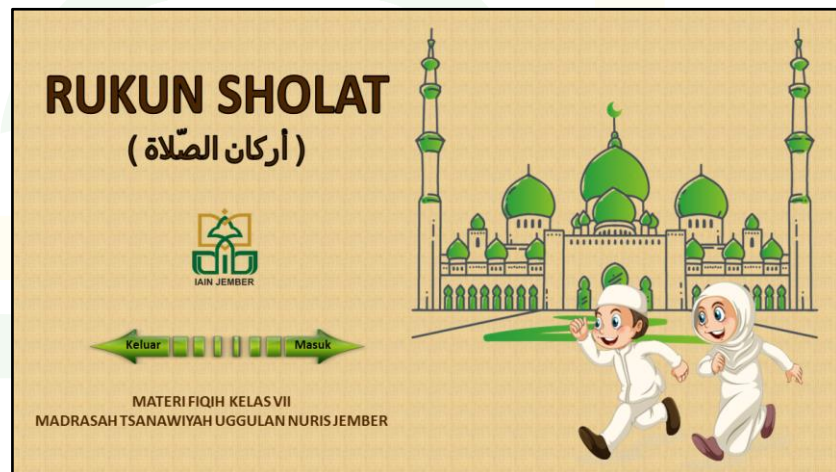
- a) membuka program aplikasi *Powerpoint* sesuai langkah-langkah yang benar
- b) menulis teks presentasi pada layer slide PowerPoint
- c) merubah warna teks pada presentasi
- d) memberi background pada tampilan slide
- e) membuat background pada slide master
- f) membuat animasi teks pada tampilan slide

¹³³ Pelatihan pengembangan dan pemanfaatan Konten jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010, *Pembuatan Media Presentasi*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.

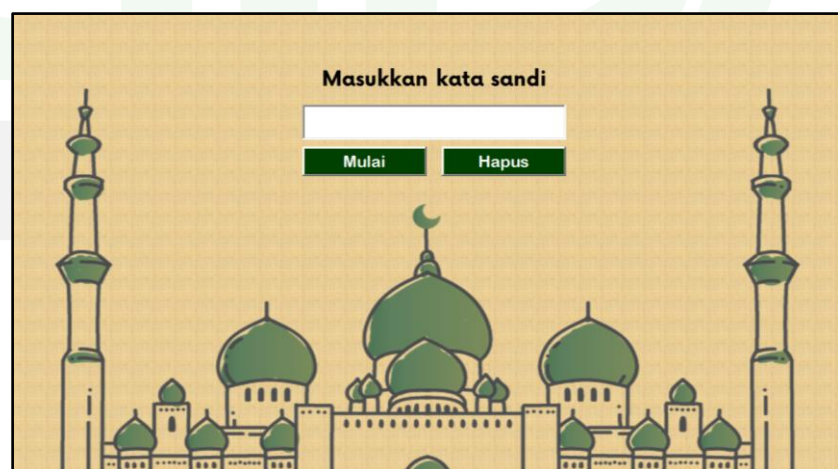
- g) memasukan gambar dengan teknik insert
- h) memasukan video dengan teknik insert
- i) membuat hyperlik pada media presentasi

Produk media pembelajaran *Powerpoint* dalam penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Adapun deskripsi isi produk media pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Tampilan Utama



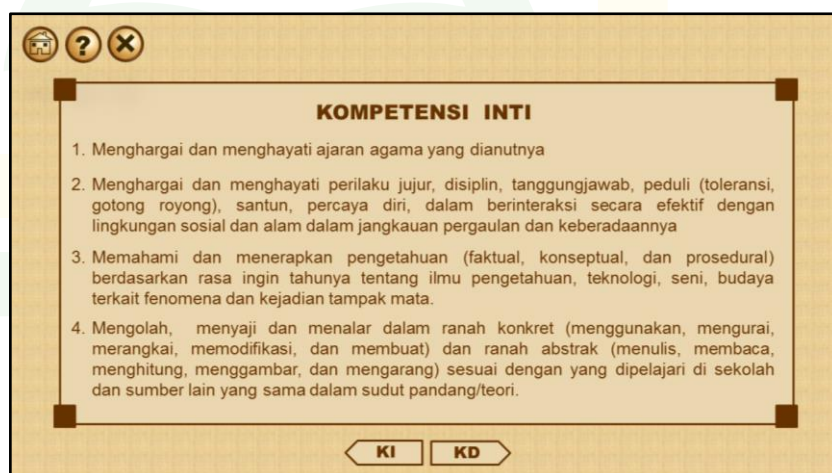
b) Tampilan Login



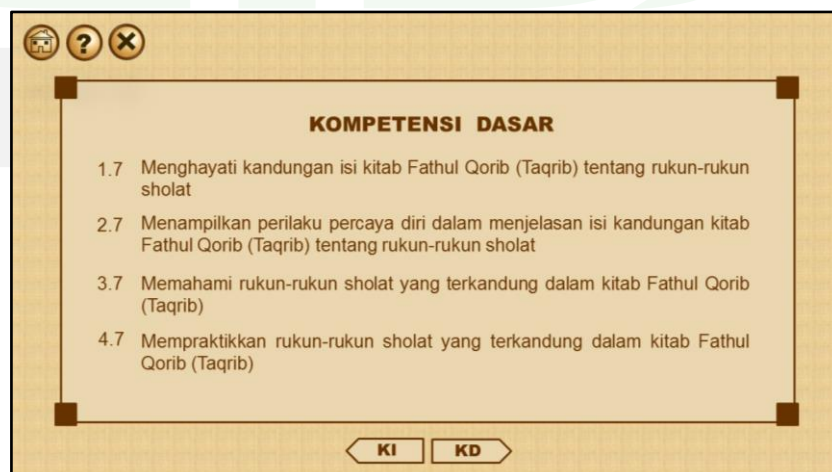
c) Tampilan menu



d) Tampilan Kompetensi Inti



e) Tampilan Kompetensi Dasar



f) Tampilan Tujuan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan rukun-rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
2. Peserta didik mampu menjelaskan rukun-rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
3. Peserta didik mampu menyebutkan kedudukan l'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
4. Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan l'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)

g) Tampilan Peta Konsep

1. Rukun Sholat

```

    graph LR
      1.1 --> 1.2 --> 1.3 --> 1.4 --> 1.5 --> 1.6 --> 1.7 --> 1.8 --> 1.9
      1.9 --> 1.10 --> 1.11 --> 1.12 --> 1.13 --> 1.14 --> 1.15 --> 1.16 --> 1.17 --> 1.18
  
```

Keterangan:

1.1 Niat	1.7 Bangun dari ruku' dan l'tidal	1.13 Duduk yang terakhir
1.2 Berdiri	1.8 Thuma'ninah dalam l'tidal	1.14 Tasyahud
1.3 Takbirotul Ithrom	1.9 Sujud	1.15 Membaca sholawat Nabi saw.
1.4 Membaca Fatihah	1.10 Thuma'ninah dalam sujud	1.16 Mengucapkan salam
1.5 Ruku'	1.11 Duduk diantara dua sujud	1.17 Niat hendak keluar sholat
1.6 Thuma'ninah dalam ruku'	1.12 Thuma'ninah duduk diantara dua sujud	1.18 Tertib

h) Tampilan Materi

RUKUN SHOLAT
(أركان الصلاة)

Taqrib
Terjemah
Mufrodat

1 2 3 4 5 6 7 8 9
10 11 12 13 14 15 16 17 18

MUFRODAT

السُّجُودُ : Sujud	الْجُلُوسُ : Duduk
الأخِيرُ : Yang terakhir	التَّشَهُدُ : Tasyahud
التَّسْلِيمَةُ : Salam	الأوَّلَى : Pertama

RS 1

وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ رُكْنًا نِيَّةً



Rukun sholat
ada **18** yaitu :

Niat

Taqrib
Penjelasan
الإعراب
i'rob

RS 1

وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ → **Mubtada'**
 Karena isim ma'rifat yang dibaca rofa yang jatuh diawal jumlah. Isim ma'rifat yang mudhof ila ma'rifat. Harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena jama' taksir.

ثَمَانِيَةَ عَشَرَ → **Khobar Mufrod**
 Karena tidak berupa jumlah/ syibhul jumlah. Kalimat tersebut disebut isim 'adad murokkab, sebab terdiri dari shodrul murokkab (satu) dan 'ajzul murokkab (puluhan). Dalam isim 'adad murokkab antara hitungan 13-19 antara shodrul murokkab dan 'ajzul murokkab harus bertentangan dari segi mudzakkar dan muannastnya. Hukum i'robnya mabnifathah.

رُكْنًا → **Tamyiz**
 Karena isim yang dibaca nashob yang menjelaskan "benda" yang masih samar.

النِّيَّةُ → **Badal**
 Badal harus mengikuti mubdal minhunnya yaitu ثَمَانِيَةَ عَشَرَ. Maka lafadz النِّيَّةُ harus dibaca rofa' juga, tandanya dhommah sebab isim mufrod.

Taqrib
Penjelasan
الإعراب
i'rob

i) Tampilan Video



j) Tampilan Evaluasi

🏠 ? ✕

Yuk evaluasi hasil belajar kita !

Petunjuk :

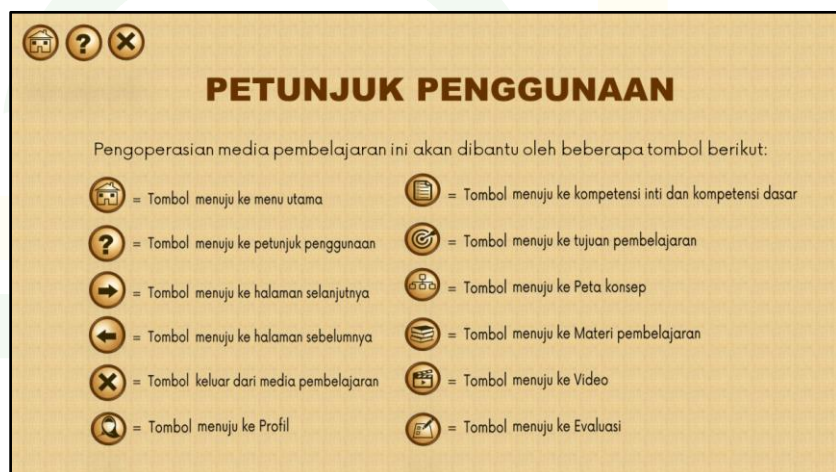
1. Kerjakan soal berikut dengan mengklik salah satu option jawaban.
2. Kerjakan dengan teliti.
3. Klik tombol mulai untuk memulai mengerjakan evaluasi.

MULAI

1. Setiap perkataan atau perbuatan yang merupakan bagian dalam salat disebut
 - a) syarat wajib salat
 - b) syarat sah salat
 - c) rukun salat
 - d) sunah-sunah salat



k) Tampilan Petunjuk Penggunaan



l) Tampilan Profil



2) *Macromedia Flash 8*

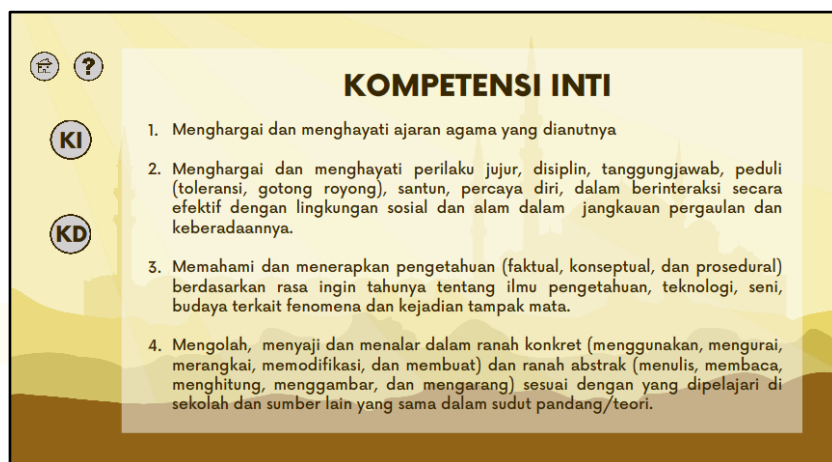
Tahap pembuatan media pembelajaran dengan *Macromedia Flash 8* adalah sebagai berikut:¹³⁴

- a) Memulai project *Macromedia Flash 8*
- b) Menambahkan label *file*
- c) Menambahkan label *edit*
- d) Menambahkan *view*
- e) Menambahkan *insert*
- f) Menambahkan *video modify*
- g) Menambahkan *text*
- h) Menambahkan *commands control*
- i) Menambahkan *window*
- j) Menambahkan *help*
- k) Publishing hasil akhir

Produk media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dalam penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Adapun deskripsi isi produk media pembelajarannya adalah sebagai berikut:

¹³⁴ Teguh Arie Sandy, Modul Workshop #22 Multimedia Interaktif.

d) Tampilan Kompetensi Inti



KOMPETENSI INTI

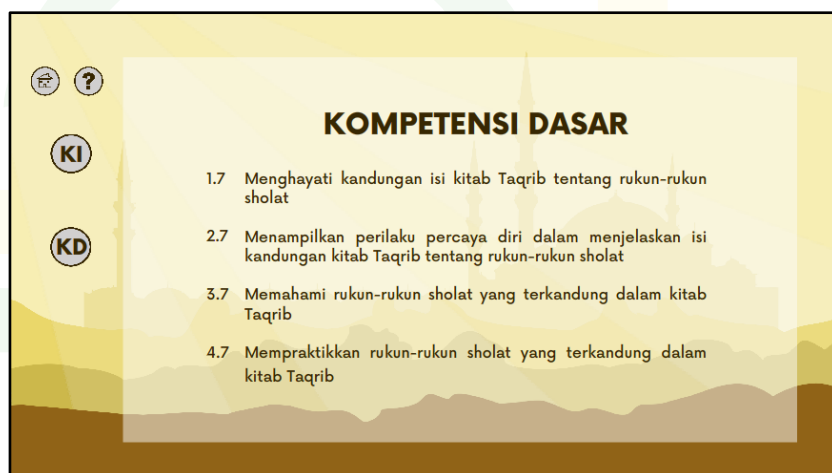
KI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

e) Tampilan Kompetensi Dasar



KOMPETENSI DASAR

KI

- 1.7 Menghayati kandungan isi kitab Taqrib tentang rukun-rukun shalat

KD

- 2.7 Menampilkan perilaku percaya diri dalam menjelaskan isi kandungan kitab Taqrib tentang rukun-rukun shalat
- 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib
- 4.7 Mempraktikkan rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib

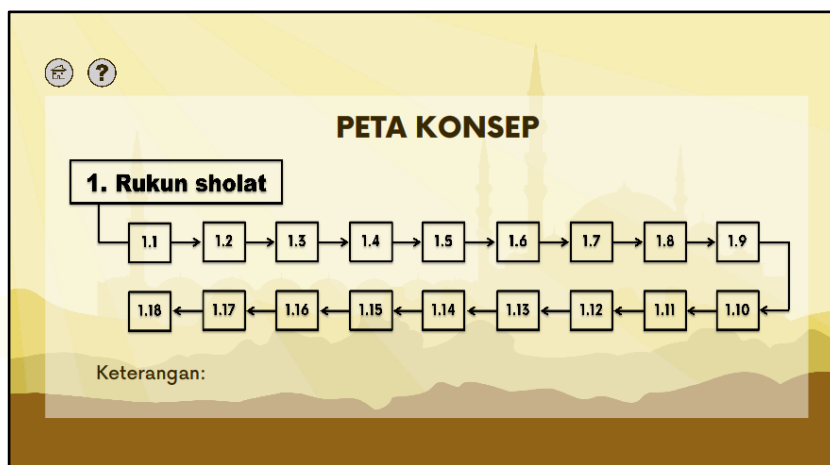
f) Tampilan Tujuan Pembelajaran



TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menjelaskan rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib.

g) Tampilan Peta Konsep



h) Tampilan Materi

TAQRIB TERJEMAH MUFRODAT

(فضل) وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ عَشْرٌ رُكْنَا النِّيَّةَ وَالْقِيَامَ مَعَ الْقُدْرَةِ وَتَكْبِيرَهُ الْإِحْرَامَ وَقِرَاءَةَ الْفَاتِحَةِ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْهَا وَالرُّكُوعُ وَالسُّجُودُ فِيهِ وَالرُّفْعُ وَالِاعْتِدَالُ وَالسُّجُودُ فِيهِ وَالسُّجُودُ وَالسُّجُودُ فِيهِ وَالْجُلُوسُ بَيْنَ السُّجُودَيْنِ وَالسُّجُودُ فِيهِ وَالْجُلُوسُ الْأَخِيرُ وَالنَّسْهُدُ فِيهِ وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فِيهِ وَالسَّلَامَةُ الْأُولَى وَنِيَّةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ وَتَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ عَلَى مَا ذَكَرْنَاهُ

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10 11 12 13 14 15 16 17 18

←

TAQRIB

PENJELASAN

الاعراب

I'ROB

وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ عَشْرٌ رُكْنَا النِّيَّةَ

Rukun sholat ada 18:

1. Niat

RS 1 : Niat

✓ **Rukun sholat :**
setiap perkataan atau perbuatan yang merupakan bagian dari sholat dan menjadi sahnya sholat.

✓ **Niat :**
Keinginan dalam hati untuk bersengaja melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah swt.

✓ **Contoh :** Niat untuk sholat subuh
أَصَلَّى فَرَضَ الصُّبْحِ رُكُوعَتَيْنِ مُسْتَشْبِلِ الْبَيْتَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

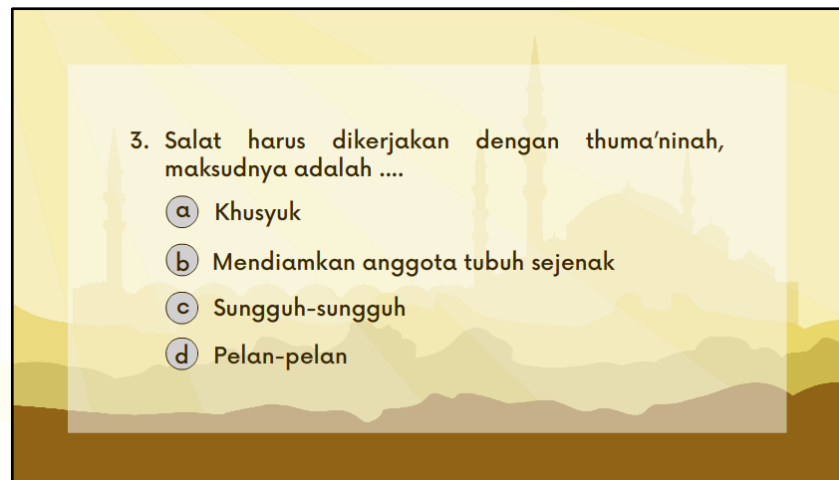
i) Tampilan Video



j) Tampilan Evaluasi

Yuk Evaluasi proses belajar kita !

MULAI



k) Tampilan Petunjuk Penggunaan



1) Tampilan Profil



c. Tahap penilaian media pembelajaran

Media yang telah dibuat selanjutnya dinilai oleh ahli pembelajaran atau ahli kurikulum tingkat pendidikan menengah (Dosen), ahli media pembelajaran (Dosen) dan ahli pembelajaran (Guru Kelas). Tahap penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli akan dijadikan pedoman untuk merevisi media tersebut. Setelah media tersebut dinilai oleh para ahli, kemudian direvisi berdasarkan data angket yang diperoleh melalui uji ahli atau validasi sehingga diperoleh produk yang telah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Masing-masing tahap ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap konsultasi

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap media yang dibuat. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan media yang kurang.
- b) Peneliti melakukan perbaikan media berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

2) Tahap validasi ahli

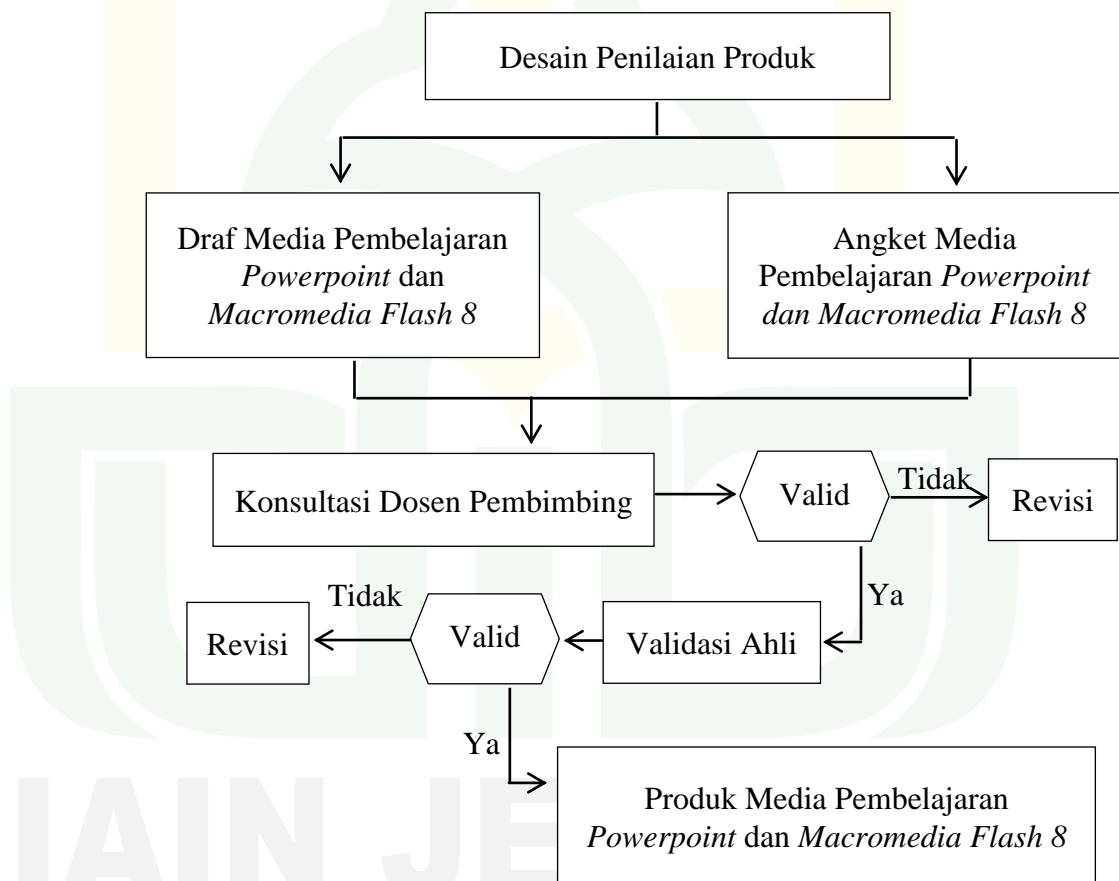
Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Ahli media dan ahli materi (guru mata pelajaran) memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap media yang dihasilkan.
- b) Peneliti melakukan analisis data penilaian dan memasukan berupa kritik dan saran.
- c) Peneliti melakukan perbaikan media berdasarkan kritik dan saran.

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang.¹³⁵ Adapun kriteria ahli materi dan ahli media adalah dosen dengan kriteria minimal S2 pendidikan atau non pendidikan, bukan merupakan dosen pembimbing tesis penulis. Sedangkan kriteria untuk ahli pembelajaran adalah berpendidikan minimal S1 dan yang mengampu mata pelajaran tertentu.

¹³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta: 2014), 302

Validasi ini disebut validasi isi (*content*) dan validasi desain media pembelajaran yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran terhadap alat ukur dan buku pedoman bimbingan. Hasil penilaian dan tanggapan tersebut digunakan untuk mengetahui apakah media yang disusun layak atau tidak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.



Gambar 3.2

Flowchart Validasi Media Pembelajaran

Untuk mengetahui media yang digunakan valid atau tidak maka digunakan rumus:¹³⁶

$$p = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_1} \times 100 \%$$

Keterangan:

Σx = Jumlah total skor jawaban validator

Σx_1 = Jumlah total skor jawaban maksimum

Dari hasil perhitungan dicocokkan dengan tabel kategori skor validasi.¹³⁷

Tabel 3.6
Kategori Skor Validasi

Skor	Kualitas Produk Media Pembelajaran
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Cukup Valid
21-40	Kurang Valid
0-20	Tidak Valid

2. Minat belajar

Sebelum instrumen pertanyaan di dalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu. Untuk itu ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu pengujian validitas instrumen dan pengujian reliabilitas instrumen.¹³⁸

¹³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 313.

¹³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

¹³⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 15.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Analisis validitas item bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar sah, paling tidak kita dapat menetapkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran.

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah dengan mengkorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Adapun ketentuan bahwa instrumen dinyatakan valid atau invalid (tidak valid) adalah jika r_{xy} atau r_0 sama atau lebih besar daripada r_{tabel} atau r_t maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{xy}

atau r_0 lebih kecil daripada r_{tabel} atau r_t maka dapat dinyatakan invalid.¹³⁹

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , maka ditentukan terlebih dahulu α (taraf signifikansi) dan db (derajat bebas), penelitian ini menggunakan α (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentukan db dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴⁰

$$\text{db} = N - nr$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹⁴¹ Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila data andal, maka data dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Jadi reabilitas mengukur konsistensi (keajegan).¹⁴²

¹³⁹ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 179-181.

¹⁴⁰ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 194.

¹⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 127.

¹⁴² Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri menjadi Penulis Artikel* (Jakarta: Kencana, 2010), 43.

Dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus yang dimaksud adalah:¹⁴³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien *alpha* cronbach

n : Banyaknya butir item

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

S_i^2 : Varians total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes r_{11} pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel).
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).¹⁴⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengujian Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan konsultasi dengan para ahli (*experts judgement*)

¹⁴³ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 208.

¹⁴⁴ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 209.

yang sesuai dengan bidangnya, agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis sehingga instrumen penelitian valid dan dapat menjangkau data yang dibutuhkan. Uji validitas dilakukan dengan uji coba terpakai artinya setelah dihitung indeks kesukaran dan daya pembedanya, yang tidak memenuhi kriteria tidak diikuti dalam analisis. Berikut ini merupakan rumus dan klasifikasi dari tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah dengan mengkorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Adapun ketentuan bahwa instrumen dinyatakan valid atau invalid (tidak valid) adalah jika r_{xy} atau r_0 sama atau lebih besar

daripada r_{tabel} atau r_t maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{xy} atau r_0 lebih kecil daripada r_{tabel} atau r_t maka dapat dinyatakan invalid.¹⁴⁵

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , maka ditentukan terlebih dahulu α (taraf signifikansi) dan db (derajat bebas), penelitian ini menggunakan α (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentukan db dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴⁶

$$db = N - nr$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan

1) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal.¹⁴⁷ Berikut merupakan rumus untuk mencari tingkat kesukaran tes bentuk obyektif (pilihan ganda):¹⁴⁸

$$TK = \frac{BA + BB}{2n}$$

¹⁴⁵ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 179-181.

¹⁴⁶ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 194.

¹⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 210.

¹⁴⁸ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 210.

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran yang ingin dicari

BA = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok
pandai

BB = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok
rendah

2n = Jumlah dari sampel pandai dan rendah

Untuk memberikan penafsiran terhadap angka indeks kesukaran (TK) dapat dilihat dari table berikut:¹⁴⁹

Tabel 3.7
Indeks Kesukaran

No	Besarnya P	Interpretasi
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1	Mudah

2) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (kelompok tinggi) dan siswa yang lemah (kelompok rendah).¹⁵⁰ Daya pembeda harus diusahakan positif dan setinggi mungkin. Butir soal yang mempunyai daya pembeda positif dan tinggi berarti butir tersebut dapat membedakan dengan baik siswa kelompok atas dan bawah. Siswa kelompok pandai

¹⁴⁹ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 211.

¹⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 218.

adalah kelompok siswa yang tergolong pandai atau mencapai skor total hasil belajar yang tinggi. Sedangkan siswa kelompok bawah adalah kelompok siswa yang lemah atau memperoleh skor total hasil belajar yang rendah.

Daya pembeda dapat ditentukan besarnya dengan rumus sabagai berikut:¹⁵¹

$$DP = \frac{BA - BB}{2n}$$

Keterangan:

DP = Besarnya daya pembeda yang ingin dicari

BA = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok pandai

BB = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok rendah

2n = Jumlah dari sampel pandai dan rendah

Klasifikasi dari daya pembeda suatu soal dipaparkan pada tabel di bawah. Dimana pada penelitian ini karena menggunakan uji coba terpakai maka soal yang akan dianalisis adalah soal yang memiliki daya pembeda 0,4 - 1,00.

¹⁵¹ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 210.

Tabel 3.8
Indeks Diskriminasi (DP)

Besarnya Angka Indeks Diskriminasi Item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i>	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali, dianggap tidak memiliki daya pembeda
0,20 – 0,40	<i>Satisfactory</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup
0,40 – 0,70	<i>Good</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik
0,70 – 1,00	<i>Excellent</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
Bertanda Negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negative (sangat lemah sekali)

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila data andal, maka data dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Jadi reabilitas mengukur konsistensi (keajekan).¹⁵² Adapun dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan *Internal Consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus KR-20 (Kuder dan Richardson).

¹⁵² Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri menjadi Penulis Artikel* (Jakarta: Kencana, 2010), 43.

Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus KR- 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien alpha cronbach

n : Banyaknya butir item

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

S_i^2 : Varians total

Menggunakan rumus KR-20 karena prestasi belajar termasuk jenis tes kemampuan yang tiap butir soal memiliki taraf kesukaran yang berbeda-beda uji taraf kesukaran soal. Berdasarkan hasil perhitungan, jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa tes tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang signifikan.

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes r_{11} pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel).

- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).¹⁵³

F. Tahapan Penelitian

Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan eksperimen yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.¹⁵⁴

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti melakukan beberapa kegiatan sebelum dilaksanakan eksperimen. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya:

- a. melakukan pengujian validitas tentang media pembelajaran *powerpoint* dan *macromedia flash 8*, minat belajar dan hasil belajar;
- b. memilih dan menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- c. melakukan diskusi dan latihan dengan guru fiqih tentang cara penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan *macromedia flash 8*, kegiatan ini dilangsungkan sampai guru yang bersangkutan mengerti dan dapat mempraktikkan; dan
- d. menerapkan media pembelajaran *powerpoint* dan *macromedia flash 8*, kegiatan ini hanya dilakukan pada kelompok eksperimen.

¹⁵³ Sudijono, *Pengantar Statistik*, 209.

¹⁵⁴ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 42-43.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam eksperimen dimulai dengan pretest minat belajar dan hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah pemberian perlakuan (*treatment*) selsesai, subjek diberikan *posttest* untuk mengukur minat belajar dan hasil belajarnya.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan skoring data, untuk kemudian dianalisis.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interprestasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.¹⁵⁵ Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Proses *editing*

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang diamati akan dianalisis secara akurat dan lengkap.

¹⁵⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian*,143.

2. Proses *coding*

Proses perubahan data kualitatif menjadi angka dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut kategori-kategori yang penting (pemberian kode).

3. Proses *scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

4. Tabulasi

Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan *software* statistik yaitu SPSS. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan *software* statistik yaitu SPSS. Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

5. Analisa data kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah suatu analisa yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung (angka). Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Alat analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis:

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kruskal Wallis*. Adapun kaidahnya “jika nilai $P > 0.05$ maka H_0 diterima” dan jika nilai $P < 0.05$ maka H_a diterima”. Adapun kaidahnya “jika nilai $P > 0.05$ maka H_0 diterima” dan jika nilai $P < 0.05$ maka H_a diterima”. Uji normalitas dilakukan terhadap variabel minat belajar dan hasil belajar.

2) Uji homogenitas varians

Tujuannya adalah untuk mengetahui homogen tidaknya variabel yang diuji. Uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).¹⁵⁶ Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan teknik *Levene Statistics*. Adapun kaidah yang digunakan adalah “jika $P > 0.05$ maka variansnya homogen, sebaliknya jika $P < 0.05$ maka variansnya tidak homogen”. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui

¹⁵⁶ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi & Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), 275.

perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap minat belajar dan hasil belajar.

b. Uji hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis multivariate dengan berbantuan SPSS. Analisis multivariate adalah suatu metode statistika yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel serta diduga antar variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. *Multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengkaji pengaruh dari berbagai perlakuan (*treatment*) terhadap lebih dari satu respons.¹⁵⁷

MANOVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + e_{ij}$$

Keterangan:

Y_{ij} = nilai pengamatan (respon tunggal) dari ulangan ke-j yang memperoleh perlakuan ke-i

μ = nilai rata-rata umum (sesungguhnya)

τ_i = pengaruh dari perlakuan ke-i

e_{ij} = pengaruh galat (error) yang timbul pada ulangan ke-j yang memperoleh perlakuan ke-i

¹⁵⁷ Vincent Gasperz, *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan* (Bandung: Tarsito, 1995), 486.

BAB IV

HASIL PENELITIAN (PAPARAN DATA DAN ANALISIS)

A. Paparan Data/ Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Berikut hasil yang diperoleh dalam penelitian:

Nama Sekolah	: MTs Unggulan Nurul Islam Jember
Alamat Sekolah	: Jl. Pangandaran 48 Antirogo Sumpersari Jember
Telp. Sekolah	: (0331) 335389
Nama Kepala Sekolah	: Dr. Hj. Hodaifah, M. Pd. I
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
NSM	: 121 235 090 137
NPSN	: 20581594
E-mail	: mtsunggulannuris@gmail.com

Tahun Pendirian Sekolah : 2008

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menentukan responden menggunakan teknik *Cluster Sampling* (teknik kelompok/rumpun), yaitu teknik pengambilan sampel dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada kluster atau kelompoknya bukan pada individunya.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa.

Berikut nama-nama responden yang menjadi sampel:

Tabel 4.1
Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	2	3	4
1	Ach Danil B R	Laki-laki	VII B
2	Achmad Afifi Nabil	Laki-laki	VII B
3	Achmad Ubaidillah	Laki-laki	VII B
4	Adi Burohmani	Laki-laki	VII B
5	Ahmad Farihal Wahib M	Laki-laki	VII B
6	Ahmad Nailur Ridho	Laki-laki	VII B
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	Laki-laki	VII B
8	Andika Pratama Putra	Laki-laki	VII B
9	Fahmi Faizur R	Laki-laki	VII B
10	Fahri Nur Alifur R.H	Laki-laki	VII B
11	Femas Maulana Nur Hakiki	Laki-laki	VII B
12	Ferdinan Putra Pamungkas	Laki-laki	VII B
13	Hakim Anshar Abdillah	Laki-laki	VII B
14	Johan Zakariya Ahmad	Laki-laki	VII B
15	M. Fachri Rifqi A	Laki-laki	VII B
16	Moch. Fikri Ainul Yakin	Laki-laki	VII B
17	M. Iqbal Faiz	Laki-laki	VII B
18	Muhammad Qinan Ali	Laki-laki	VII B
19	M. Ridho Arafa	Laki-laki	VII B
20	Muhammad Ubaidillah	Laki-laki	VII B
21	Moch. Basid Deniya	Laki-laki	VII B
22	Muhammad Ardan Vahlevi	Laki-laki	VII B
23	Moh. Iqbal Maulana	Laki-laki	VII B
24	Mohamad Niveng Susanto	Laki-laki	VII B

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
25	Mohammad Ahnaf	Laki-laki	VII B
26	Mohammad Wafirul Ihsan	Laki-laki	VII B
27	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	Laki-laki	VII B
28	Muhammad Raditya Wafda Arivo	Laki-laki	VII B
29	Nur Fakly	Laki-laki	VII B
30	Salman Alfarisy	Laki-laki	VII B
31	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	Perempuan	VII D
32	Afrilla Safna Azifa	Perempuan	VII D
33	Alfiatuz zahroh	Perempuan	VII D
34	Amama Cahaya Ningrat	Perempuan	VII D
35	Anisaul Kamila	Perempuan	VII D
36	Artika Sari Devi	Perempuan	VII D
37	Cahyaning Lintang Firdaus	Perempuan	VII D
38	Dea Intan Maharani	Perempuan	VII D
39	Dina Afkarina Anwar	Perempuan	VII D
40	Djuwita Dela W	Perempuan	VII D
41	Faizzatu An-nisa'	Perempuan	VII D
42	Felicia Quthrotun Nada	Perempuan	VII D
43	Hafidatul Masruroh	Perempuan	VII D
44	Holif Duriyantini	Perempuan	VII D
45	Mir'ah Dini Aulia	Perempuan	VII D
46	Nabila Maulidia Fatahillah	Perempuan	VII D
47	Nabilatus Zahroh	Perempuan	VII D
48	Ning Lailatus Syarifatul F	Perempuan	VII D
49	Nur Musliha	Perempuan	VII D
50	Qurotul Azizah Mawani	Perempuan	VII D
51	Ratna Dila Dwi Hamida	Perempuan	VII D
52	Shafira Nur Ramadhani	Perempuan	VII D
53	Sherly Nurulita Fajrin	Perempuan	VII D
54	Siti Lia Muzaiyyanah	Perempuan	VII D

1	2	3	4
55	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	Perempuan	VII D
56	Siti Nur Khalizah	Perempuan	VII D
57	Siti Sekar Maya	Perempuan	VII D
58	Tri Anggita Agustina	Perempuan	VII D
59	Wilda Ayunin Nufus	Perempuan	VII D
60	Wilda Indana Lazulfa	Perempuan	VII D
61	Yasmin Huwaidah	Perempuan	VII D

Sumber data: Dokumentasi MTs Unggulan Nuris Jember

Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

a. Media Pembelajaran

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \%$$

Tabel 4.2
Validasi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran	Validator				Skor Total	Rata-rata
	Materi		Media			
	1	2	1	2		
Validasi Ke – 1						
<i>Powerpoint</i>	93.8	72.9	78.9	84.2	329.8	82.5
<i>Macromedia Flash 8</i>	93.8	72.9	78.9	84.2	329.8	82.5
Validasi Ke – 2						
<i>Powerpoint</i>	93.8	93.8	98.7	98.7	385	96.25
<i>Macromedia Flash 8</i>	93.8	93.8	98.7	98.7	385	96.25

Berdasarkan hasil analisis validitas media kepada ahli, diketahui bahwa media yang telah dibuat dikategorikan sangat valid dengan rata-rata skor yaitu 96,25 untuk media *Powerpoint* dan juga untuk *Macromedia Flash 8*. Hal ini menyatakan bahwa media yang telah dibuat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

b. Minat Belajar

1) Pengujian Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson yang dibantu dengan menggunakan Program Statistik SPSS dapat diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan, 4 butir dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu nomer 12, 17, 21, dan 30. Diketahui $r_{tabel} = 0,374$ pada taraf signifikan 5% dan $N = 28$.

Tabel 4.3
Uji Validitas Angket Minat Belajar

No Butir	r hitung	r table	Kriteria
1	2	3	4
1	0.493	0.374	Valid
2	0.609	0.374	Valid
3	0.577	0.374	Valid
4	0.709	0.374	Valid
5	0.592	0.374	Valid
6	0.597	0.374	Valid
7	0.815	0.374	Valid
8	0.393	0.374	Valid
9	0.741	0.374	Valid

1	2	3	4
10	0.593	0.374	Valid
11	0.606	0.374	Valid
12	0.369	0.374	Tidak Valid
13	0.549	0.374	Valid
14	0.745	0.374	Valid
15	0.497	0.374	Valid
16	0.597	0.374	Valid
17	0.300	0.374	Tidak Valid
18	0.549	0.374	Valid
19	0.592	0.374	Valid
20	0.597	0.374	Valid
21	0.292	0.374	Tidak Valid
22	0.577	0.374	Valid
23	0.709	0.374	Valid
24	0.409	0.374	Valid
25	0.592	0.374	Valid
26	0.597	0.374	Valid
27	0.815	0.374	Valid
28	0.815	0.374	Valid
29	0.745	0.374	Valid
30	0.333	0.374	Tidak Valid

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh hasil sebesar 0.927. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan $N = 28$ dan diperoleh nilai kritis sebesar 0.374. Jadi nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.927 > 0.374$. Karena nilai r_{hitung} lebih dari 0.70 berarti instrumen angket minat belajar memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

c. Tes

1) Pengujian Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson yang dibantu dengan menggunakan program statistik SPSS dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal, 4 butir dinyatakan tidak valid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu nomer 1, 10, 12, dan 16. Diketahui $r_{tabel} = 0,374$ pada taraf signifikan 5% dan $N = 28$. Dalam penelitian ini, diambil 25 butir soal yang digunakan sebagai soal tes hasil belajar.

Tabel 4.5
Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No. Soal	r hitung	r table	Kriteria
1	2	3	4
1	0.356	0.374	Tidak Valid
2	0.472	0.374	Valid
3	0.444	0.374	Valid
4	0.434	0.374	Valid
5	0.486	0.374	Valid
6	0.448	0.374	Valid
7	0.460	0.374	Valid
8	0.539	0.374	Valid
9	0.564	0.374	Valid

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
10	-0.071	0.374	Tidak Valid
11	0.509	0.374	Valid
12	-0.067	0.374	Tidak Valid
13	0.413	0.374	Valid
14	0.556	0.374	Valid
15	0.382	0.374	Valid
16	0.215	0.374	Tidak Valid
17	0.396	0.374	Valid
18	0.626	0.374	Valid
19	0.406	0.374	Valid
20	0.504	0.374	Valid
21	0.407	0.374	Valid
22	0.475	0.374	Valid
23	0.444	0.374	Valid
24	0.500	0.374	Valid
25	0.432	0.374	Valid
26	0.548	0.374	Valid
27	0.444	0.374	Valid
28	0.448	0.374	Valid
29	0.501	0.374	Valid
30	0.392	0.374	Valid

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran terhadap tes, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran hasil belajar siswa rata-rata antara 0,31 sampai 0,70 yaitu dalam taraf sedang.

Tabel 4.6
Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar

No. Soal	TK	Kriteria
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	0.214	Sukar
2	0.429	Sedang
3	0.607	Sedang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
4	0.679	Sedang
5	0.536	Sedang
6	0.429	Sedang
7	0.714	Mudah
8	0.607	Sedang
9	0.393	Sedang
10	0.357	Sedang
11	0.536	Sedang
12	0.107	Sukar
13	0.643	Sedang
14	0.536	Sedang
15	0.750	Mudah
16	0.571	Sedang
17	0.607	Sedang
18	0.429	Sedang
19	0.321	Sedang
20	0.357	Sedang
21	0.464	Sedang
22	0.500	Sedang
23	0.786	Mudah
24	0.286	Sukar
25	0.607	Sedang
26	0.643	Sedang
27	0.607	Sedang
28	0.429	Sedang
29	0.464	Sedang
30	0.571	Sedang

b) Daya Pembeda

Berdasarkan hasil uji beda terhadap tes, dapat disimpulkan bahwa daya beda rata-rata hasil belajar siswa antara 0,20 sampai 0,40 yaitu cukup.

Tabel 4.7
Indeks Diskriminasi (DP) Tes Hasil Belajar

No. Soal	DP	Kriteria
1	0.286	Cukup
2	0.286	Cukup
3	0.500	Baik
4	0.357	Cukup
5	0.500	Baik
6	0.429	Baik
7	0.286	Cukup
8	0.357	Cukup
9	0.500	Baik
10	-0.143	Jelek
11	0.500	Baik
12	-0.071	Jelek
13	0.286	Cukup
14	0.500	Baik
15	0.214	Cukup
16	0.000	Jelek
17	0.357	Cukup
18	0.571	Baik
19	0.214	Cukup
20	0.429	Baik
21	0.214	Cukup
22	0.429	Baik
23	0.286	Cukup
24	0.429	Baik
25	0.214	Cukup
26	0.429	Baik
27	0.500	Baik
28	0.429	Baik
29	0.500	Baik
30	0.429	Baik

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,852. Diketahui $r_{tabel} = 0,374$ pada taraf signifikan 5% dan $N = 28$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,852 > 0,374$ berarti instrument tes memiliki reliabilitas yang tinggi.

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan skoring data dari masing-masing responden. Berikut akan disajikan rekapitulasi data hasil penelitian:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor *Pretest* Minat Belajar Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Skor
1	2	3	4	5
1	Achmad Bisyr Al Musthofa	Laki-laki	VII A	81
2	Achmad Dzarril Ghifari Zain	Laki-laki	VII A	83
3	Agung Hardinata Pratama	Laki-laki	VII A	77
4	Ahmad Farhan Hibatuloh	Laki-laki	VII A	77
5	Ahmad Zakariya Hosni	Laki-laki	VII A	76
6	Alif Tricahyono	Laki-laki	VII A	72
7	Dimas Afy Prayoga	Laki-laki	VII A	73
8	Dimas Javas Cahya Putra J.	Laki-laki	VII A	77
9	Eko Cahyono	Laki-laki	VII A	73
10	Fariz H	Laki-laki	VII A	74
11	Hendri Kiawan	Laki-laki	VII A	72
12	Hilmi Alivia Sahrul Gafur	Laki-laki	VII A	81
13	Ibnu Syihab Zuhri	Laki-laki	VII A	77
14	Imam Tantowi	Laki-laki	VII A	77
15	Imdad Rabbani Al-Gufron	Laki-laki	VII A	77

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
16	Iqtava Wildanil Ahmad	Laki-laki	VII A	73
17	Leo Candra	Laki-laki	VII A	76
18	M. Aldy Erdiansyah Yusuf	Laki-laki	VII A	74
19	Muhammad Farhan Rahardian	Laki-laki	VII A	79
20	M. Ghiffari Pranoto	Laki-laki	VII A	77
21	Muhammad Lufid Febriansyah	Laki-laki	VII A	78
22	Muhammad Rifki Agil A.	Laki-laki	VII A	78
23	Moh. Tibyanil Masholih	Laki-laki	VII A	70
24	Mohammad Muhyiddin	Laki-laki	VII A	84
25	Muhammad Firmansyah	Laki-laki	VII A	76
26	Muhammad Nuril	Laki-laki	VII A	78
27	Muhammad Syaifullah Yusuf	Laki-laki	VII A	79
28	Nyafatan Ali	Laki-laki	VII A	73
29	Syaibatul Hamdi	Laki-laki	VII A	82
30	Sya'roni Bukhori	Laki-laki	VII A	81
<i>Rata-rata</i>				76,83
31	Ach Danil B R	Laki-laki	VII B	80
32	Achmad Afifi Nabil	Laki-laki	VII B	74
33	Achmad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	85
34	Adi Burohmani	Laki-laki	VII B	75
35	Ahmad Fariyal Wahib M	Laki-laki	VII B	88
36	Ahmad Nailur Ridho	Laki-laki	VII B	74
37	Ahmad Zidni Ilman Nafia	Laki-laki	VII B	81
38	Andika Pratama Putra	Laki-laki	VII B	79
39	Fahmi Faizur R	Laki-laki	VII B	71
40	Fahri Nur Alifur R.H	Laki-laki	VII B	74
41	Femas Maulana Nur Hakiki	Laki-laki	VII B	72
42	Ferdinan Putra Pamungkas	Laki-laki	VII B	83
43	Hakim Anshar Abdillah	Laki-laki	VII B	78
44	Johan Zakariya Ahmad	Laki-laki	VII B	75

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
45	M. Fachri Rifqi A	Laki-laki	VII B	80
46	Moch. Fikri Ainul Yakin	Laki-laki	VII B	76
47	M. Iqbal Faiz	Laki-laki	VII B	80
48	M. Ridho Arafa	Laki-laki	VII B	81
49	Muhammad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	80
50	Moch. Basid Deniya	Laki-laki	VII B	68
51	Muhammad Ardan Vahlevi	Laki-laki	VII B	76
52	Moh. Iqbal Maulana	Laki-laki	VII B	79
53	Mohamad Niveng Susanto	Laki-laki	VII B	81
54	Mohammad Ahnaf	Laki-laki	VII B	66
55	Mohammad Wafirul Ihsan	Laki-laki	VII B	76
56	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	Laki-laki	VII B	73
57	Nur Fakly	Laki-laki	VII B	75
58	Salman Alfarisy	Laki-laki	VII B	77
<i>Rata-rata</i>				<i>77,04</i>
59	Ach.Tamam Alfarisi	Laki-laki	VII C	69
60	Abdul Aziz	Laki-laki	VII C	75
61	Abdul Musfid	Laki-laki	VII C	73
62	Abdullah Said Hamzah	Laki-laki	VII C	73
63	Ach Nabil Makhozinis Surur	Laki-laki	VII C	83
64	Afrizal Adiyana Syahputra	Laki-laki	VII C	73
65	Ahmad Makki Muzzamil	Laki-laki	VII C	73
66	Ahmad Wahid Al Halim	Laki-laki	VII C	80
67	Aulia Nurdin Assidiqi	Laki-laki	VII C	73
68	Brilian Muhammad	Laki-laki	VII C	69
69	Deva Verrel Iva'ga	Laki-laki	VII C	63
70	Hafni Ainun Arir Kurniansyah	Laki-laki	VII C	73
71	Iklil Fayruzi	Laki-laki	VII C	75
72	Iqbal Firdausi	Laki-laki	VII C	82
73	Mohammad Jamaluddin Alawi	Laki-laki	VII C	80

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
74	Mohammad Luqman Al Ghozi	Laki-laki	VII C	73
75	Moh. Rafli Tri Kusmanjaya	Laki-laki	VII C	70
76	Muhammad Nurul Ihsan	Laki-laki	VII C	73
77	Muhammad Raafi Firdaus	Laki-laki	VII C	71
78	Muhammad Raffly Hasyim	Laki-laki	VII C	75
79	Muhammad Rifqi M	Laki-laki	VII C	83
80	Muhammad Shafry Al M.	Laki-laki	VII C	80
81	Raditya Gilang Firmansyah	Laki-laki	VII C	68
82	Reyhan Nadhif Fachrurrozy	Laki-laki	VII C	77
83	Riski Saputra	Laki-laki	VII C	81
<i>Rata-rata</i>				<i>74,60</i>
84	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	Perempuan	VII D	72
85	Afrilla Safna Azifa	Perempuan	VII D	84
86	Alfiatuz zahroh	Perempuan	VII D	80
87	Amama Cahaya Ningrat	Perempuan	VII D	83
88	Anisaul Kamila	Perempuan	VII D	87
89	Artika Sari Devi	Perempuan	VII D	74
90	Cahyaning Lintang Firdaus	Perempuan	VII D	71
91	Dea Intan Maharani	Perempuan	VII D	78
92	Djuwita Dela W	Perempuan	VII D	89
93	Faizzatu An-nisa'	Perempuan	VII D	80
94	Felicia Quthrotun Nada	Perempuan	VII D	78
95	Hafidatul Masruroh	Perempuan	VII D	83
96	Holif Duriyantini	Perempuan	VII D	82
97	Mir'ah Dini Aulia	Perempuan	VII D	80
98	Nabila Maulidia Fatahillah	Perempuan	VII D	79
99	Nabilatus Zahroh	Perempuan	VII D	70
100	Ning Lailatus Syarifatul F	Perempuan	VII D	74
101	Nur Musliha	Perempuan	VII D	82
102	Qurotul Azizah Mawani	Perempuan	VII D	79

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
103	Ratna Dila Dwi Hamida	Perempuan	VII D	74
104	Shafira Nur Ramadhani	Perempuan	VII D	83
105	Sherly Nurulita Fajrin	Perempuan	VII D	82
106	Siti Lia Muzaiyyanah	Perempuan	VII D	82
107	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	Perempuan	VII D	76
108	Siti Sekar Maya	Perempuan	VII D	75
109	Tri Anggita Agustina	Perempuan	VII D	74
110	Wilda Ayunin Nufus	Perempuan	VII D	72
111	Wilda Indana Lazulfa	Perempuan	VII D	78
112	Yasmin Huwaidah	Perempuan	VII D	84
<i>Rata-rata</i>				78,79
113	Amelia Haimata Rosyidah	Perempuan	VII E	78
114	Amelia Putri	Perempuan	VII E	80
115	Aulia Salva Wardhani S	Perempuan	VII E	83
116	Avrik Nava Hati El-Saaima	Perempuan	VII E	90
117	Bilba Barokatul Umro	Perempuan	VII E	77
118	Bintan Amelia	Perempuan	VII E	79
119	Dewi Safira Salsabila	Perempuan	VII E	71
120	Husnul Khotimah	Perempuan	VII E	90
121	Ifrohatil Kamiliyah	Perempuan	VII E	86
122	Ira Hawa Habsyiahwati	Perempuan	VII E	72
123	Khoirotus Safira	Perempuan	VII E	73
124	Lutfiana Auliah	Perempuan	VII E	73
125	Mely Usfatul Hasanah	Perempuan	VII E	81
126	Nabila Mar'atun Nafisah	Perempuan	VII E	87
127	Natasya Tiara Margareta	Perempuan	VII E	79
128	Nita Nur Wahyuningtiyas	Perempuan	VII E	80
129	Nur Sari	Perempuan	VII E	78
130	Olivia Tsalsa Chaerani	Perempuan	VII E	73
131	Rohma Asih Wulandari	Perempuan	VII E	80

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
132	Sabrina Salsabila	Perempuan	VII E	78
133	Safriyani Rizatul Ula	Perempuan	VII E	84
134	Salsabila Arifiani	Perempuan	VII E	84
135	Salsabila Hanun	Perempuan	VII E	87
136	Salsa Billa Qotrun Nada	Perempuan	VII E	82
137	Siti Aniatul Mukarromah	Perempuan	VII E	76
138	Siti Hamida	Perempuan	VII E	72
139	Siti Maria Ulfa	Perempuan	VII E	79
140	Ulfatul Hefniyah	Perempuan	VII E	83
141	Widya Gita Budiyono	Perempuan	VII E	76
142	Zuhrov Iklima	Perempuan	VII E	79
<i>Rata-rata</i>				<i>79,67</i>
143	Alea Cahyatun Najwah	Perempuan	VII F	80
144	Amaliyah Nur Azizah	Perempuan	VII F	77
145	Anif Fatur Rahmah	Perempuan	VII F	70
146	Ariny Royhatas Sholihah	Perempuan	VII F	78
147	Badi'atul Mak Nunah	Perempuan	VII F	75
148	Clarissa Shafhah Aileen R.	Perempuan	VII F	82
149	Dayu Azizah Gina Ramadani	Perempuan	VII F	77
150	Dwi Nurdiana	Perempuan	VII F	86
151	Friska Triana Nur Shabilah	Perempuan	VII F	84
152	Jihan Atikah Azmi	Perempuan	VII F	74
153	Kamila Isnania	Perempuan	VII F	71
154	Khalishah Athaya Althaf	Perempuan	VII F	84
155	Kulsum Bunga Laswarti	Perempuan	VII F	83
156	Maulidita Kurniasih	Perempuan	VII F	83
157	Meila Khoironi Camelia	Perempuan	VII F	74
158	Mufidatul Haq	Perempuan	VII F	80
159	Nadia Dina Azkiya	Perempuan	VII F	92
160	Nadiatun Nadziroh	Perempuan	VII F	74

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
161	Nafkhah Qurrota Ainy	Perempuan	VII F	72
162	Nurfaizah Zulfah	Perempuan	VII F	90
163	Nur Umi Latifah	Perempuan	VII F	73
164	Nuril Maulidiyah Wardani	Perempuan	VII F	77
165	Nurul Maghfiroh	Perempuan	VII F	78
166	Putri Cahya Indahsari	Perempuan	VII F	72
167	Putri Najwa Sabrina	Perempuan	VII F	73
168	Rahma Xenia Daroin	Perempuan	VII F	80
169	Shilatul Alivil Aimmah	Perempuan	VII F	75
170	Siti Jamilah	Perempuan	VII F	70
171	Ulya Mardiyah Hayati	Perempuan	VII F	88
172	Vedora Fitri Novianti	Perempuan	VII F	86
173	Zulfa Kamilatul Fajriyah	Perempuan	VII F	90
<i>Rata-rata</i>				<i>78,97</i>

Tabel 4.9
Rekapitulasi Nilai *Pretest* Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Achmad Bisyril Al Musthofa	Laki-laki	VII A	60
2	Achmad Dzarril Ghifari Zain	Laki-laki	VII A	60
3	Agung Hardinata Pratama	Laki-laki	VII A	36
4	Ahmad Farhan Hibatuloh	Laki-laki	VII A	32
5	Ahmad Zakariya Hosni	Laki-laki	VII A	56
6	Alif Tricahyono	Laki-laki	VII A	48
7	Dimas Afiy Prayoga	Laki-laki	VII A	52
8	Dimas Javas Cahya Putra J.	Laki-laki	VII A	44
9	Eko Cahyono	Laki-laki	VII A	44
10	Fariz H	Laki-laki	VII A	32
11	Hendri Kiawan	Laki-laki	VII A	96

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
12	Hilmi Alivia Sahrul Gafur	Laki-laki	VII A	80
13	Ibnu Syihab Zuhri	Laki-laki	VII A	60
14	Imam Tantowi	Laki-laki	VII A	76
15	Imdad Rabbani Al-Gufron	Laki-laki	VII A	76
16	Iqtava Wildanil Ahmad	Laki-laki	VII A	52
17	Leo Candra	Laki-laki	VII A	68
18	M. Aldy Erdiansyah Yusuf	Laki-laki	VII A	64
19	Muhammad Farhan Rahardian	Laki-laki	VII A	56
20	M. Ghiffari Pranoto	Laki-laki	VII A	60
21	Muhammad Lufid Febriansyah	Laki-laki	VII A	56
22	Muhammad Rifki Agil Abdillah	Laki-laki	VII A	52
23	Moh. Tibyanil Masholih	Laki-laki	VII A	56
24	Mohammad Muhyiddin	Laki-laki	VII A	60
25	Muhammad Firmansyah	Laki-laki	VII A	48
26	Muhammad Nuril	Laki-laki	VII A	40
27	Muhammad Syaifullah Yusuf	Laki-laki	VII A	56
28	Nyafatan Ali	Laki-laki	VII A	56
29	Syaibatul Hamdi	Laki-laki	VII A	52
30	Sya'roni Bukhori	Laki-laki	VII A	48
<i>Rata-rata</i>				55,87
31	Ach Danil B R	Laki-laki	VII B	72
32	Achmad Afifi Nabil	Laki-laki	VII B	64
33	Achmad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	60
34	Adi Burohmani	Laki-laki	VII B	40
35	Ahmad Fariyal Wahib M	Laki-laki	VII B	72
36	Ahmad Nailur Ridho	Laki-laki	VII B	72
37	Ahmad Zidni Ilman Nafia	Laki-laki	VII B	56
38	Andika Pratama Putra	Laki-laki	VII B	60
39	Fahmi Faizur R	Laki-laki	VII B	60
40	Fahri Nur Alifur R.H	Laki-laki	VII B	56

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
41	Femas Maulana Nur Hakiki	Laki-laki	VII B	48
42	Ferdinan Putra Pamungkas	Laki-laki	VII B	64
43	Hakim Anshar Abdillah	Laki-laki	VII B	36
44	Johan Zakariya Ahmad	Laki-laki	VII B	52
45	M. Fachri Rifqi A	Laki-laki	VII B	56
46	Moch. Fikri Ainul Yakin	Laki-laki	VII B	32
47	M. Iqbal Faiz	Laki-laki	VII B	44
48	M. Ridho Arafa	Laki-laki	VII B	56
49	Muhammad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	48
50	Moch. Basid Deniya	Laki-laki	VII B	40
51	Muhammad Ardan Vahlevi	Laki-laki	VII B	56
52	Moh. Iqbal Maulana	Laki-laki	VII B	64
53	Mohamad Niveng Susanto	Laki-laki	VII B	48
54	Mohammad Ahnaf	Laki-laki	VII B	60
55	Mohammad Wafirul Ihsan	Laki-laki	VII B	56
56	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	Laki-laki	VII B	52
57	Nur Fakly	Laki-laki	VII B	72
58	Salman Alfarisy	Laki-laki	VII B	36
<i>Rata-rata</i>				<i>54,71</i>
59	Ach.Tamam Alfarisi	Laki-laki	VII C	56
60	Abdul Aziz	Laki-laki	VII C	52
61	Abdul Musfid	Laki-laki	VII C	44
62	Abdullah Said Hamzah	Laki-laki	VII C	68
63	Ach Nabil Makhozinis Surur	Laki-laki	VII C	72
64	Afrizal Adiyana Syahputra	Laki-laki	VII C	68
65	Ahmad Makki Muzzamil	Laki-laki	VII C	52
66	Ahmad Wahid Al Halim	Laki-laki	VII C	72
67	Aulia Nurdin Assidiqi	Laki-laki	VII C	68
68	Brilian Muhammad	Laki-laki	VII C	56
69	Deva Verrel Iva'ga	Laki-laki	VII C	68

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
70	Hafni Ainun Arir Kurniansyah	Laki-laki	VII C	68
71	Iklil Fayruzi	Laki-laki	VII C	68
72	Iqbal Firdausi	Laki-laki	VII C	52
73	Mohammad Jamaluddin Alawi	Laki-laki	VII C	76
74	Mohammad Luqman Al Ghozi	Laki-laki	VII C	72
75	Moh. Rafli Tri Kusmanjaya	Laki-laki	VII C	76
76	Muhammad Nurul Ihsan	Laki-laki	VII C	72
77	Muhammad Raafi Firdaus	Laki-laki	VII C	80
78	Muhammad Raffly Hasyim	Laki-laki	VII C	64
79	Muhammad Rifqi M	Laki-laki	VII C	64
80	Muhammad Shafry Al Murtadhi	Laki-laki	VII C	76
81	Raditya Gilang Firmansyah	Laki-laki	VII C	44
82	Reyhan Nadhif Fachrurrozy	Laki-laki	VII C	72
83	Riski Saputra	Laki-laki	VII C	60
<i>Rata-rata</i>				<i>64,80</i>
84	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	Perempuan	VII D	56
85	Afrilla Safna Azifa	Perempuan	VII D	64
86	Alfiatuz zahroh	Perempuan	VII D	52
87	Amama Cahaya Ningrat	Perempuan	VII D	60
88	Anisaul Kamila	Perempuan	VII D	52
89	Artika Sari Devi	Perempuan	VII D	44
90	Cahyaning Lintang Firdaus	Perempuan	VII D	56
91	Dea Intan Maharani	Perempuan	VII D	52
92	Djuwita Dela W	Perempuan	VII D	68
93	Faizzatu An-nisa'	Perempuan	VII D	32
94	Felicia Quthrotun Nada	Perempuan	VII D	48
95	Hafidatul Masruroh	Perempuan	VII D	56
96	Holif Duriyantini	Perempuan	VII D	48
97	Mir'ah Dini Aulia	Perempuan	VII D	68
98	Nabila Maulidia Fatahillah	Perempuan	VII D	72

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
99	Nabilatus Zahroh	Perempuan	VII D	36
100	Ning Lailatus Syarifatul F	Perempuan	VII D	44
101	Nur Musliha	Perempuan	VII D	56
102	Qurotul Azizah Mawani	Perempuan	VII D	32
103	Ratna Dila Dwi Hamida	Perempuan	VII D	36
104	Shafira Nur Ramadhani	Perempuan	VII D	56
105	Sherly Nurulita Fajrin	Perempuan	VII D	68
106	Siti Lia Muzaiyyanah	Perempuan	VII D	64
107	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	Perempuan	VII D	64
108	Siti Sekar Maya	Perempuan	VII D	40
109	Tri Anggita Agustina	Perempuan	VII D	56
110	Wilda Ayunin Nufus	Perempuan	VII D	60
111	Wilda Indana Lazulfa	Perempuan	VII D	64
112	Yasmin Huwaidah	Perempuan	VII D	72
<i>Rata-rata</i>				<i>54,34</i>
113	Amelia Haimata Rosyidah	Perempuan	VII E	56
114	Amelia Putri	Perempuan	VII E	68
115	Aulia Salva Wardhani S	Perempuan	VII E	28
116	Avrik Nava Hati El-Saaima	Perempuan	VII E	68
117	Bilba Barokatul Umro	Perempuan	VII E	28
118	Bintan Amelia	Perempuan	VII E	60
119	Dewi Safira Salsabila	Perempuan	VII E	44
120	Husnul Khotimah	Perempuan	VII E	60
121	Ifrohatil Kamiliyah	Perempuan	VII E	60
122	Ira Hawa Habsyiahwati	Perempuan	VII E	24
123	Khoirotus Safira	Perempuan	VII E	52
124	Lutfiana Auliah	Perempuan	VII E	68
125	Mely Usfatul Hasanah	Perempuan	VII E	32
126	Nabila Mar'atun Nafisah	Perempuan	VII E	56
127	Natasya Tiara Margareta	Perempuan	VII E	40

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
128	Nita Nur Wahyuningtiyas	Perempuan	VII E	36
129	Nur Sari	Perempuan	VII E	36
130	Olivia Tsalsa Chaerani	Perempuan	VII E	68
131	Rohma Asih Wulandari	Perempuan	VII E	52
132	Sabrina Salsabila	Perempuan	VII E	44
133	Safriyani Rizatul Ula	Perempuan	VII E	36
134	Salsabila Arifiani	Perempuan	VII E	64
135	Salsabila Hanun	Perempuan	VII E	56
136	Salsa Billa Qotrun Nada	Perempuan	VII E	28
137	Siti Aniatul Mukarromah	Perempuan	VII E	56
138	Siti Hamida	Perempuan	VII E	32
139	Siti Maria Ulfa	Perempuan	VII E	52
140	Ulfatul Hefniyah	Perempuan	VII E	44
141	Widya Gita Budiyo	Perempuan	VII E	28
142	Zuhrov Iklima	Perempuan	VII E	48
<i>Rata-rata</i>				<i>47,47</i>
143	Alea Cahyatun Najwah	Perempuan	VII F	60
144	Amaliyah Nur Azizah	Perempuan	VII F	44
145	Anif Fatur Rahmah	Perempuan	VII F	52
146	Ariny Royhata Sholihah	Perempuan	VII F	56
147	Badi'atul Mak Nunah	Perempuan	VII F	68
148	Clarissa Shafhah Aileen R.	Perempuan	VII F	36
149	Dayu Azizah Gina Ramadani	Perempuan	VII F	80
150	Dwi Nurdiana	Perempuan	VII F	64
151	Friska Triana Nur Shabilah	Perempuan	VII F	56
152	Jihan Atikah Azmi	Perempuan	VII F	76
153	Kamila Isnania	Perempuan	VII F	60
154	Khalishah Athaya Althaf	Perempuan	VII F	72
155	Kulsum Bunga Laswanti	Perempuan	VII F	52
156	Maulidita Kurniasih	Perempuan	VII F	60

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
157	Meila Khoironi Camelia	Perempuan	VII F	96
158	Mufidatul Haq	Perempuan	VII F	72
159	Nadia Dina Azkiya	Perempuan	VII F	52
160	Nadiatun Nadziroh	Perempuan	VII F	44
161	Nafkiah Qurrota Ainy	Perempuan	VII F	40
162	Nurfaizah Zulfah	Perempuan	VII F	92
163	Nur Umi Latifah	Perempuan	VII F	72
164	Nuril Maulidiyah Wardani	Perempuan	VII F	80
165	Nurul Maghfiroh	Perempuan	VII F	72
166	Putri Cahya Indahsari	Perempuan	VII F	52
167	Putri Najwa Sabrina	Perempuan	VII F	48
168	Rahma Xenia Daroin	Perempuan	VII F	72
169	Shilatul Alivil Aimmah	Perempuan	VII F	88
170	Siti Jamilah	Perempuan	VII F	76
171	Ulya Mardliyah Hayati	Perempuan	VII F	80
172	Vedora Fitri Novianti	Perempuan	VII F	68
173	Zulfa Kamilatul Fajriyah	Perempuan	VII F	56
<i>Rata-rata</i>				<i>64,39</i>

Setelah melaksanakan *pretest* hasil belajar diperoleh Nilai rata-rata tiap kelas sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas VII A yaitu 55,87
2. Nilai rata-rata kelas VII B yaitu **54,71**
3. Nilai rata-rata kelas VII C yaitu 64,80
4. Nilai rata-rata kelas VII D yaitu **54,34**
5. Nilai rata-rata kelas VII E yaitu 47,47
6. Nilai rata-rata kelas VII F yaitu 64,39

Berdasarkan nilai rata-rata hasil *pretest* tersebut, kemudian dipilih 2 kelas yang memiliki karakteristik yang sama (homogen) untuk dijadikan sampel penelitian, dalam penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa. Adapun kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama atau mendekati yaitu kelas VII B dan VII D. Kedua kelas tersebut kemudian dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Kelas VII B dijadikan sebagai kelompok kontrol, yaitu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*. Sedangkan kelas VII D dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*. Kemudian kedua kelas tersebut diberi *Posttest* hasil belajar dan angket minat belajar.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Skor *Posttest* Minat Belajar Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
1	2	3	4	5
1	Ach Danil B R	Laki-laki	VII B	75
2	Achmad Afifi Nabil	Laki-laki	VII B	76
3	Achmad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	79
4	Adi Burohmani	Laki-laki	VII B	73
5	Ahmad Fariyal Wahib M	Laki-laki	VII B	80
6	Ahmad Nailur Ridho	Laki-laki	VII B	83
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	Laki-laki	VII B	75
8	Andika Pratama Putra	Laki-laki	VII B	79
9	Fahmi Faizur R	Laki-laki	VII B	81
10	Fahri Nur Alifur R.H	Laki-laki	VII B	73

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
11	Femas Maulana Nur Hakiki	Laki-laki	VII B	78
12	Ferdinan Putra Pamungkas	Laki-laki	VII B	82
13	Hakim Anshar Abdillah	Laki-laki	VII B	82
14	Johan Zakariya Ahmad	Laki-laki	VII B	76
15	M. Fachri Rifqi A	Laki-laki	VII B	75
16	Moch. Fikri Ainul Yakin	Laki-laki	VII B	79
17	M. Iqbal Faiz	Laki-laki	VII B	76
18	Muhammad Qinan Ali	Laki-laki	VII B	78
19	M. Ridho Arafa	Laki-laki	VII B	73
20	Muhammad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	81
21	Moch. Basid Deniya	Laki-laki	VII B	79
22	Muhammad Ardan Vahlevi	Laki-laki	VII B	77
23	Moh. Iqbal Maulana	Laki-laki	VII B	79
24	Mohamad Niveng Susanto	Laki-laki	VII B	77
25	Mohammad Ahnaf	Laki-laki	VII B	78
26	Mohammad Wafirul Ihsan	Laki-laki	VII B	81
27	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	Laki-laki	VII B	77
28	Muhammad Raditya W. A.	Laki-laki	VII B	76
29	Nur Fakly	Laki-laki	VII B	79
30	Salman Alfariisy	Laki-laki	VII B	79
<i>Rata-rata</i>				<i>77,87</i>
31	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	Perempuan	VII D	79
32	Afrilla Safna Azifa	Perempuan	VII D	83
33	Alfiatuz zahroh	Perempuan	VII D	80
34	Amama Cahaya Ningrat	Perempuan	VII D	77
35	Anisaul Kamila	Perempuan	VII D	87
36	Artika Sari Devi	Perempuan	VII D	78
37	Cahyaning Lintang Firdaus	Perempuan	VII D	78
38	Dea Intan Maharani	Perempuan	VII D	78
39	Dina Afkarina Anwar	Perempuan	VII D	83

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
40	Djuwita Dela W	Perempuan	VII D	84
41	Faizzatu An-nisa'	Perempuan	VII D	79
42	Felicia Quthrotun Nada	Perempuan	VII D	79
43	Hafidatul Masruroh	Perempuan	VII D	80
44	Holif Duriyantini	Perempuan	VII D	81
45	Mir'ah Dini Aulia	Perempuan	VII D	80
46	Nabila Maulidia Fatahillah	Perempuan	VII D	80
47	Nabilatus Zahroh	Perempuan	VII D	78
48	Ning Lailatus Syarifatul F	Perempuan	VII D	77
49	Nur Musliha	Perempuan	VII D	82
50	Qurotul Azizah Mawani	Perempuan	VII D	77
51	Ratna Dila Dwi Hamida	Perempuan	VII D	78
52	Shafira Nur Ramadhani	Perempuan	VII D	79
53	Sherly Nurulita Fajrin	Perempuan	VII D	86
54	Siti Lia Muzaiyyanah	Perempuan	VII D	79
55	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	Perempuan	VII D	78
56	Siti Nur Khalizah	Perempuan	VII D	82
57	Siti Sekar Maya	Perempuan	VII D	79
58	Tri Anggita Agustina	Perempuan	VII D	82
59	Wilda Ayunin Nufus	Perempuan	VII D	79
60	Wilda Indana Lazulfa	Perempuan	VII D	80
61	Yasmin Huwaidah	Perempuan	VII D	83
<i>Rata-rata</i>				80,16

Tabel 4.11
Rekapitulasi Nilai *Posttest* Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai
1	2	3	4	5
1	Ach Danil B R	Laki-laki	VII B	92
2	Achmad Afifi Nabil	Laki-laki	VII B	76
3	Achmad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	92
4	Adi Burohmani	Laki-laki	VII B	84
5	Ahmad Farihal Wahib M	Laki-laki	VII B	80
6	Ahmad Nailur Ridho	Laki-laki	VII B	92
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	Laki-laki	VII B	76
8	Andika Pratama Putra	Laki-laki	VII B	72
9	Fahmi Faizur R	Laki-laki	VII B	88
10	Fahri Nur Alifur R.H	Laki-laki	VII B	80
11	Femas Maulana Nur Hakiki	Laki-laki	VII B	80
12	Ferdinan Putra Pamungkas	Laki-laki	VII B	88
13	Hakim Anshar Abdillah	Laki-laki	VII B	76
14	Johan Zakariya Ahmad	Laki-laki	VII B	80
15	M. Fachri Rifqi A	Laki-laki	VII B	80
16	Moch. Fikri Ainul Yakin	Laki-laki	VII B	76
17	M. Iqbal Faiz	Laki-laki	VII B	92
18	Muhammad Qinan Ali	Laki-laki	VII B	84
19	M. Ridho Arafa	Laki-laki	VII B	80
20	Muhammad Ubaidillah	Laki-laki	VII B	92
21	Moch. Basid Deniya	Laki-laki	VII B	76
22	Muhammad Ardan Vahlevi	Laki-laki	VII B	92
23	Moh. Iqbal Maulana	Laki-laki	VII B	80
24	Mohamad Niveng Susanto	Laki-laki	VII B	76
25	Mohammad Ahnaf	Laki-laki	VII B	92
26	Mohammad Wafirul Ihsan	Laki-laki	VII B	72
27	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	Laki-laki	VII B	72

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
28	Muhammad Raditya W. A.	Laki-laki	VII B	80
29	Nur Fakly	Laki-laki	VII B	92
30	Salman Alfarisy	Laki-laki	VII B	72
<i>Rata-rata</i>				82,13
31	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	Perempuan	VII D	88
32	Afrilla Safna Azifa	Perempuan	VII D	76
33	Alfiatuz zahroh	Perempuan	VII D	84
34	Amama Cahaya Ningrat	Perempuan	VII D	84
35	Anisaul Kamila	Perempuan	VII D	92
36	Artika Sari Devi	Perempuan	VII D	88
37	Cahyaning Lintang Firdaus	Perempuan	VII D	96
38	Dea Intan Maharani	Perempuan	VII D	76
39	Dina Afkarina Anwar	Perempuan	VII D	96
40	Djuwita Dela W	Perempuan	VII D	88
41	Faizzatu An-nisa'	Perempuan	VII D	92
42	Felicia Quthrotun Nada	Perempuan	VII D	96
43	Hafidatul Masruroh	Perempuan	VII D	80
44	Holif Duriyantini	Perempuan	VII D	72
45	Mir'ah Dini Aulia	Perempuan	VII D	88
46	Nabila Maulidia Fatahillah	Perempuan	VII D	88
47	Nabilatus Zahroh	Perempuan	VII D	84
48	Ning Lailatus Syarifatul F	Perempuan	VII D	88
49	Nur Musliha	Perempuan	VII D	84
50	Qurotul Azizah Mawani	Perempuan	VII D	88
51	Ratna Dila Dwi Hamida	Perempuan	VII D	88
52	Shafira Nur Ramadhani	Perempuan	VII D	88
53	Sherly Nurulita Fajrin	Perempuan	VII D	92
54	Siti Lia Muzaiyyanah	Perempuan	VII D	80
55	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	Perempuan	VII D	92
56	Siti Nur Khalizah	Perempuan	VII D	84

1	2	3	4	5
57	Siti Sekar Maya	Perempuan	VII D	88
58	Tri Anggita Agustina	Perempuan	VII D	84
59	Wilda Ayunin Nufus	Perempuan	VII D	84
60	Wilda Indana Lazulfa	Perempuan	VII D	96
61	Yasmin Huwaidah	Perempuan	VII D	84
Rata-rata				86,71

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*
Minat belajar dan Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Minat Belajar	Hasil Belajar	Minat Belajar	Hasil Belajar
1	VII B	77,04	54.71	77,87	81.73
2	VII D	78,79	54.34	80,16	86.71

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kruskal Wallis*. Adapun kaidahnya “jika nilai $P > 0.05$ maka H_0 diterima” dan jika nilai $P < 0.05$ maka H_a diterima”.¹⁵⁸ Uji normalitas dilakukan terhadap variabel minat belajar dan hasil belajar siswa.

¹⁵⁸ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta: Media Komputindo, 2018), 427.

Ranks			
	Media	N	Mean Rank
Minat Belajar	<i>Powerpoint</i>	30	24.38
	<i>Macromedia Flash 8</i>	31	37.40
	Total	61	

Test Statistics ^{a,b}	
	Minat Belajar
Chi-Square	8.356
Df	1
Asymp. Sig.	.004

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Media

Pada tabel Rank data minat belajar diketahui ($H=8.356$, $df=2$, $p=0.004$) dengan rangking rata-rata kelompok kontrol (media pembelajaran *powerpoint*) sebesar 24.38, sedangkan kelompok eksperimen (media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) sebesar 37,40. Karena nilai $P < 0,05$ yaitu $\text{sig } 0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

Ranks			
	Media	N	Mean Rank
Hasil Belajar	<i>Powerpoint</i>	30	25.50
	<i>Macromedia Flash 8</i>	31	36.32
	Total	61	

Test Statistics^{a,b}	
	Hasil Belajar
Chi-Square	5.822
Df	1
Asymp. Sig.	.016

c. Kruskal Wallis Test

d. Grouping Variable: Media

Pada tabel Rank data hasil belajar diketahui ($H=5.822$, $df=2$, $P=0.016$) dengan rangking rata-rata kelompok kontrol (media pembelajaran *powerpoint*) sebesar 25.50, sedangkan kelompok eksperimen (media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) sebesar 36,32. Karena nilai $P < 0.05$ yaitu $\text{sig } 0.016 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

b. Uji Homogenitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui homogen tidaknya variabel yang diuji. Uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).¹⁵⁹ Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan teknik *Levene Statistics*. Adapun kaidah yang digunakan adalah “jika $P > 0.05$ maka variansnya homogen, sebaliknya jika $P < 0.05$ maka variansnya tidak homogen”.¹⁶⁰ Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui perbedaan kelompok kontrol (media pembelajaran *powerpoint*) dan kelompok eksperimen (media pembelajaran *macromedia flash 8*) terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	.241	1	59	.626
Hasil Belajar	3.444	1	59	.068

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.
a. Design: Intercept + Media

¹⁵⁹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi & Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), 275.

¹⁶⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: Media Komputindo, 2017), 226.

Berdasarkan tabel Levene's diperoleh data bahwa signifikansi minat belajar sebesar 0,626. Karena nilai $P > 0,05$ yaitu $0,626 > 0,05$ maka data tersebut homogen. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 0,68. Karena $P > 0,05$ yaitu $0,68 > 0,05$ maka data tersebut juga homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok kedua data variabel tersebut adalah sama.

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	1.271
F	.408
df1	3
df2	649994.239
Sig.	.747

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

Berdasarkan tabel Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a dapat dilihat bahwa nilai Box's M = 1,271 dengan signifikansi 0,747. Jika taraf signifikansi penelitian adalah 0,05 maka dapat dituliskan $0,747 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matrik varian/covarian dari variabel dependen adalah sama. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan pada uji MANOVA.

2. Uji Hipotesis

Karena kedua prasyarat hipotesis di atas telah dipenuhi, maka dapat dilanjutkan pada uji MANOVA. Hasil keputusan uji MANOVA diambil dari analisis Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root. Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS 24.0 yaitu dengan *General Linear Model-Multivariate*.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 diuji dengan menganalisis hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerja (H_a) sebagai berikut :

(H_0) : Tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

(H_a) : Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat Belajar	80.274a	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294b	1	319.294	7.257	.009
Intercept	Minat Belajar	380733.389	1	380733.389	54303.675	.000
	Hasil Belajar	434629.589	1	434629.589	9878.502	.000
Media	Minat Belajar	80.274	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294	1	319.294	7.257	.009
Error	Minat Belajar	413.660	59	7.011		
	Hasil Belajar	2595.854	59	43.998		
Total	Minat Belajar	381511.000	61			
	Hasil Belajar	438048.000	61			
Corrected Total	Minat Belajar	493.934	60			
	Hasil Belajar	2915.148	60			

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	30056.972 b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30056.972 b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	1036.447	30056.972 b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	1036.447	30056.972 b	2.000	58.000	.000
Media	Pillai's Trace	.229	8.591b	2.000	58.000	.001
	Wilks' Lambda	.771	8.591b	2.000	58.000	.001
	Hotelling's Trace	.296	8.591b	2.000	58.000	.001

	Roy's Largest Root	.296	8.591b	2.000	58.000	.001
--	---------------------------	------	--------	-------	--------	-------------

- a. Design: Intercept + Media
- b. Exact statistic
- c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hubungan antara media dengan minat belajar memberikan nilai F sebesar 11,449 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁶¹ Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 diuji dengan menganalisis hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerja (H_a) sebagai berikut :

(H_0) : Tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan

¹⁶¹ Santoso, *Statistik Multivariat*...., 218.

media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

(Ha) : Ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat Belajar	80.274a	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294b	1	319.294	7.257	.009
Intercept	Minat Belajar	380733.389	1	380733.389	54303.675	.000
	Hasil Belajar	434629.589	1	434629.589	9878.502	.000
Media	Minat Belajar	80.274	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294	1	319.294	7.257	.009
Error	Minat Belajar	413.660	59	7.011		
	Hasil Belajar	2595.854	59	43.998		
Total	Minat Belajar	381511.000	61			
	Hasil Belajar	438048.000	61			
Corrected Total	Minat Belajar	493.934	60			
	Hasil Belajar	2915.148	60			

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	30056.972 b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30056.972 b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	1036.447	30056.972 b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	1036.447	30056.972 b	2.000	58.000	.000
Media	Pillai's Trace	.229	8.591b	2.000	58.000	.001
	Wilks' Lambda	.771	8.591b	2.000	58.000	.001
	Hotelling's Trace	.296	8.591b	2.000	58.000	.001
	Roy's Largest Root	.296	8.591b	2.000	58.000	.001

Hubungan antara media dengan hasil belajar siswa memberikan nilai F sebesar 7,257 dengan signifikansi 0,009, artinya nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁶² Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa, ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember.

¹⁶² Santoso, *Statistik Multivariat*...., 218.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dikemukakan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap Minat Belajar Siswa

Pada pengujian hipotesis pertama, diperoleh nilai F sebesar 11,449 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa: Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata minat belajar siswa pada kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*) yaitu sebesar 77,87. Sedangkan pada kelompok eksperimen (menggunakan

media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) yaitu sebesar 80,16. Artinya, penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dan semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka minat belajar siswa akan semakin meningkat.

Media pembelajaran berpotensi membuat siswa tertarik untuk belajar dan membuat anak tetap fokus pada kegiatan pembelajaran, Adanya animasi atau gambar-gambar yang memperjelas materi dan disertai dengan video dapat membuat media pembelajaran semakin menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Degeng yang menyatakan bahwa tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa.¹⁶³ Menurut Azhar Arsyad media pembelajaran berperan signifikan dalam menciptakan iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang efektif.¹⁶⁴ Hamalik juga berpendapat bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹⁶⁵ Elizabeth Hurlock juga menyatakan bahwa, salah satu ciri minat belajar yaitu tergantung pada kegiatan belajarnya.¹⁶⁶ Artinya, semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, dalam kegiatan pembelajaran, semakin besar pula minat belajar siswa.

¹⁶³ Degeng, *Teori Pembelajaran 1*.

¹⁶⁴ Azhar Arsyad, *Media....*, 15.

¹⁶⁵ Arsyad, *Media*, 16.

¹⁶⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 62.

Menurut Gagne, pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.¹⁶⁷ Namun pengadaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar tepat, sehingga media tersebut akan mampu merangsang dan menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Nunu Mahnun yang menyatakan bahwa keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan.¹⁶⁸ Sejalan dengan pendapat Dave Maier yang menyatakan bahwa semua media dapat memberi sumbangan pada pembelajaran jika digunakan secara tepat.¹⁶⁹ Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dan dengan melihat kenyataan yang terjadi di lapangan (pada pelaksanaan penelitian eksperimen ini), didapatkan hasil bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan semakin menarik media pembelajaran yang digunakan maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal, terutama dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

¹⁶⁷ Wena, *Strategi Pembelajaran*, 10.

¹⁶⁸ Mahnun, *Media*, 33.

¹⁶⁹ Meier, *The Accelerated*, 257.

B. Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai F sebesar 7,257 dengan signifikansi 0,009. Karena nilai $P < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa: Ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*) adalah sebesar 81,73. Sedangkan kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) adalah sebesar 86,71. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*) yaitu sebesar 77,87. Sedangkan pada kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran

Macromedia Flash 8) yaitu sebesar 80,16. Artinya, penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta semakin jelas dan interaktif media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Media dapat mengarahkan pengalaman belajar siswa dari abstrak ke konkret, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Khoirul Anam berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa yang dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.¹⁷⁰ Menurut Azhar Arsyad, pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media dalam proses pembelajaran dapat mengubah sikap siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan terdorong naik.¹⁷¹ Mohammad Jauhar juga menyatakan bahwa pemanfaatan media dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.¹⁷² Diperkuat juga dengan pendapat Desi Marintan dan Widiyanto bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan penggunaan media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa tercipta interaksi yang akan membuat pembelajaran tersebut lebih komunikatif dan produktif serta akan

¹⁷⁰ Khoirul Anam, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No.2 (2015).

¹⁷¹ Arsyad, *Media*, 124.

¹⁷² Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 98.

berpengaruh juga terhadap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas.¹⁷³

Menurut Gagne, pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.¹⁷⁴

Namun pengadaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar tepat, sehingga media tersebut akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Nunu Mahnun yang menyatakan bahwa keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan.¹⁷⁵ Sejalan dengan pendapat Dave Maier yang menyatakan bahwa semua media dapat memberi sumbangan pada pembelajaran jika digunakan secara tepat.¹⁷⁶ Diperkuat juga oleh pendapat Trianto yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran salah satunya sangat bergantung pada penggunaan sumber belajar atau media pembelajaran yang dipilih.¹⁷⁷ Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dan dengan melihat kenyataan yang terjadi di lapangan (pada pelaksanaan penelitian eksperimen

¹⁷³ Desi Marintan dan widiyanto, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang", *Economic Education Analysis Jurnal*, (Februari, 2017), 170-171.

¹⁷⁴ Wena, *Strategi Pembelajaran*, 10.

¹⁷⁵ Mahnun, *Media*, 33.

¹⁷⁶ Meier, *The Accelerated*, 257.

¹⁷⁷ Trianto, *Model*, 88.

ini), didapatkan hasil bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Serta semakin jelas dan interaktif media pembelajaran yang digunakan maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, dengan pemilihan serta penggunaan media pembelajaran yang tepat akan semakin memaksimalkan peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis yang dilakukan di MTs Unggulan Nuris Jember. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Diperoleh data pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa dengan nilai F sebesar 11,449 pada signifikansi 0,001. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan.
2. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Diperoleh data pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F sebesar 7,257 pada signifikansi 0,009. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan

Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan.

B. Saran

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan tesis ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk saran-saran, tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Saran tersebut sebagaimana yang tertulis dibawah ini:

1. Bagi Kepala MTs Unggulan Nuris Jember

Dalam rangka meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik, hendaknya selalu membina dan mengarahkan para guru untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru merupakan salah satu aspek yang dapat mengarahkan proses pembelajaran disekolah. Hendaknya guru mempunyai pengetahuan yang luas terkait pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, terkait dengan media yang akan digunakan atau dipilih oleh guru, hendaknya lebih mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dalam pembuatan maupun pengembangannya.

3. Bagi Lembaga MTs Unggulan Nuris Jember

Sekolah adalah tempat yang dianggap efektif untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah diharapkan untuk terus memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang menunjang keberhasilan siswa disekolah terutama terkait fasilitas dan penggunaan media yang dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Lembaga Pascasarjana IAIN Jember

Diharapkan untuk terus memberikan kontribusinya terutama dalam hal penyelesaian dan pengembangan penelitian, sebagai refrensi atau literatur dalam menunjang keberhasilan sebuah penelitian ilmiah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian dengan kajian yang lebih mendalam lagi tentang media pembelajaran dan dapat merancang atau membuat serta mengembangkan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran, agar media pembelajaran tersebut dapat benar-benar bermanfaat bagi banyak pihak.

Peneliti selanjutnya dapat juga melakukan penelitian dengan media pembelajaran lainnya yang sekiranya dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik serta dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti: *Focusky*, *Prezi*, *Autoplay Media Studio*, *Lectora Inspire*, *Powtoon*, dan lain-lain. Selain itu,

peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian untuk variabel-variabel terikat (*dependent variable*) lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, Bambang. 2010. *Pembuatan Animasi Dengan Macromedia Flash 8. Pelatihan Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Anam, Khoirul. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2).
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Dwi. 2006. *Teknik Membuat Animasi Profesional Menggunakan Macromedia Flash 8*. Yogyakarta: Andi.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Aziz, Rahmat. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bachtiar, W. Harsharja. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Buckingham, David. 2003. *Media Education*. Malden: Polity Press.
- Collete, A.T. dan Chiapetta, E. L. 1994. *Science Instruction In The Middle And Secondary Schools*. New York: Macmillan
- Creswell, John W. 2003. *Research Design*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dahria, Muhammad dan Santoso, Ismawardi. 2009. Manfaat Powerpoint dalam Presentasi Makalah. *Jurnal Saintikom*. 6 (1).
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan, Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Degeng, S, Nyoman. *Teori Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel*.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*.

- _____. 2005. *Standar Kompetensi* Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqih Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Elpira, Nira dan Ghufron, Anik. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2 (1).
- Elpira, Nira. 2014. Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sagan. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gaspersz, Vincent. 1995. *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*. Bandung: Tarsito.
- Haditono, Siti Rahayu. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iksan, M. 2015. Pengaruh Penggunaan *Macromedia Flash* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VI di MIN Malang 1. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi & Pengembangannya*, Kencana: Jakarta.
- Istiono, Wirawan. 2008. *Education Game with flash 8.0*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jihad, A. dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Karim, Syafi'i. 2006. *Fikih Ushul Fikih*. Bandung: Pustaka Setia.

- Kennedy, Declan, Hyland, Aine and Riyan, Norma. *Leraning outcomes and competences*. Introducing Bologna Objectives and tools.
- Kentut. 2010. Pembuatan Media Presentasi. *Pelatihan Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Koto, Alaidin. 2014. *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1).
- Marintan, Desi dan widiyanto. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang. *Economic Education Analysis Journal*.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryatun. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3 (1)
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook* terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan Pustaka.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pestakaraya.
- Noer, Muhammad. 2012. *Slide Inspiratif: Bagaimana Merancang Slide Yang Menarik, Profesional dan Tampil Beda* (www.presentasi.net, diakses 30 Juli 2018).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- O.D., Omodara dan E.I, Adu. 2014. Relevance of Educational Media and Multimedia Technology for Effective Service Delivery in Teaching and Learning Processes. *IOSR Journal Of Research & Method in Education*.

- Pelatihan pengembangan dan pemanfaatan Konten jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010. 2010. *Pembuatan Media Presentasi*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pramono, Andi. 2004. *Presentasi Multimedia Dengan Macromedia Flash*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadianto, Anggra Yuda. 2008. *Membuat Gambar Vektor dan Animasi Atraktif dengan Flash Professional 8*. Bandung: Yrama Widya.
- Sadiman, S. Arief, Rahardjo, R., Haryono, Anung dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sandy, Teguh Arie. Modul Workshop #22 Multimedia Interaktif.
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: Media Komputindo.
- Santoso, Slamet. 2013. *Belajar Mudah Microsoft Office Bagi Pemula*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sejarah MTs Unggulan Nuris Jember, (Online), (<https://pesantrennuris.net> diakses 9 Februari, 2018).
- Setiawan, Ahadi, Mulyoto, dan Yutmini, Sri. 2013. Pengaruh Media OHP dan Power point Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1 (3).
- Siti rahayu Haditono. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smaldino, Sharon E., Russel, James D., Heinich, Molenda, Robert Michael. 2004. *Instructional Technology and Media for Learning*. Columbus: Pearson.

- ST, Andrisa. 2007. *Student Guide Series Macromedia Flash 8*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Kencana.
- Teguh Arie Sandy, Modul Workshop #22 Multimedia Interaktif.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, B. Hamzah. 2010. *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah dan Koni, Satria. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jogjakarta: Bening.
- Wahono. 2002. *Multimedia sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Semarang: Unnes Press.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Williams, Robin. 2004. *The Non Designer's Design Book*. Berkeley: Peachpit Press.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik Dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Witherington, Henry Carl. 1952. *Educational Psychology*. California: Ginn.

Zaini, Zainuddin Al Haj. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jember: Pustaka Radja.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Mar'ah Nailul Faroh

NIM : 0849316006

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 02 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



MAR'AH NAILUL FAROH
NIM. 0849316006

UJI VALIDITAS ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Correlatioan

		D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17	D18	D19	D20	D21	D22	D23	D24	D25	D26	D27	D28	D29	D30	SKOR
D1	Pearson Correlation	1	.556**	.525**	.517**	.218	.133	.287	.286	.362	.191	.656**	.072	.238	.455*	-	.133	-	.238	.218	.133	.489**	.525**	.517**	.077	.218	.133	.287	.287	.455*	.067	.493**
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.005	.265	.498	.139	.140	.058	.331	.000	.717	.223	.015	.595	.498	.551	.223	.265	.498	.008	.004	.005	.698	.265	.498	.139	.139	.015	.736	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D2	Pearson Correlation	.556**	1	.331	.480**	.244	.522**	.557**	.439*	.555**	.249	.493**	.073	.240	.288	.169	.522**	-	.240	.244	.522**	.112	.331	.480**	.102	.244	.522**	.557**	.557**	.288	.003	.609**
	Sig. (2-tailed)	.002		.085	.010	.211	.004	.002	.019	.002	.201	.008	.713	.218	.137	.390	.004	.464	.218	.211	.004	.569	.085	.010	.605	.211	.004	.002	.002	.137	.988	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D3	Pearson Correlation	.525**	.331	1	.671**	.156	.037	.476*	.178	.564**	.370	.530**	.255	.326	.585**	.245	.037	.061	.326	.156	.037	.137	1.000**	.671**	.222	.156	.037	.476*	.476*	.585**	.106	.577**
	Sig. (2-tailed)	.004	.085		.000	.428	.850	.010	.364	.002	.053	.004	.190	.091	.001	.209	.850	.758	.091	.428	.850	.487	.000	.000	.257	.428	.850	.010	.010	.001	.591	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D4	Pearson Correlation	.517**	.480**	.671**	1	.317	.337	.469*	.263	.555**	.317	.563**	.297	.372	.445*	.314	.337	.144	.372	.317	.337	.157	.671**	1.000**	.292	.317	.337	.469*	.469*	.445*	.169	.709**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.000		.100	.079	.012	.176	.002	.101	.002	.125	.052	.018	.104	.079	.464	.052	.100	.079	.424	.000	.000	.131	.100	.079	.012	.012	.018	.390	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

D5	Pearson Correlation	.218	.244	.156	.317	1	.265	.344	.266	.337	.475*	.435*	.055	.260	.337	.238	.265	.082	.260	1.000**	.265	.119	.156	.317	.115	1.000**	.265	.344	.344	.337	.231	.592**
	Sig. (2-tailed)	.265	.211	.428	.100		.173	.073	.171	.080	.011	.021	.781	.182	.079	.223	.173	.678	.182	.000	.173	.545	.428	.100	.561	.000	.173	.073	.073	.079	.238	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D6	Pearson Correlation	.133	.522**	.037	.337	.265	1	.521**	.000	.464*	.160	.097	.120	.112	.328	.101	1.000**	.109	.112	.265	1.000**	.157	.037	.337	.299	.265	1.000**	.521**	.521**	.328	-	.597**
	Sig. (2-tailed)	.498	.004	.850	.079	.173		.005	1.000	.013	.417	.624	.544	.572	.088	.610	.000	.582	.572	.173	.000	.426	.850	.079	.122	.173	.000	.005	.005	.088	.421	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D7	Pearson Correlation	.287	.557**	.476*	.469*	.344	.521**	1	.438*	.647**	.437*	.357	.165	.461*	.610**	.401*	.521**	.010	.461*	.344	.521**	.150	.476*	.469*	.504**	.344	.521**	1.000**	1.000**	.610**	.153	.815**
	Sig. (2-tailed)	.139	.002	.010	.012	.073	.005		.020	.000	.020	.062	.402	.014	.001	.034	.005	.960	.014	.073	.005	.447	.010	.012	.006	.073	.005	.000	.000	.001	.436	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D8	Pearson Correlation	.286	.439*	.178	.263	.266	.000	.438*	1	.316	.067	.405*	-	.436*	.149	.275	.000	-	.436*	.266	.000	.000	.178	.263	.211	.266	.000	.438*	.438*	.149	.245	.393*
	Sig. (2-tailed)	.140	.019	.364	.176	.171	1.000	.020		.101	.734	.033	.314	.021	.449	.157	1.000	.220	.021	.171	1.000	1.000	.364	.176	.282	.171	1.000	.020	.020	.449	.209	.038
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D9	Pearson Correlation	.362	.555**	.564**	.555**	.337	.464*	.647**	.316	1	.425*	.292	.167	.459*	.471*	.347	.464*	.151	.459*	.337	.464*	.243	.564**	.555**	.266	.337	.464*	.647**	.647**	.471*	.077	.741**
	Sig. (2-tailed)	.058	.002	.002	.002	.080	.013	.000	.101		.024	.131	.397	.014	.011	.070	.013	.442	.014	.080	.013	.213	.002	.002	.171	.080	.013	.000	.000	.011	.695	.000

	Sig. (2-tailed)	.265	.211	.428	.100	.000	.173	.073	.171	.080	.011	.021	.781	.182	.079	.223	.173	.678	.182		.173	.545	.428	.100	.561	.000	.173	.073	.073	.079	.238	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D20	Pearson Correlation	.133	.522**	.037	.337	.265	1.000**	.521**	.000	.464*	.160	.097	.120	.112	.328	.101	1.000**	.109	.112	.265	1	.157	.037	.337	.299	.265	1.000**	.521**	.521**	.328	-	.597**
	Sig. (2-tailed)	.498	.004	.850	.079	.173	.000	.005	1.000	.013	.417	.624	.544	.572	.088	.610	.000	.582	.572	.173		.426	.850	.079	.122	.173	.000	.005	.005	.088	.421	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D21	Pearson Correlation	.489**	.112	.137	.157	.119	.157	.150	.000	.243	-	.089	.236	.260	.286	-	.157	-	.260	.119	.157	1	.137	.157	.198	.119	.157	.150	.150	.286	-	.292
	Sig. (2-tailed)	.008	.569	.487	.424	.545	.426	.447	1.000	.213	.601	.653	.227	.181	.140	.421	.426	.757	.181	.545	.426		.487	.424	.313	.545	.426	.447	.447	.140	.937	.132
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D22	Pearson Correlation	.525**	.331	1.000**	.671**	.156	.037	.476*	.178	.564**	.370	.530**	.255	.326	.585**	.245	.037	.061	.326	.156	.037	.137	1	.671**	.222	.156	.037	.476*	.476*	.585**	.106	.577**
	Sig. (2-tailed)	.004	.085	.000	.000	.428	.850	.010	.364	.002	.053	.004	.190	.091	.001	.209	.850	.758	.091	.428	.850	.487		.000	.257	.428	.850	.010	.010	.001	.591	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D23	Pearson Correlation	.517**	.480**	.671**	1.000**	.317	.337	.469*	.263	.555**	.317	.563**	.297	.372	.445*	.314	.337	.144	.372	.317	.337	.157	.671**	1	.292	.317	.337	.469*	.469*	.445*	.169	.709**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.000	.000	.100	.079	.012	.176	.002	.101	.002	.125	.052	.018	.104	.079	.464	.052	.100	.079	.424	.000		.131	.100	.079	.012	.012	.018	.390	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

D24	Pearson Correlation	.077	.102	.222	.292	.115	.299	.504**	.211	.266	.092	.023	.069	.146	.440*	.096	.299	-.038	.146	.115	.299	.198	.222	.292	1	.115	.299	.504**	.504**	.440*	-.160	.409*
	Sig. (2-tailed)	.698	.605	.257	.131	.561	.122	.006	.282	.171	.643	.907	.728	.460	.019	.625	.122	.846	.460	.561	.122	.313	.257	.131		.561	.122	.006	.006	.019	.417	.031
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D25	Pearson Correlation	.218	.244	.156	.317	1.000**	.265	.344	.266	.337	.475*	.435*	.055	.260	.337	.238	.265	.082	.260	1.000**	.265	.119	.156	.317	.115	1	.265	.344	.344	.337	.231	.592**
	Sig. (2-tailed)	.265	.211	.428	.100	.000	.173	.073	.171	.080	.011	.021	.781	.182	.079	.223	.173	.678	.182	.000	.173	.545	.428	.100	.561		.173	.073	.073	.079	.238	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D26	Pearson Correlation	.133	.522**	.037	.337	.265	1.000**	.521**	.000	.464*	.160	.097	.120	.112	.328	.101	1.000**	.109	.112	.265	1.000**	.157	.037	.337	.299	.265	1	.521**	.521**	.328	-.158	.597**
	Sig. (2-tailed)	.498	.004	.850	.079	.173	.000	.005	1.000	.013	.417	.624	.544	.572	.088	.610	.000	.582	.572	.173	.000	.426	.850	.079	.122	.173		.005	.005	.088	.421	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D27	Pearson Correlation	.287	.557**	.476*	.469*	.344	.521**	1.000**	.438*	.647**	.437*	.357	.165	.461*	.610**	.401*	.521**	.010	.461*	.344	.521**	.150	.476*	.469*	.504**	.344	.521**	1	1.000**	.610**	.153	.815**
	Sig. (2-tailed)	.139	.002	.010	.012	.073	.005	.000	.020	.000	.020	.062	.402	.014	.001	.034	.005	.960	.014	.073	.005	.447	.010	.012	.006	.073	.005		.000	.001	.436	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
D28	Pearson Correlation	.287	.557**	.476*	.469*	.344	.521**	1.000**	.438*	.647**	.437*	.357	.165	.461*	.610**	.401*	.521**	.010	.461*	.344	.521**	.150	.476*	.469*	.504**	.344	.521**	1.000**	1	.610**	.153	.815**
	Sig. (2-tailed)	.139	.002	.010	.012	.073	.005	.000	.020	.000	.020	.062	.402	.014	.001	.034	.005	.960	.014	.073	.005	.447	.010	.012	.006	.073	.005	.000		.001	.436	.000

Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3.43	.504	28
2	3.32	.548	28
3	2.93	.539	28
4	3.68	.548	28
5	2.82	.723	28
6	3.21	.787	28
7	3.29	.659	28
8	3.00	.770	28
9	3.00	.609	28
10	2.93	.716	28

11	3.21	.833	28
12	3.36	.731	28
13	3.07	.663	28
14	3.25	.645	28
15	3.25	.701	28
16	3.21	.787	28
17	2.86	.803	28
18	3.07	.663	28
19	2.82	.723	28
20	3.21	.787	28
21	2.75	.752	28
22	2.93	.539	28
23	3.68	.548	28
24	3.11	.685	28
25	2.82	.723	28
26	3.21	.787	28
27	3.29	.659	28
28	3.29	.659	28
29	3.25	.645	28
30	3.11	.786	28

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	90.93	132.365	.459	.926
2	91.04	130.406	.578	.925
3	91.43	130.921	.545	.925
4	90.68	129.115	.685	.924
5	91.54	128.406	.550	.925
6	91.14	127.534	.551	.925

7	91.07	125.772	.794	.922
8	91.36	131.423	.336	.928
9	91.36	127.720	.716	.923
10	91.43	128.476	.551	.925
11	91.14	126.794	.558	.925
12	91.00	132.148	.313	.928
13	91.29	129.841	.507	.925
14	91.11	127.062	.719	.923
15	91.11	130.247	.451	.926
16	91.14	127.534	.551	.925
17	91.50	132.926	.236	.929
18	91.29	129.841	.507	.925
19	91.54	128.406	.550	.925
20	91.14	127.534	.551	.925
21	91.61	133.358	.232	.929
22	91.43	130.921	.545	.925
23	90.68	129.115	.685	.924
24	91.25	131.824	.359	.927
25	91.54	128.406	.550	.925
26	91.14	127.534	.551	.925
27	91.07	125.772	.794	.922
28	91.07	125.772	.794	.922
29	91.11	127.062	.719	.923
30	91.25	132.417	.271	.929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.36	135.794	11.745	30

Validitas Tes Hasil Belajar Siswa

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16	
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18	
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	

21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19			
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26		
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
Jml	6	12	17	19	15	12	20	17	11	10	15	3	18	15	21	16	17	12	9	10	13	14	22	8	17	18	17	12	13	16		
r hitung	0.356	0.472	0.444	0.434	0.486	0.448	0.460	0.539	0.564	-0.071	0.509	-0.067	0.413	0.556	0.382	0.215	0.396	0.626	0.406	0.504	0.407	0.475	0.444	0.500	0.432	0.548	0.444	0.448	0.501	0.392		
r tabel	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373		
Kriteria	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Validitas

Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16	
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24

21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
Jml	6	12	17	19	15	12	20	17	11	10	15	3	18	15	21	16	17	12	9	10	13	14	22	8	17	18	17	12	13	16	Reliabilitas
P	0.214	0.429	0.607	0.679	0.536	0.429	0.714	0.607	0.393	0.357	0.536	0.107	0.643	0.536	0.750	0.571	0.607	0.429	0.321	0.357	0.464	0.500	0.786	0.286	0.607	0.643	0.607	0.429	0.464	0.571	
q	0.786	0.571	0.393	0.321	0.464	0.571	0.286	0.393	0.607	0.643	0.464	0.893	0.357	0.464	0.250	0.429	0.393	0.571	0.679	0.643	0.536	0.500	0.214	0.714	0.393	0.357	0.393	0.571	0.536	0.429	
pq	0.168	0.245	0.239	0.218	0.249	0.245	0.204	0.239	0.239	0.230	0.249	0.096	0.230	0.249	0.188	0.245	0.239	0.245	0.218	0.230	0.249	0.250	0.168	0.204	0.239	0.230	0.239	0.245	0.249	0.245	
∑ pq	6.777																														
VT	38.522																														
KR 20	0.852																														

Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	16
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	14	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18	
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24

21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	22
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
Jml	6	12	17	19	15	12	20	17	11	10	15	3	18	15	21	16	17	12	9	10	13	14	22	8	17	18	17	12	13	16	
TK	0. 214	0. 429	0. 607	0. 679	0. 536	0. 429	0. 714	0. 607	0. 393	0. 357	0. 536	0. 107	0. 643	0. 536	0. 750	0. 571	0. 607	0. 429	0. 321	0. 357	0. 464	0. 500	0. 786	0. 286	0. 607	0. 643	0. 607	0. 429	0. 464	0. 571	
Kriteria	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tingkat Kesukaran

IAIN JEMBER

Indeks Diskriminasi (Daya Pembeda) Tes Hasil Belajar

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	17	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17	
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	16	
Ba	5	8	12	12	11	9	12	11	9	4	11	1	11	11	12	8	11	10	6	8	8	10	13	7	10	12	12	9	10	11	Atas	
Ja	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
Ba/Ja	0.357	0.571	0.857	0.857	0.786	0.643	0.857	0.786	0.643	0.286	0.786	0.071	0.786	0.786	0.857	0.571	0.786	0.714	0.429	0.571	0.571	0.714	0.929	0.500	0.714	0.857	0.857	0.643	0.714	0.786		

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
14	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	
11	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	
13	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	
Bb	1	4	5	7	4	3	8	6	2	6	4	2	7	4	9	8	6	2	3	2	5	4	9	1	7	6	5	3	3	5	Bawah	
Jb	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
Bb/Jb	0.071	0.286	0.357	0.500	0.286	0.214	0.571	0.429	0.143	0.429	0.286	0.143	0.500	0.286	0.643	0.571	0.429	0.143	0.214	0.143	0.357	0.286	0.643	0.071	0.500	0.429	0.357	0.214	0.214	0.357		
DP	0.286	0.286	0.500	0.357	0.500	0.429	0.286	0.357	0.500	-0.143	0.500	-0.071	0.286	0.500	0.214	0.000	0.357	0.571	0.214	0.429	0.214	0.429	0.286	0.429	0.214	0.429	0.500	0.429	0.500	0.429		
Kriteria	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

Validitas Tes Hasil Belajar Siswa

No Resp.	No Butir																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11
7	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24

21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19			
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26		
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
Jml	6	12	17	19	15	12	20	17	11	10	15	3	18	15	21	16	17	12	9	10	13	14	22	8	17	18	17	12	13	16		
r hitung	0.356	0.472	0.444	0.434	0.486	0.448	0.460	0.539	0.564	-0.071	0.509	-0.067	0.413	0.556	0.382	0.215	0.396	0.626	0.406	0.504	0.407	0.475	0.444	0.500	0.432	0.548	0.444	0.448	0.501	0.392		
r tabel	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373	0.373		
Kriteria	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Validitas

Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16	
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	13	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	18	
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24

21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
Jml	6	12	17	19	15	12	20	17	11	10	15	3	18	15	21	16	17	12	9	10	13	14	22	8	17	18	17	12	13	16	Reliabilitas
P	0.214	0.429	0.607	0.679	0.536	0.429	0.714	0.607	0.393	0.357	0.536	0.107	0.643	0.536	0.750	0.571	0.607	0.429	0.321	0.357	0.464	0.500	0.786	0.286	0.607	0.643	0.607	0.429	0.464	0.571	
q	0.786	0.571	0.393	0.321	0.464	0.571	0.286	0.393	0.607	0.643	0.464	0.893	0.357	0.464	0.250	0.429	0.393	0.571	0.679	0.643	0.536	0.500	0.214	0.714	0.393	0.357	0.393	0.571	0.536	0.429	
pq	0.168	0.245	0.239	0.218	0.249	0.245	0.204	0.239	0.239	0.230	0.249	0.096	0.230	0.249	0.188	0.245	0.239	0.245	0.218	0.230	0.249	0.250	0.168	0.204	0.239	0.230	0.239	0.245	0.249	0.245	
∑ pq	6.777																														
VT	38.522																														
KR 20	0.852																														

Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	16
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
14	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18
18	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24

21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11
27	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
Jml	6	12	17	19	15	12	20	17	11	10	15	3	18	15	21	16	17	12	9	10	13	14	22	8	17	18	17	12	13	16	
TK	0. 214	0. 429	0. 607	0. 679	0. 536	0. 429	0. 714	0. 607	0. 393	0. 357	0. 536	0. 107	0. 643	0. 536	0. 750	0. 571	0. 607	0. 429	0. 321	0. 357	0. 464	0. 500	0. 786	0. 286	0. 607	0. 643	0. 607	0. 429	0. 464	0. 571	
Kriteria	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tingkat Kesukaran

IAIN JEMBER

Indeks Diskriminasi (Daya Pembeda) Tes Hasil Belajar

No Resp.	No Butir																														Total Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	
18	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
9	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17		
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	17	
17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17	
1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	
25	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
27	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16
Ba	5	8	12	12	11	9	12	11	9	4	11	1	11	11	12	8	11	10	6	8	8	10	13	7	10	12	12	9	10	11	Atas		
Ja	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14			
Ba/Ja	0.357	0.571	0.857	0.857	0.786	0.643	0.857	0.786	0.643	0.286	0.786	0.071	0.786	0.786	0.857	0.571	0.786	0.714	0.429	0.571	0.571	0.714	0.929	0.500	0.714	0.857	0.857	0.643	0.714	0.786			

No Resp.	No Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	
15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	14	
5	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	
26	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	
3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
6	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	
14	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	
7	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	
11	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	
13	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	
Bb	1	4	5	7	4	3	8	6	2	6	4	2	7	4	9	8	6	2	3	2	5	4	9	1	7	6	5	3	3	5	Bawah	
Jb	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
Bb/Jb	0.071	0.286	0.357	0.500	0.286	0.214	0.571	0.429	0.143	0.429	0.286	0.143	0.500	0.286	0.643	0.571	0.429	0.143	0.214	0.143	0.357	0.286	0.643	0.071	0.500	0.429	0.357	0.214	0.214	0.357		
DP	0.286	0.286	0.500	0.357	0.500	0.429	0.286	0.357	0.500	-0.143	0.500	-0.071	0.286	0.500	0.214	0.000	0.357	0.571	0.214	0.429	0.214	0.429	0.286	0.429	0.214	0.429	0.500	0.429	0.500	0.429		
Kriteria	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

Analisis Data Hasil Penelitian

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Media	N	Mean Rank
Minat Belajar	Powerpoint	30	24.38
	Macromedia Flash 8	31	37.40
	Total	61	

Test Statistics^{a,b}

	Minat_Belajar
Chi-Square	8.356
Df	2
Asymp. Sig.	.004

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Media

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Media	N	Mean Rank
Hasil Belajar	Powerpoint	30	25.50
	Macromedia Flash 8	31	36.32
	Total	61	

Test Statistics^{a,b}

	Hasil Belajar
Chi-Square	5.822
df	2
Asymp. Sig.	.016

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Media

General Linear Model

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Media	1	Powerpoint	30
	2	Macromedia Flash 8	31

Descriptive Statistics

	Media	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	Powerpoint	77.87	2.726	30
	Macromedia Flash 8	80.16	2.570	31
	Total	79.03	2.869	61
Hasil Belajar	Powerpoint	82.13	7.257	30
	Macromedia Flash 8	86.71	5.968	31
	Total	84.46	6.970	61

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	1.271
F	.408
df1	3
df2	649994.239
Sig.	.747

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	1036.447	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	1036.447	30056.972b	2.000	58.000	.000
Media	Pillai's Trace	.229	8.591b	2.000	58.000	.001
	Wilks' Lambda	.771	8.591b	2.000	58.000	.001
	Hotelling's Trace	.296	8.591b	2.000	58.000	.001
	Roy's Largest Root	.296	8.591b	2.000	58.000	.001

a. Design: Intercept + Media

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	.241	1	59	.626
Hasil Belajar	3.444	1	59	.068

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat Belajar	80.274a	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294b	1	319.294	7.257	.009
Intercept	Minat Belajar	380733.389	1	380733.389	54303.675	.000
	Hasil Belajar	434629.589	1	434629.589	9878.502	.000
Media	Minat Belajar	80.274	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294	1	319.294	7.257	.009
Error	Minat Belajar	413.660	59	7.011		
	Hasil Belajar	2595.854	59	43.998		
Total	Minat Belajar	381511.000	61			
	Hasil Belajar	438048.000	61			
Corrected Total	Minat Belajar	493.934	60			
	Hasil Belajar	2915.148	60			

a. R Squared = .163 (Adjusted R Squared = -.148)

b. R Squared = .110 (Adjusted R Squared = .049)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Unggulan Nuris Jember

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/ II

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Materi Pokok : Rukun Shalat yang terkandung dalam Kitab Taqrib
(Fathul Qorib)

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menghayati kandungan isi kitab Taqrib (Fathul Qorib) tentang rukun-rukun shalat
- 2.7 Menampilkan perilaku percaya diri dalam menjelaskan isi kandungan kitab Taqrib (Fathul Qorib) tentang rukun-rukun shalat

- 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
- 4.7 Mempraktikkan rukun-rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib).

C. Indikator Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
2. Peserta didik mampu menjelaskan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
3. Peserta didik mampu menyebutkan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
4. Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
2. Menjelaskan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
3. Menyebutkan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)
4. Menjelaskan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)

E. Materi Pembelajaran

1. Taqrib

(فَصْلٌ) وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ عَشَرَ رُكْنًا النَّيَّةُ وَالْقِيَامُ مَعَ الْقُدْرَةِ
وَتَكْبِيرَةُ الْأِحْرَامِ وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ آيَةٌ
مِنْهَا وَالرُّكُوعُ وَالطُّمَأْنِينَةُ فِيهِ وَالرَّفْعُ وَالْإِعْتِدَالُ وَالطُّمَأْنِينَةُ فِيهِ

وَالسُّجُودُ وَالطَّمَأْنِينَةُ فِيهِ وَالْجُلُوسُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ وَالطَّمَأْنِينَةُ فِيهِ
 وَالْجُلُوسُ الْأَخِيرَ وَالنَّشْهُدُ فِيهِ وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِيهِ وَالتَّسْلِيمَةُ الْأُولَى وَبَيْتُهُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ وَتَرْتِيبُ
 الْأَرْكَانِ عَلَى مَا ذَكَرْنَا.

2. Mufrodat

Rukun =	رُكْنًا - أَرْكَانُ	Delapan belas =	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ
Niat =	النِّيَّةُ	Berdiri =	الْقِيَامُ
Nama =	إِسْمٍ	Allah =	اللَّهِ
Takbirotul ihrom =	تَكْبِيرَةُ الْإِحْرَامِ	Mampu =	الْقُدْرَةُ
Maha Pengasih =	الرَّحْمَنِ	Maha Penyayang =	الرَّحِيمِ
Delapan belas =	آيَةٌ	Fatihah =	الْفَاتِحَةُ
Berdiri =	الْجُلُوسُ	Thuma'ninah =	الطَّمَأْنِينَةُ
Ruku' =	الرُّكُوعُ	Bangun =	الرَّفْعُ
Tasyahud =	النَّشْهُدُ	Yang terakhir =	الْأَخِيرُ
I'tidal =	الْإِعْتِدَالُ	Sujud =	السُّجُودُ
Yang pertama =	الْأُولَى	Salam =	التَّسْلِيمَةُ

3. Terjemahan

Rukun-rukun sholat ada 18 (delapan belas), yaitu:

- a) Niat
- b) Berdiri jika mampu
- c) Takbirotul Ihrom
- d) Membaca Alfatihah dan basmalah
- e) ruku'
- f) Thuma'ninah didalam ruku'
- g) Bangun dari ruku' dan i'tidal
- h) Thuma'ninah didalam i'tidal
- i) Sujud
- j) Thuma'ninah didalam sujud
- k) Duduk diantara dua sujud
- l) Thuma'ninah didalam duduk diantara dua sujud
- m) Duduk yang terakhir
- n) Tasyahud didalam duduk yang terakhir
- o) Sholawat kepada nabi Muhammad saw.
- p) Salam pertama
- q) niat keluar dari sholat
- r) Tertib.

4. I'rob

a) وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ عَشْرَ رُكْنًا لِّلَّيْتِ

✓ وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ

Memiliki kedudukan sebagai muftada' karena isim ma'rifat yang dibaca rofa yang jatuh diawal jumlah. Isim ma'rifat yang mudhof ila ma'rifat. Harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena jama' taksir.

✓ ثَمَانِيَةٌ عَشْرَ

Memiliki kedudukan sebagai khabar disebut khabar mufrod karena tidak berupa jumlah/ syibhul jumlah. Kalimat tersebut

disebut isim ‘adad murokkab, sebab terdiri dari shodrul murokkab (satuan) dan ‘ajzul murokkab (puluhan). Dalam isim ‘adad murokkab antara hitungan 13-19 antara shodrul murokkab dan ‘ajzul murokkab harus bertentangan dari segi mudzakkar dan muannastnya. Hukum i’robnya mabni fathah.

✓ رُكْنًا

Memiliki kedudukan sebagai tamyiz, sebab isim yang dibaca nashob yang menjelaskan “benda” yang masih samar.

✓ النَّبِيَّةُ

Memiliki kedudukan sebagai badal. Badal harus mengikuti mubdal minhunnya yaitu ثَمَانِيَةَ عَشَرَ. Maka lafadz النَّبِيَّةُ harus dibaca rofa’ juga, tandanya dhommah sebab isim mufrod.

b) وَالْقِيَامُ مَعَ الْقُدْرَةِ

✓ وَالْقِيَامُ

Memiliki kedudukan sebagai ‘athof, sebab kemasukan huruf athof berupa “و”. ‘Athof mengikuti ma’tuf yaitu النَّبِيَّةُ. harus dibaca rofa’. Tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ مَعَ الْقُدْرَةِ

Disebut susunan idhofah, karena terdiri dari mudhof dan mudhof ilaih. مَعَ menjadi mudhof dan الْقُدْرَةُ menjadi mudhof ilaih.

c) وَتَكْبِيرُهُ الْإِحْرَامِ

Memiliki kedudukan sebagai ‘athof, sebab kemasukan huruf ‘athof berupa “و”. ‘Athof mengikuti ma’tufnya yaitu الْقِيَامُ. kalimat تَكْبِيرُهُ

الْإِحْرَامِ disebut susunan idhofah. Karena terdiri dari mudhof dan mudhof ilaih. Mudhofnya تَكْبِيرُهُ dan mudhof ilaihnya الْإِحْرَامِ. mudhof ilaih harus dibaca jer tandanya kasroh. Karena isim mufrod.

d) وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ آيَةٌ مِنْهَا

✓ وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu تَكْبِيرَةٌ

قِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ الْإِحْرَامِ disebut susunan idhofah sebab terdiri

dari mudhof قِرَاءَةُ dan mudhof ilaih الْفَاتِحَةِ. Mudhof ilaih harus dibaca jer, tandanya kasroh karena isim mufrod.

✓ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Memiliki kedudukan sebagai muftada'. Harus dibaca rofa', tandanya mahalli karena termasuk hikayat, yaitu kalimat yang dimaksud adalah lafadznya bukan maknanya.

✓ آيَةٌ

Memiliki kedudukan sebagai khabar. Termasuk khabar mufrod sebab tida berupa jumlah/ syibhul jumlah. Harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ مِنْهَا

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa "مِنْ". harus dibaca jer, tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

e) وَالرُّكُوعُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'Athof mengikuti ma'tufnya yaitu قِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ. harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

f) وَالطَّمَأْنِينَةُ فِيهِ

✓ وَالطَّمَأْنِينَةُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الرُّكُوعُ. harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa فِي. Harus dibaca jer tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

g) وَالرَّفْعُ وَالْإِعْتِدَالُ

✓ وَالرَّفْعُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الطَّمَأْنِينَةُ. harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ وَالْإِعْتِدَالُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الرَّفْعُ. harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena isim mufrod.

h) وَالطَّمَأْنِينَةُ فِيهِ

✓ وَالطَّمَأْنِينَةُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الْإِعْتِدَالُ. harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa فِي

Harus dibaca jer tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

i) وَالسُّجُودُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الطَّمَانِينَةُ. Harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena isim mufrod.

j) وَالطَّمَانِينَةُ فِيهِ

✓ وَالطَّمَانِينَةُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu السُّجُودُ. harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa فِي
Harus dibaca jer tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

k) وَالْجُلُوسُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ

✓ وَالْجُلُوسُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الطَّمَانِينَةُ, harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ

Disebut susunan idhofah, karena terdiri dari mudhof بَيْنَ dan mudhof ilaih السَّجْدَتَيْنِ. mudhof ilaih harus dibaca jer tandanya

ي karena isim tasniyah.

l) وَالطَّمَانِينَةُ فِيهِ

✓ وَالطَّمَانِينَةُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الْجُلُوسُ. harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa فِي. Harus dibaca jer tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

m) وَالْجُلُوسُ الْأَخِيرُ

✓ وَالْجُلُوسُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الطَّمَانِينَةُ, harus dibaca rofa', tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ الْأَخِيرُ

Menjadi na'at, man'utnya الْجُلُوسُ. disebut na'at hakiki karena merofa'kan pada isim dhomir.

n) وَالنَّشْهُدُ فِيهِ

✓ وَالنَّشْهُدُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الْجُلُوسُ. Harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa فِي. Harus dibaca jer tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

o) وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ

✓ وَالصَّلَاةُ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu التَّشَهُدُ. Harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ عَلَى النَّبِيِّ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa "عَلَى". Harus dibaca jer tandanya kasroh, karena isim mufrod.

✓ فِيهِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa فِي. Harus dibaca jer tandanya mahalli karena isim mabni (isim dhomir).

p) وَالتَّسْلِيمَةَ الْأُولَى

✓ وَالتَّسْلِيمَةَ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'tufnya yaitu الصَّلَاةُ. Harus dibaca rofa' tandanya dhommah karena isim mufrod.

✓ الْأُولَى

Menjadi na'at , man'utnya التَّسْلِيمَةَ. na'atnya termasuk na'at hakiki karena merofa'kan isim dhomir.

q) وَبَيِّنَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ

✓ وَبَيِّنَةُ الْخُرُوجِ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'thufnya yaitu التَّسْلِيمَةُ.

وَبَيِّنَةُ الْخُرُوجِ disebut susunan idhofah karena terdiri dari mudhof وَبَيِّنَةُ dan mudhof ilaih الْخُرُوجِ. Mudhof ilaih harus dibaca jer, tandanya kasroh karena isim mufrod.

✓ مِنَ الصَّلَاةِ

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa "مِنَ". Harus dibaca jer tandanya kasroh karena isim mufrod.

r) وَتَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ عَلَى مَا ذَكَرْنَاهُ

✓ وَتَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ

Memiliki kedudukan sebagai 'athof, sebab kemasukan huruf athof berupa "و". 'athof mengikuti ma'thufnya yaitu بَيِّنَةُ الْخُرُوجِ.

وَتَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ disebut susunan idhofah karena terdiri dari mudhof تَرْتِيبُ dan mudhof ilaih الْأَرْكَانِ. Mudhof ilaih harus dibaca jer, tandanya kasroh karena jama' taksir.

✓ عَلَى مَا

Disebut susunan jer majrur karena kemasukan huruf jer berupa عَلَى. Harus dibaca jer tananya mahalli karena isim mabni (isim manshul).

✓ ذَكْرُنَا

Menjadi shilatul maushul karena berupa jumlah fi'liyah yang jatuh setelah isim maushul. ذَكْرُنَا disebut kalimat fi'il madhi, hukumnya mabni sukun karena bersambung dengan dhomir rofa' mutaharik. Fi'il tersebut mabni ma'lum karena tidak diikutkan pada kaidah majhul, sehingga kalimat tersebut membutuhkan fa'il. Dalam fi'il madhi ذَكْرُنَا, fa'ilnya tersimpan (fa'il isim dhomir).

✓ هُ

Menjadi 'aidnya isim maushul "مَا", berupa 'aid dhomir bariz.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode : 1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Laptop
- LCD projector
- Media presentasi
- Video

2. Sumber belajar

- Buku Taqrib
- Kitab Fathul Qorib

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, 2. Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), 3. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru melakukan appersepsi (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), 5. Guru memberi motivasi peserta didik 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melalui motivasi dari guru, mengajukan pertanyaan tentang rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). <p>Mengumpulkan data/ eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). 2. Peserta didik mendemonstrasikan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). 2. Guru memberikan tanggapan terkait demonstrasi yang dilakukan peserta didik. 	100 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dibantu oleh guru 2. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib). 3. Guru Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada peremuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Menjalankan ibadah tepat waktu				
3.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Allah				
4.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Allah				
5.	Menghormati orang lain yang berbeda keyakinan				
6.	Memberi salam ketika bertemu dengan orang lain				
7.	Berserah diri kepada Allah setelah berikhtiar				
Jumlah Skor					
Jumlah Skor Maksimal = 28					

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai 93 sampai dengan 100

Baik : apabila memperoleh nilai 84 sampai dengan 92

Cukup : apabila memperoleh nilai 75 sampai dengan 183

Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 75

2. Penilaian Pengetahuan

Soal :

1. Kedudukan kalimat **رُكُنًا** pada kalam **وَأَزْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ رُكُنًا** **النَّبِيَّةُ** adalah
 - a. maf'ul
 - b. tamyiz
 - c. muftada'
 - d. khabar
2. Yang menjadi huruf 'athof pada kalam **وَالرَّفْعُ وَالْإِعْتِدَالُ** adalah
 - a. الرَّفْعُ
 - b. الْإِعْتِدَالُ
 - c. وَ
 - d. وَالْإِعْتِدَالُ
3. Salah satu rukun sholat yaitu thuma'ninah, maksudnya adalah
 - a. khusyuk
 - b. mendiamkan anggota tubuh sejenak
 - c. sungguh-sungguh
 - d. pelan-pelan
4. " الرَّفْعُ " makna dari mufrodat tersebut yaitu....
 - a. terlentang
 - b. berdiri
 - c. bangun
 - d. duduk
5. Rukun salat yang keempat adalah
 - a. niat
 - b. berdiri
 - c. Takbiratul ihrom
 - d. Membaca fatihah
6. Rukun sholat yang ke tujuh belas yaitu
 - a. الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ
 - b. تَيْبَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ
 - c. التَّسْلِيمَةُ الْأُولَى
 - d. تَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ

7. Kalimat yang menjadi shilatul maushul pada kalam **وَتَزَيِّنُ الْأَرْكَانَ عَلَى مَا ذَكَرْنَا** yaitu...
- a. تَزَيِّنُ
b. ذَكَرْنَا
c. عَلَى مَا
d. الْأَرْكَانِ
8. Rukun sholat yang kedelapan yaitu
- a. thuma'ninah dalam sujud
b. thuma'ninah dalam ruku'
c. thuma'ninah dalam i'tidal
d. thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
9. Kalimat **تَكْبِيرَةُ الْأِحْرَامِ** disebut susunan idhofah karena...
- a. terdiri dari mudhof **الْأِحْرَامِ** dan mudhof ilaih **تَكْبِيرَةُ**
b. kemasukan huruf 'athof
c. terdiri dari mudhof **تَكْبِيرَةُ** dan mudhof ilaih **الْأِحْرَامِ**
d. kemasukan huruf jer
10. “ **الْقِيَامُ** ”, makna dari mufrodat tersebut yaitu....
- a. terlentang
b. berdiri
c. bangun
d. duduk
11. Duduk yang terakhir adalah rukun sholat yang ke....
- a. 13
b. 12
c. 11
d. 10
12. Yang menjadi huruf jer pada kalam **عَلَى النَّبِيِّ وَالصَّلَاةِ** adalah
- a. النَّبِيِّ
b. وَ
c. الصَّلَاةِ
d. عَلَى
13. “ **الْقُدْرَةُ** ”, makna dari mufrodat tersebut yaitu....
- a. cukup
b. mampu
c. cacat
d. lemah

14. Keinginan dalam hati untuk bersengaja melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah SWT disebut....
- Rukun
 - thuma'ninah
 - niat
 - iftirasy
15. وَالْجُلُوسُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ dalam kalam الْجُلُوسُ dibaca rofa' dengan menggunakan dhommah karena....
- isim tasnyah
 - Isim dhomir
 - Jama' taksir
 - isim mufrod
16. Setiap perkataan atau perbuatan yang merupakan bagian dalam salat disebut
- rukun salat
 - syarat wajib salat
 - syarat sah salat
 - sunah-sunah salat
17. Membaca do'a at-Tahiyat (tasyahud) merupakan rukun sholat yang ke....
- tiga belas
 - empat belas
 - lima belas
 - enam belas
18. Rukun sholat yang kesepuluh yaitu
- thuma'ninah dalam sujud
 - thuma'ninah dalam ruku'
 - thuma'ninah dalam i'tidal
 - thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
19. Yang disebut jer majrur pada kalam وَبَيِّنَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ adalah....
- بَيِّنَةُ الْخُرُوجِ
 - بَيِّنَةُ
 - مِنَ الصَّلَاةِ
 - الْخُرُوجِ
20. تَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ , merupakan rukun sholat yang ke
- lima belas
 - enam belas
 - tujuh belas
 - delapan belas

21. Bacaan takbir yang merupakan bagian dari rukun sholat yaitu....
- a. وَقِرَاءَةُ
b. اللَّهُ أَكْبَرُ
c. الرَّحْمَنُ أَكْبَرُ
d. أَكْبَرُ اللَّهُ
22. Duduk yang lebih utama bagi orang yang tidak mampu berdiri yaitu....
- a. Duduk diantara dua sujud
b. Duduk iftirasy
c. duduk tasyahud
d. duduk tawarruk
23. Kedudukan kalimat آيَةٌ pada kalam بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ adalah sebagai
- a. Tamyiz
b. Maf'ul
c. Muftada'
d. Khabar
24. "الأولى" Pada kalam وَالتَّسْلِيمَةَ الْأُولَىٰ menjadi na'at hakiki karena merofa'kan isim
- a. Dhomir
b. Mufrod
c. Tasniyah
d. Maushul
25. Yang menjadi Mudhof ilaih pada kalam وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ adalah
- a. الْفَاتِحَةِ
b. وَقِرَاءَةُ
c. قِرَاءَةٌ
d. وَ

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek Penilaian :

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bacaan shalat				
2.	Gerakan shalat				
3.	Kesesuaian bacaan dan gerakan shalat				
Jumlah					
Jumlah Skor Maksimal = 16					

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Bacaan shalat	Jika peserta didik mampu melafalkan bacaan shalat dengan sempurna	4
		Jika peserta didik mampu melafalkan bacaan shalat dengan baik	3
		Jika peserta didik kurang mampu melafalkan bacaan shalat	2
		Jika peserta didik tidak mampu melafalkan bacaan shalat	1
2.	Gerakan shalat	Jika peserta didik mampu mempraktekkan gerakan shalat dengan sempurna	4
		Jika peserta didik mampu mempraktekkan gerakan shalat dengan baik	3
		Jika peserta didik kurang mampu mempraktekkan gerakan shalat	2
		Jika peserta didik tidak mampu mempraktekkan gerakan shalat	1
3.	Kesesuaian bacaan dan gerakan shalat	Jika peserta didik mampu menyesuaikan antara bacaan dan gerakan shalat dengan sempurna	4
		Jika peserta didik mampu menyesuaikan antara bacaan dan gerakan shalat dengan baik	3

	Jika peserta didik kurang mampu menyesuaikan antara bacaan dan gerakan shalat	2
	Jika peserta didik tidak mampu menyesuaikan antara bacaan dan gerakan shalat	1

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Sangat Baik : apabila memperoleh nilai 93 sampai dengan 100
- Baik : apabila memperoleh nilai 84 sampai dengan 92
- Cukup : apabila memperoleh nilai 75 sampai dengan 83
- Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 75

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Jember, 24 April 2018
 Mahasiswa

Syaiful Ayat, S.Pd.I

Mar'ah Nailul Faroh, S.Pd.I

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES

SEKOLAH	: MTs Unggulan Nuris Jember	TAHUN PELAJARAN	: 2017/ 2018
MAPEL	: Fiqih	BENTUK TES	: Pilihan Ganda
KELAS/ SEMESTER	: VII/ Genap	PENULIS SOAL	: Mar'ah Nailul Faroh

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR PENCAPAIAN	INDIKATOR SOAL	BOBOT SOAL	NOMOR SOAL
1	2	3	4	5	6
3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	Rukun Shalat	1. Menyebutkan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 4	C 1	5
			Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 17	C 1	6
			Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 8	C 1	8
			Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 13	C 1	11
			Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 14	C 1	17
			Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 10	C 1	18
			Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 18	C 1	20
			Peserta didik mampu menyebutkan bacaan takbir pada rukun sholat yang ke-3	C 1	21
		2. Menjelaskan rukun sholat yang terkandung dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian thuma'ninah	C 2	3
			Peserta didik mampu menjelaskan makna dari mufrodat	C 2	4
			Peserta didik mampu menjelaskan makna dari mufrodat	C 2	10
			Peserta didik mampu menjelaskan makna dari mufrodat	C 2	13
			Peserta didik mampu menjelaskan pengertian niat	C 2	14
			Peserta didik mampu menjelaskan pengertian rukun sholat	C 2	16
			Peserta didik mampu menjelaskan duduk yang lebih utama bagi orang yang tidak mampu sholat dengan berdiri	C 2	22

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
		3. Menyebutkan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	Peserta didik mampu menyebutkan huruf 'athof	C 1	2
			Peserta didik mampu menyebutkan kalimat shilatul maushul	C 1	7
			Peserta didik mampu menyebutkan huruf jer	C 1	12
			Peserta didik mampu menyebutkan kalimat jer majrur	C 1	19
			Peserta didik mampu menyebutkan kalimat mudhof ilaih	C 1	25
		4. Menjelaskan kedudukan I'rob dalam kitab Taqrib (Fathul Qorib)	Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi tamyiz	C 2	1
			Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi susunan idhofah	C 2	9
			Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi sebab rofa'	C 2	15
			Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi khobar	C 2	23
			Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi sebab na'at hakiki	C 2	24

KARTU SOAL

SEKOLAH : MTs Unggulan Nuris Jember
MAPEL : Fiqih
KELAS/ SMT : VII/ Genap
TAHUN AJARAN : 2017/ 2018
BENTUK TES : Pilihan Ganda
PENULIS SOAL : Mar'ah Nailul Faroh

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 1	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 1. Kedudukan kalimat رُكُنًا pada kalam وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ رُكُنًا النَّبِيَّةُ adalah...		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi tamyiz	a. maf'ul b. tamyiz c. mubtada' d. khobar		

IAIN JEMBER

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 2	KUNCI JAWABAN: C	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 2. Yang menjadi huruf 'athof pada kalam		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan huruf 'athof	<p>وَالرَّفْعُ وَالْإِعْتِدَالُ adalah</p> <p>a. الرَّفْعُ</p> <p>b. الْإِعْتِدَالُ</p> <p>c. وَ</p> <p>d. وَالْإِعْتِدَالُ</p>		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 3	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 3. Salah satu rukun sholat yaitu thuma'ninah, maksudnya adalah		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian thuma'ninah	<p>a. khusyuk</p> <p>b. mendiamkan anggota tubuh sejenak</p> <p>c. sungguh-sungguh</p> <p>d. pelan-pelan</p>		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 4	KUNCI JAWABAN: C	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan makna dari mufrodat	4. “ الرَّفْعُ ” makna dari mufrodat tersebut yaitu.... a. terlentang b. berdiri c. bangun d. duduk		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 5	KUNCI JAWABAN: D	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 4	5. Rukun salat yang keempat adalah a. niat b. berdiri c. takbiratul ihrom d. membaca fatihah		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 6	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke 17	6. Rukun sholat yang ke tujuh belas yaitu a. الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ b. نِيَّةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ c. التَّسْلِيمَةُ الْأُولَى d. تَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 7	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan kalimat shilatul maushul	7. Kalimat yang menjadi shilatul maushul pada kalam وَتَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ عَلَى مَا ذَكَرْنَاهُ yaitu... a. تَرْتِيبُ b. ذَكَرْنَا c. عَلَى مَا d. الْأَرْكَانِ		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 8	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 8. Rukun sholat yang kedelapan yaitu		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke 8	<ul style="list-style-type: none"> a. thuma'ninah dalam sujud b. thuma'ninah dalam ruku' c. thuma'ninah dalam i'tidal d. thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud 		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 9	KUNCI JAWABAN: C	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 9. Kalimat تَكْبِيرَةُ الْإِحْرَامِ disebut susunan idhofah karena...		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi susunan idhofah	<ul style="list-style-type: none"> a. terdiri dari mudhof الْإِحْرَامِ dan mudhof ilaih تَكْبِيرَةُ b. terdiri dari mudhof تَكْبِيرَةُ dan mudhof ilaih الْإِحْرَامِ c. kemasukan huruf 'athof d. kemasukan huruf jer 		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 10	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan makna dari mufrodat	10. “ الْقِيَامُ ”, makna dari mufrodat tersebut yaitu... a. terlentang b. berdiri c. bangun d. duduk		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 11	KUNCI JAWABAN: A	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke 13	11. Duduk yang terakhir adalah rukun sholat yang ke.... a. 13 b. 12 c. 11 d. 10		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 12	KUNCI JAWABAN: D	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 12. Yang menjadi huruf jer pada kalam		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan huruf jer	<p>وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ</p> <p>adalah</p> <p>a. النَّبِيِّ</p> <p>b. وَ</p> <p>c. الصَّلَاةُ</p> <p>d. عَلَى</p>		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 13	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan makna dari mufrodat	<p>13. “ الْقُدْرَةُ ” , makna dari mufrodat tersebut yaitu....</p> <p>a. cukup</p> <p>b. mampu</p> <p>c. cacat</p> <p>d. lemah</p>		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 14	KUNCI JAWABAN: C	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 14. Keinginan dalam hati untuk bersengaja melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah SWT disebut.... a. Rukun b. thuma'ninah c. niat d. iftirasy		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian niat			

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 15	KUNCI JAWABAN: D	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 15. وَالْجُلُوسُ بَيْنَ الْجُلُوسِ dalam kalam السَّجْدَتَيْنِ dibaca rofa' dengan menggunakan dhommah karena.... a. isim tasniyah b. isim dhomir c. jama' taksir d. isim mufrod		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi sebab rofa'			

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 16	KUNCI JAWABAN: A	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian rukun sholat	16. Setiap perkataan atau perbuatan yang merupakan bagian dalam salat disebut a. rukun salat b. syarat wajib salat c. syarat sah salat d. sunah-sunah salat		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 17	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke 14	17. Membaca do'a at-Tahiyat (tasyahud) merupakan rukun sholat yang ke a. tiga belas b. empat belas c. lima belas d. enam belas		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 18	KUNCI JAWABAN: A	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 18. Rukun sholat yang kesepuluh yaitu		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke- 10	<ul style="list-style-type: none"> a. thuma'ninah dalam sujud b. thuma'ninah dalam ruku' c. thuma'ninah dalam i'tidal d. thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud 		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 19	KUNCI JAWABAN: C	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 19. Yang disebut jer majrur pada kalam		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan kalimat jer majrur	<p>وَيَتِيَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ a dalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. يَتِيَةُ الْخُرُوجِ b. يَتِيَةُ c. مِنَ الصَّلَاةِ d. لَخُرُوجِ 		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 20	KUNCI JAWABAN: D	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan rukun shalat yang ke 18	20. تَزْتِيْبُ الْأَرْكَانِ , merupakan rukun sholat yang ke a. lima belas b. enam belas c. tujuh belas d. delapan belas		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 21	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan bacaan takbir pada rukun sholat yang ke-3	21. Bacaan takbir yang merupakan bagian dari rukun sholat yaitu.... a. الْحَمْدُ لِلَّهِ b. اللَّهُ أَكْبَرُ c. الرَّحْمَنُ أَكْبَرُ d. أَكْبَرُ اللَّهُ		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 22	KUNCI JAWABAN: B	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 22. Duduk yang lebih utama bagi orang yang tidak mampu berdiri yaitu		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan duduk yang lebih utama bagi orang yang tidak mampu berdiri	<ul style="list-style-type: none"> a. duduk diantara dua sujud b. duduk iftirasy c. duduk tasyahud d. duduk tawarruk 		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 23	KUNCI JAWABAN: D	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal: 23. Kedudukan kalimat آيَةٌ pada kalam		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi khobar	<p>وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ آيَةٌ مِنْهَا</p> <p>adalah sebagai...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. tamyiz b. maf'ul c. mubtada' a. khobar 		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 24	KUNCI JAWABAN: A	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menjadi sebab na'at hakiki	24. وَالْتَّسْلِيمَةُ الْأُولَى ” pada kalam وَالتَّسْلِيمَةُ الْأُولَى menjadi na'at hakiki karena merofa'kan isim.... a. Dhomir b. Mufrod c. Tasniyah d. Maushul		

KOMPETENSI DASAR: 3.7 Memahami rukun-rukun shalat yang terkandung dalam kitab Fathul Qorib (Taqrib)	NOMOR SOAL: 25	KUNCI JAWABAN: A	BUKU SUMBER: 1. Buku Taqrib 2. Kitab Fathul Qorib
MATERI: Rukun Shalat	Rumusan Butir Soal:		
INDIKATOR SOAL: Peserta didik mampu menyebutkan kalimat mudhof ilaih	25. Yang menjadi Mudhof ilaih pada kalam وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ adalah a. الْفَاتِحَةِ b. وَقِرَاءَةُ c. قِرَاءَةُ d. وَ		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.837/In.20/2/PP.00.9/5/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

8 Mei 2018

Kepada Yth.

1. **Dr. Mashudi, M.Pd**
2. **Dr. H. Mundir, M.Pd**

Dosen Pascasarjana IAIN Jember

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana IAIN Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusunan tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : Mar'ah Nailul Faroh
NIM : 0849316006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Program Magister (S2)
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

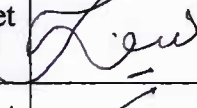




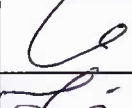
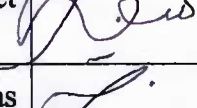




Wakil Direktur,

H. Moch. Imam Machfudi, M.Pd. Ph.D.

197001262000031002

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN NURIS JEMBER

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Senin, 26 Maret 2018	Menyerahkan surat penelitian	
2	Rabu, 18 April 2018	Validasi materi (Guru Fiqih kelas VII putra)	
		Validasi materi (Guru Fiqih kelas VII putri)	
3	Sabtu, 21 April 2018	Uji coba tes hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII B)	
4	Selasa, 24 April 2018	Pretest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII E)	
5	Rabu, 25 April 2018	Pretest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII C)	
		Pretest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII F)	
		Validasi Media Pembelajaran Powerpoint dan Macromedia Flash 8 (Dr. H. Mashudi, M. Pd.)	
6	Kamis, 26 April 2018	Pretest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII A)	
		Validasi Media Pembelajaran Powerpoint dan Macromedia Flash 8 (Dr. H. Mundir, M. Pd.)	
7	Jum'at, 27 April 2018	Pretest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII D)	
8	Sabtu, 28 April 2018	Pretest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII B)	
9	Senin, 7 Mei 2018	Validasi materi (Guru Fiqih kelas VII putra)	
		Validasi materi (Guru Fiqih kelas VII putri)	

1	2	3	4
10	Selasa, 8 Mei 2018	Validasi Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> dan <i>Macromedia Flash 8</i> (Dr. H. Mundir, M. Pd.)	
		Validasi Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> dan <i>Macromedia Flash 8</i> (Dr. H. Mashudi, M. Pd.)	
11	Sabtu, 12 Mei 2018	Penggunaan media <i>powerpoint</i> , Posttest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII B)	
12	Senin, 14 Mei 2018	Posttest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII A)	
13	Selasa, 15 Mei 2018	Penggunaan media <i>Macromedia Flash 8</i> , Posttest hasil belajar dan angket penelitian (Kelas VII D)	
14	Rabu, 16 Mei 2018	Permintaan surat selesai penelitian	



MADRASAH TSANAWIYAH
MTs "UNGGULAN" NURIS JEMBER

TERAKREDITASI "A"

NSM : 121 235 090 137

Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Jember 68125 Telp. (0331) 335389 Jember
Fax. 0331 - 333002 Email : mtsunggulannuris@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 1027 / MTs.U.N - Jbr / N / III / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Hj. HODAIFAH, M.Pd.I**

Jabatan : Kepala MTs "Unggulan" Nuris Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember dibawah ini :

Nama : MAR'AH NAILUL FAROH

NIM : 0849316006

Jenjang : S2

Prodi / Semester : Pendidikan Agama Islam/ IV

Telah mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Dan Macromedia Flash 8 Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember*",

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Mei 2018

Kepala Madrasah



Dr. Hj. HODAIFAH, M.Pd.I

DOKUMENTASI

Kegiatan Observasi di MTs Unggulan Nuris Jember



**Guru Fiqih Kelas VII Putri
(Ustadzah Nuril Imamatul W., S.Pd.I)**



**Guru Fiqih Kelas VII Putra
(Ustadz Saiful Ayat, S.Pd.I)**

Kegiatan Validasi Materi Fiqih
Kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember



Kegiatan Uji Coba

Angket Minat Belajar dan Soal Tes Hasil Belajar di Kelas VII B



Kegiatan *Pretest*

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII E



Kegiatan *Pretest*

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII C



Kegiatan *Pretest*

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII F



Kegiatan *Pretest*

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII A



Kegiatan *Pretest*

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII D



Kegiatan *Pretest*

Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII B



Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint*
dan *Posttest* Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII B



Pembelajaran Konvensional dan *Posttest*
Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII A



Penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash 8*
dan *Posttest* Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII D



RIWAYAT HIDUP



Nama : MAR'AH NAILUL FAROH

NIM : 0849316006

Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 03 November 1993

Alamat : Tongas Kulon – Probolinggo

Jenjang : S2

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri Tongas Kulon
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tongas
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tongas
4. Institut Agama Islam Negeri Jember
5. Pascasarjana IAIN Jember

IAIN JEMBER

**ANGKET
MINAT BELAJAR SISWA**

Identitas Diri :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran Fiqih. Pastikan tidak ada satu jawabanpun yang terlewat. Selamat Mengerjakan!

Keterangan	
SS : Sangat Sesuai	TS : Tidak sesuai
S : Sesuai	STS : Sangat Tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih	SS	S	TS	STS
3	Saya mempelajari terlebih dahulu materi fiqih yang akan disampaikan oleh guru	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa pembelajaran fiqih sangat bermanfaat bagi saya	SS	S	TS	STS
5	Saya mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah	SS	S	TS	STS
6	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
7	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan serius	SS	S	TS	STS
8	Saya menyerahkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
10	Saya mudah memahami penjelasan dari guru	SS	S	TS	STS
11	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS

13	Saya mencatat materi penting yang disampaikan guru	SS	S	TS	STS
14	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran fiqh	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran fiqh	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa mata pelajaran fiqh adalah mata pelajaran yang sulit	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa mata pelajaran fiqh kurang bermanfaat dalam kehidupan saya	SS	S	TS	STS
18	Saya hanya belajar ketika akan ada ujian/ ulangan	SS	S	TS	STS
19	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran fiqh	SS	S	TS	STS
20	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
21	Saya berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
22	Saya sulit memahami penjelasan dari guru	SS	S	TS	STS
23	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan guru	SS	S	TS	STS
24	Saya tidak bertanya kepada guru materi yang belum dipahami	SS	S	TS	STS
25	Saya sering terlambat saat mengumpulkan tugas	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru	SS	S	TS	STS



**UJI COBA ANGKET
MINAT BELAJAR SISWA**

Identitas Diri :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran Fiqih. Pastikan tidak ada satu jawabanpun yang terlewati. Selamat Mengerjakan!

Keterangan	
SS : Sangat Sesuai	TS : Tidak sesuai
S : Sesuai	STS : Sangat Tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih	SS	S	TS	STS
3	Saya mempelajari terlebih dahulu materi fiqih yang akan disampaikan oleh guru	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa pembelajaran fiqih sangat bermanfaat bagi saya	SS	S	TS	STS
5	Saya mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah	SS	S	TS	STS
6	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
7	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan serius	SS	S	TS	STS
8	Saya menyerahkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
10	Saya mudah memahami penjelasan dari guru	SS	S	TS	STS
11	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih	SS	S	TS	STS
12	Saya bertanya kepada guru ketika belum memahami materi dengan baik	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS

14	Saya mencatat materi penting yang disampaikan guru	SS	S	TS	STS
15	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak menyukai mata pelajaran fiqih	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang sulit	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa mata pelajaran fiqih kurang bermanfaat dalam kehidupan saya	SS	S	TS	STS
20	Saya hanya belajar ketika akan ada ujian/ ulangan	SS	S	TS	STS
21	Saya tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
22	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran fiqih	SS	S	TS	STS
23	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
24	Saya berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
25	Saya sulit memahami penjelasan dari guru	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan guru	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak bertanya kepada guru materi yang belum dipahami	SS	S	TS	STS
28	Saya sering terlambat saat mengumpulkan tugas	SS	S	TS	STS
29	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru	SS	S	TS	STS
30	Saya sering bolos saat pelajaran fiqih	SS	S	TS	STS

IAIN JEMBER



**MADRASAH TSANAWIYAH
MTs "UNGGULAN" NURIS JEMBER
TERAKREDITASI "A"**

NSM : 121 235 090 137 NPSN : 20581594
Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. (0331) 335389 Jember
Email : mtsunggulannuris@gmail.com

LEMBAR JAWABAN

Nama:	Hari / Tanggal :
Kelas: VII	Nilai :

Berilah tanda silang (X) dari pilihan jawaban yang anda anggap paling benar pada salah satu huruf a, b, c atau d !

1	a	b	c	d
2	a	b	c	d
3	a	b	c	d
4	a	b	c	d
5	a	b	c	d

6	a	b	c	d
7	a	b	c	d
8	a	b	c	d
9	a	b	c	d
10	a	b	c	d

11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d

16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d

21	a	b	c	d
22	a	b	c	d
23	a	b	c	d
24	a	b	c	d
25	a	b	c	d



**MADRASAH TSANAWIYAH
MTs "UNGGULAN" NURIS JEMBER
TERAKREDITASI "A"**

NSM : 121 235 090 137

NPSN : 20581594

Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. (0331) 335389 Jember

Email : mtsunggulannuris@gmail.com




Nama :	Hari / Tanggal :
Kelas : VII	Nilai :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling tepat !

- Membaca sholawat nabi saw merupakan rukun sholat yang ke
 - 13
 - 14
 - 15
 - 16
- Kedudukan kalimat **رُكْنَا** pada kalam **وَأَزْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ رُكْنَا النَّبِيَّةِ** adalah
 - maf'ul
 - tamyiz
 - mubtada'
 - khobar
- Yang menjadi huruf 'athof pada kalam **وَالرَّفْعُ وَالْإِعْتِدَالُ** adalah
 - الرَّفْعُ
 - الْإِعْتِدَالُ
 - و
 - وَالْإِعْتِدَالُ
- Salah satu rukun sholat yaitu thuma'ninah, maksudnya adalah
 - khusyuk
 - mendiamkan anggota tubuh sejenak
 - sungguh-sungguh
 - pelan-pelan
- "الرَّفْعُ" makna dari mufrodad tersebut yaitu....
 - terlentang
 - berdiri
 - bangun
 - duduk

6. Rukun salat yang keempat adalah
- niat
 - berdiri
 - Takbiratul ihrom
 - Membaca fatihah
7. Rukun sholat yang ke tujuh belas yaitu
- الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ
 - تَيِّبَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ
 - التَّسْلِيمَةُ الْأُولَى
 - تَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ
8. Kalimat yang menjadi shilatul maushul pada kalam وَتَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ عَلَى مَا ذَكَرْنَاهُ yaitu...
- تَرْتِيبُ
 - ذَكَرْنَا
 - عَلَى مَا
 - الْأَرْكَانِ
9. Rukun sholat yang kedelapan yaitu
- thuma'ninah dalam sujud
 - thuma'ninah dalam ruku'
 - thuma'ninah dalam i'tidal
 - thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
10. Yang menjadi mudhof pada kalam وَالْقِيَامُ مَعَ الْقُدْرَةِ adalah
- مَعَ
 - الْقِيَامُ
 - الْقُدْرَةَ
 - وَ
11. Kalimat تَكْبِيرَةُ الْإِحْرَامِ disebut susunan idhofah karena...
- terdiri dari mudhof الْإِحْرَامِ dan mudhof ilaih تَكْبِيرَةُ
 - kemasukan huruf 'athof
 - terdiri dari mudhof تَكْبِيرَةُ dan mudhof ilaih الْإِحْرَامِ
 - kemasukan huruf jer

12. Rukun sholat yang kedua belas yaitu
- Thuma'ninah dalam sujud
 - Thuma'ninah dalam ruku'
 - Thuma'ninah dalam i'tidal
 - Thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
13. “ الْقِيَامُ ”, makna dari mufrodad tersebut yaitu
- terlentang
 - berdiri
 - bangun
 - duduk
14. Duduk yang terakhir adalah rukun sholat yang ke
- 13
 - 12
 - 11
 - 10
15. فِيهِ pada kalam وَالطُّمَائِنَةُ فِيهِ dibaca jer tandanya mahalli karena
- Isim isyaroh
 - Isim mufrod
 - Isim maushul
 - Isim dhomir
16. عَشْرَ pada kalam وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ رُكْنًا disebut sebagai
- Isim 'adad murokkab
 - Isim isyaroh
 - isim mufrod
 - isim dhomir
17. Yang menjadi huruf jer pada kalam وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ adalah
- النَّبِيِّ
 - وَ
 - الصَّلَاةُ
 - عَلَى
18. “ الْقُدْرَةُ ”, makna dari mufrodad tersebut yaitu....
- cukup
 - mampu
 - cacat
 - lemah
19. Keinginan dalam hati untuk bersengaja melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah SWT disebut....
- Rukun
 - thuma'ninah
 - niat
 - iftirasy

20. وَالْجُلُوسُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ dalam kalam الْجُلُوسُ dibaca rofa' dengan menggunakan dhommah karena....
- isim tasnyah
 - Isim dhomir
 - Jama' taksir
 - isim mufrod
21. Setiap perkataan atau perbuatan yang merupakan bagian dalam salat disebut
- rukun salat
 - syarat wajib salat
 - syarat sah salat
 - sunah-sunah salat
22. Membaca do'a at-Tahiyat (tasyahud) merupakan rukun sholat yang ke
- tiga belas
 - empat belas
 - lima belas
 - enam belas
23. Rukun sholat yang kesepuluh yaitu
- thuma'ninah dalam sujud
 - thuma'ninah dalam ruku'
 - thuma'ninah dalam i'tidal
 - thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
24. Yang disebut jer majrur pada kalam وَيَتِيَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ adalah
- يَتِيَةُ الْخُرُوجِ
 - يَتِيَةُ
 - مِنَ الصَّلَاةِ
 - الْخُرُوجِ
25. تَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ , merupakan rukun sholat yang ke
- lima belas
 - enam belas
 - tujuh belas
 - delapan belas
26. Bacaan takbir yang merupakan bagian dari rukun sholat yaitu....
- 
 - 
 - الرَّحْمَنُ
 - 
27. Duduk yang lebih utama bagi orang yang tidak mampu berdiri yaitu
- Duduk diantara dua sujud
 - Duduk iftirasy
 - duduk tasyahud
 - duduk tawarruk

28. Kedudukan kalimat **آيَةٌ** pada kalimat **وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** adalah sebagai
- a. Tamyiz
b. Maf'ul
c. Muftada'
d. Khobar
29. "الأولى" Pada kalimat **والتَّسْلِيمَةُ الْأُولَى** menjadi na'at hakiki karena merofa'kan isim
- a. Dhomir
b. Mufrod
c. Tasniyah
d. Maushul
30. Yang menjadi Mudhof ilaih pada kalimat **وَقِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ** adalah
- a. الْفَاتِحَةُ
b. وَقِرَاءَةُ
c. قِرَاءَةُ
d. وَ



KUNCI JAWABAN
UJI COBA SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. D | 11. C | 16. A | 21. A | 26. B |
| 2. B | 7. B | 12. D | 17. D | 22. B | 27. B |
| 3. C | 8. B | 13. B | 18. B | 23. A | 28. D |
| 4. B | 9. B | 14. A | 19. C | 24. C | 29. A |
| 5. C | 10. A | 15. D | 20. D | 25. D | 30. A |





**MADRASAH TSANAWIYAH
MTs "UNGGULAN" NURIS JEMBER
TERAKREDITASI "A"**

NSM : 121 235 090 137 NPSN : 20581594
Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. (0331) 335389 Jember
Email : mtsunggulannuris@gmail.com

Nama :	Hari / Tanggal :
Kelas : VII	Nilai :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling tepat !

- Kedudukan kalimat **رُكُنًا** pada kalam **وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ رُكُنًا النَّبِيَّةُ** adalah
 - maf'ul
 - tamyiz
 - mubtada'
 - khobar
- Yang menjadi huruf 'athof pada kalam **وَالرَّفْعُ وَالْإِعْتِدَالُ** adalah
 - الرَّفْعُ
 - الْإِعْتِدَالُ
 - و
 - وَالْإِعْتِدَالُ
- Salah satu rukun sholat yaitu thuma'ninah, maksudnya adalah
 - khusyuk
 - mendiamkan anggota tubuh sejenak
 - sungguh-sungguh
 - pelan-pelan
- "الرَّفْعُ" makna dari mufrodad tersebut yaitu....
 - terlentang
 - berdiri
 - bangun
 - duduk
- Rukun salat yang keempat adalah
 - niat
 - berdiri
 - Takbiratul ihrom
 - Membaca fatihah
- Rukun sholat yang ke tujuh belas yaitu
 - الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ
 - تَيِّبَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ
 - التَّسْلِيمَةُ الْأُولَى
 - تَرْتِيبُ الْأَرْكَانِ

7. Kalimat yang menjadi shilatul maushul pada kalam **وَتَزَيِّبُ الْأَرْكَانَ عَلَى مَا ذَكَرْنَاهُ** yaitu...
- a. **تَزَيِّبُ** c. **عَلَى مَا**
 b. **ذَكَرْنَا** d. **الْأَرْكَانَ**
8. Rukun sholat yang kedelapan yaitu
- a. thuma'ninah dalam sujud
 b. thuma'ninah dalam ruku'
 c. thuma'ninah dalam i'tidal
 d. thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
9. Kalimat **تَكْبِيرَةُ الْأِحْرَامِ** disebut susunan idhofah karena...
- a. terdiri dari mudhof **الْأِحْرَامِ** dan mudhof ilaih **تَكْبِيرَةُ**
 b. kemasukan huruf 'athof
 c. terdiri dari mudhof **تَكْبِيرَةُ** dan mudhof ilaih **الْأِحْرَامِ**
 d. kemasukan huruf jer
10. “ **الْقِيَامُ** ”, makna dari mufrodat tersebut yaitu....
- a. terlentang c. bangun
 b. berdiri d. duduk
11. Duduk yang terakhir adalah rukun sholat yang ke....
- a. 13 c. 11
 b. 12 d. 10
12. Yang menjadi huruf jer pada kalam **وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ** adalah
- a. **النَّبِيِّ** c. **الصَّلَاةُ**
 b. **وَ** d. **عَلَى**
13. “ **الْقُدْرَةُ** ”, makna dari mufrodat tersebut yaitu....
- a. cukup c. cacat
 b. mampu d. lemah

14. Keinginan dalam hati untuk bersengaja melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah SWT disebut....
- Rukun
 - thuma'ninah
 - niat
 - iftirasy
15. **وَالْجُلُوسُ** dalam kalam **بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ** dibaca rofa' dengan menggunakan dhommah karena....
- isim tasniyah
 - Isim dhomir
 - Jama' taksir
 - isim mufrod
16. Setiap perkataan atau perbuatan yang merupakan bagian dalam salat disebut
- rukun salat
 - syarat wajib salat
 - syarat sah salat
 - sunah-sunah salat
17. Membaca do'a at-Tahiyat (tasyahud) merupakan rukun sholat yang ke
- tiga belas
 - empat belas
 - lima belas
 - enam belas
18. Rukun sholat yang kesepuluh yaitu
- thuma'ninah dalam sujud
 - thuma'ninah dalam ruku'
 - thuma'ninah dalam i'tidal
 - thuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
19. Yang disebut jer majrur pada kalam **وَيَتِيَةُ الْخُرُوجِ مِنَ الصَّلَاةِ** adalah
- يَتِيَةُ الْخُرُوجِ**
 - يَتِيَةُ**
 - مِنَ الصَّلَاةِ**
 - الْخُرُوجِ**
20. **تَزْيِينُ الْأَرْكَانِ** , merupakan rukun sholat yang ke
- lima belas
 - enam belas
 - tujuh belas
 - delapan belas

KUNCI JAWABAN
TES HASIL BELAJAR SISWA
(*Pretest dan Posttest*)

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. A | 16. A | 21. B |
| 2. C | 7. B | 12. D | 17. B | 22. B |
| 3. B | 8. B | 13. B | 18. A | 23. D |
| 4. C | 9. C | 14. C | 19. C | 24. A |
| 5. D | 10. B | 15. D | 20. D | 25. A |



PENSKORAN HASIL BELAJAR SISWA (PRETEST)

KELAS VII A

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Achmad Bisyr Al Musthofa	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	15	60
2	Achmad Dzarril Ghifari Zain	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	15	60
3	Agung Hardinata Pratama	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	36
4	Ahmad Farhan Hibatuloh	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	8	32
5	Ahmad Zakariya Hosni	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	56
6	Alif Tricahyono	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12	48
7	Dimas Afy Prayoga	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13	52
8	Dimas Javas Cahya Putra Juliyan	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	11	44
9	Eko Cahyono	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	44
10	Fariz H	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	32
11	Hendri Kiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	96
12	Hilmi Alivia Sahrul Gafur	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	20	80
13	Ibnu Syihab Zuhri	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	15	60
14	Imam Tantowi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	19	76
15	Imdad Rabbani Al-Gufron	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	19	76
16	Iqtava Wildanil Ahmad	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	13	52
17	Leo Candra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	17	68
18	M. Aldy Erdiansyah Yusuf	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	16	64
19	Muhammad Farhan Rahardian	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	56

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
20	M. Ghiffari Pranoto	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15	60
21	Muhammad Lufid Febriansyah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	14	56
22	Muhammad Rifki Agil Abdillah	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	13	52
23	Moh. Tibyanil Masholih	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	14	56
24	Mohammad Muhyiddin	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	15	60
25	Muhammad Firmansyah	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	12	48
26	Muhammad Nuril	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10	40
27	Muhammad Syaifullah Yusuf	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14	56
28	Nyafatan Ali	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	56
29	Syaibatul Hamdi	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	52
30	Sya'roni Bukhori	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	12	48
Rata-rata																												55.87

IAIN JEMBER

KELAS VII B

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ach Danil B R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	72
2	Achmad Afifi Nabil	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	64
3	Achmad Ubaidillah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	15	60
4	Adi Burohmani	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	40
5	Ahmad Fariyal Wahib M	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	18	72
6	Ahmad Nailur Ridho	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	72
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	14	56
8	Andika Pratama Putra	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	60
9	Fahmi Faizur R	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	60
10	Fahri Nur Alifur R.H	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	56
11	Femas Maulana Nur Hakiki	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	12	48
12	Ferdinan Putra Pamungkas	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	16	64
13	Hakim Anshar Abdillah	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	36
14	Johan Zakariya Ahmad	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	13	52
15	M. Fachri Rifqi A	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14	56
16	Moch. Fikri Ainul Yakini	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8	32
17	M. Iqbal Faiz	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	11	44
18	M. Ridho Arafa	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	14	56
19	Muhammad Ubaidillah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	48
20	Moch. Basid Deniya	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	10	40
21	Muhammad Ardan Vahlevi	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14	56

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
22	Moh. Iqbal Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	16	64	
23	Mohamad Niveng Susanto	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12	48	
24	Mohammad Ahnaf	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15	60	
25	Mohammad Wafirul Ihsan	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	14	56	
26	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	13	52	
27	Nur Fakly	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	72
28	Salman Alfarisy	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	36	
Rata-rata																												54.71	

IAIN JEMBER

KELAS VII C

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ach.Tamam Alfarisi	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	14	56	
2	Abdul Aziz	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	52
3	Abdul Musfid	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	44
4	Abdullah Said Hamzah	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	17	68
5	Ach Nabil Makhozinis Surur	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	72
6	Afrizal Adiyan Syahputra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	68
7	Ahmad Makki Muzzamil	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	52
8	Ahmad Wahid Al Halim	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18	72
9	Aulia Nurdin Assidiqi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	17	68
10	Brilian Muhammad	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14	56
11	Deva Verrel Iva'ga	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	68
12	Hafni Ainun Arir Kurniansyah	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	68
13	Iklil Fayruzi	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17	68
14	Iqbal Firdausi	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	52
15	Mohammad Jamaluddin Alawi	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	76
16	Mohammad Luqman Al Khozi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	72
17	Moh. Rafli Tri Kusmanjaya	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76
18	Muhammad Nurul Ihsan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	18	72
19	Muhammad Raafi Firdaus	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	80
20	Muhammad Raffly Hasyim	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	64
21	Muhammad Rifqi M	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	64
22	Muhammad Shafry Al Murtadhi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	76
23	Raditya Gilang Firmansyah	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	44
24	Reyhan Nadhif Fachrurrozy	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18	72
25	Riski Saputra	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	60
Rata-rata																												64.80

KELAS VII D

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	14	56
2	Afrilla Safna Azifa	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16	64
3	Alfiatuz zahroh	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	52
4	Amama Cahaya Ningrat	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15	60
5	Anisaul Kamila	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13	52
6	Artika Sari Devi	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	44
7	Cahyaning Lintang Firdaus	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	56
8	Dea Intan Maharani	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	52
9	Djuwita Dela W	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17	68
10	Faizzatu An-nisa'	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	32
11	Felicia Quthrotun Nada	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12	48
12	Hafidatul Masruroh	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14	56
13	Holif Duriyantini	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	48
14	Mir'ah Dini Aulia	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	17	68
15	Nabila Maulidia Fatahillah	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	18	72
16	Nabilatus Zahroh	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	36
17	Ning Lailatus Syarifatul F	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	11	44
18	Nur Musliha	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14	56
19	Qurotul Azizah Mawani	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	32
20	Ratna Dila Dwi Hamida	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	36
21	Shafira Nur Ramadhani	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14	56

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
22	Sherly Nurulita Fajrin	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	17	68	
23	Siti Lia Muzaiyyanah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	16	64	
24	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	16	64	
25	Siti Sekar Maya	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10	40	
26	Tri Anggita Agustina	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	56	
27	Wilda Ayunin Nufus	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	60
28	Wilda Indana Lazulfa	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	64	
29	Yasmin Huwaidah	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	72	
Rata-rata																												54.34	

IAIN JEMBER

KELAS VII E

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Amelia Haimata Rosyidah	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	56	
2	Amelia Putri	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	68	
3	Aulia Salva Wardhani S	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	28
4	Avrik Nava Hati El-Saaima	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	68
5	Bilba Barokatul Umro	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	7	28
6	Bintan Amelia	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	60
7	Dewi Safira Salsabila	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	11	44
8	Husnul Khotimah	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	60
9	Ifrohatil Kamiliyah	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	15	60
10	Ira Hawa Habsyiahwati	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6	24
11	Khoirotus Safira	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	52
12	Lutfiana Auliah	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	17	68
13	Mely Usfatul Hasanah	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8	32
14	Nabila Mar'atun Nafisah	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	14	56
15	Natasya Tiara Margareta	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	10	40
16	Nita Nur Wahyuningtiyas	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	9	36
17	Nur Sari	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	36
18	Olivia Tsalsa Chaerani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	17	68
19	Rohma Asih Wulandari	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	13	52
20	Sabrina Salsabila	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	44
21	Safriyani Rizatul Ula	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9	36
22	Salsabila Arifiani	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	64

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Salsabila Hanun	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	14	56
24	Salsa Billa Qotrun Nada	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	7	28
25	Siti Aniatul Mukarromah	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14	56
26	Siti Hamida	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8	32
27	Siti Maria Ulfa	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	13	52
28	Ulfatul Hefniyah	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	11	44
29	Widya Gita Budiyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	7	28
30	Zuhrov Iklima	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12	48
Rata-rata																												47.47

IAIN JEMBER

KELAS VII F

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>			
1	Alea Cahyatun Najwah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	15	60	
2	Amaliyah Nur Azizah	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	44
3	Anif Fatur Rahmah	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	13	52	
4	Ariny Royhatas Sholihah	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	56
5	Badi'atul Mak Nunah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17	68
6	Clarissa Shafhah Aileen Ramsy	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	36
7	Dayu Azizah Gina Ramadani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	20	80
8	Dwi Nurdiana	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	64
9	Friska Triana Nur Shabilah	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	14	56
10	Jihan Atikah Azmi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19	76
11	Kamila Isnania	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15	60
12	Khalishah Athaya Althaf	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	18	72
13	Kulsum Bunga Laswanti	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	52
14	Maulidita Kurniasih	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15	60
15	Meila Khoironi Camelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	96
16	Mufidatul Haq	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	72
17	Nadia Dina Azkiya	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13	52
18	Nadiatun Nadziroh	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	44
19	Nafkha Qurrota Ainy	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10	40
20	Nurfaizah Zulfah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	92
21	Nur Umi Latifah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	18	72
22	Nuril Maulidiyah Wardani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20	80

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
23	Nurul Maghfiroh	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	72		
24	Putri Cahya Indahsari	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	52	
25	Putri Najwa Sabrina	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	48	
26	Rahma Xenia Daroin	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	72
27	Shilatul Alivil Aimmah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
28	Siti Jamilah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19	76	
29	Ulya Mardiyah Hayati	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20	80	
30	Vedora Fitri Novianti	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	17	68	
31	Zulfa Kamilatul Fajriyah	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	56	
Rata-rata																												64.39	

IAIN JEMBER

PENSKORAN MINAT BELAJAR SISWA (PRETEST)

KELAS VII A

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Achmad Bisyr Al Musthofa	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	81	
2	Achmad Dzarril Ghifari Zain	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	83	
3	Agung Hardinata Pratama	1	2	4	3	4	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	77	
4	Ahmad Farhan Hibatuloh	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	77	
5	Ahmad Zakariya Hosni	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	76	
6	Alif Tricahyono	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	72	
7	Dimas Afy Prayoga	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	73	
8	Dimas Javas Cahya Putra Juliyan	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	77	
9	Eko Cahyono	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	73	
10	Fariz H	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	74	
11	Hendri Kiawan	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	72	
12	Hilmi Alivia Sahrul Gafur	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	81	
13	Ibnu Syihab Zuhri	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	77	
14	Imam Tantowi	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	77	
15	Imdad Rabbani Al-Gufron	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	77	
16	Iqtava Wildanil Ahmad	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	73	
17	Leo Candra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	76	
18	M. Aldy Erdiansyah Yusuf	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	74	
19	Muhammad Farhan Rahardian	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	79	

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>	
20	M. Ghiffari Pranoto	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	77	
21	Muhammad Lufid Febriansyah	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	78	
22	Muhammad Rifki Agil Abdillah	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	78	
23	Moh. Tibyanil Masholih	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	70	
24	Mohammad Muhyiddin	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	84	
25	Muhammad Firmansyah	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	76	
26	Muhammad Nuril	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	78	
27	Muhammad Syaifullah Yusuf	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	79	
28	Nyafatan Ali	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	73	
29	Syaibatul Hamdi	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
30	Sya'roni Bukhori	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	81	
Rata-rata																													76,83

IAIN JEMBER

KELAS VII B

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Ach Danil B R	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	80
2	Achmad Afifi Nabil	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	74
3	Achmad Ubaidillah	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	85
4	Adi Burohmani	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	75
5	Ahmad Farial Wahib M	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	88
6	Ahmad Nailur Ridho	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	81
8	Andika Pratama Putra	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	79
9	Fahmi Faizur R	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	71	
10	Fahri Nur Alifur R.H	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	74
11	Femas Maulana Nur Hakiki	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	72	
12	Ferdinan Putra Pamungkas	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	83
13	Hakim Anshar Abdillah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	78
14	Johan Zakariya Ahmad	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	75
15	M. Fachri Rifqi A	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	80
16	Moch. Fikri Ainul Yakim	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	76
17	M. Iqbal Faiz	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80
18	M. Ridho Arafa	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	81
19	Muhammad Ubaidillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	80
20	Moch. Basid Deniya	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	68
21	Muhammad Ardan Vahlevi	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	76

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
22	Moh. Iqbal Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	79
23	Mohamad Niveng Susanto	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	81
24	Mohammad Ahnaf	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	66
25	Mohammad Wafirul Ihsan	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	76
26	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	73
27	Nur Fakly	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	75
28	Salman Alfarisy	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	77
Rata-rata																												77,04



KELAS VII C

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Ach. Tamam Alfarisi	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	2	4	3	3	69
2	Abdul Aziz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	2	4	3	2	75	
3	Abdul Musfid	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	73	
4	Abdullah Said Hamzah	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	73
5	Ach Nabil Makhozinis Surur	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
6	Afrizal Adiyan Syahputra	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	73	
7	Ahmad Makki Muzzamil	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	73	
8	Ahmad Wahid Al Halim	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	80	
9	Aulia Nurdin Assidiqi	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	73	
10	Brilian Muhammad	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	1	1	3	3	3	3	69	
11	Deva Verrel Iva'ga	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	63	
12	Hafni Ainun Arir Kurniansyah	3	3	1	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	1	1	3	3	3	3	73	
13	Iklil Fayruzi	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	75	
14	Iqbal Firdausi	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	82	
15	Mohammad Jamaluddin Alawi	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	80	
16	Mohammad Luqman Al Ghozi	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	73	
17	Moh. Rafli Tri Kusmanjaya	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
18	Muhammad Nurul Ihsan	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	73	
19	Muhammad Raafi Firdaus	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	71	
20	Muhammad Raffly Hasyim	4	4	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	75	
21	Muhammad Rifqi M	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
22	Muhammad Shafry Al Murtadhi	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	80	
23	Raditya Gilang Firmansyah	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	68	
24	Reyhan Nadhif Fachrurrozy	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	77	
25	Riski Saputra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	81	
Rata-rata																												74,60

KELAS VII D

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	72
2	Afrilla Safna Azifa	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	84
3	Alfiatuz zahroh	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	80
4	Amama Cahaya Ningrat	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	83
5	Anisaul Kamila	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	87
6	Artika Sari Devi	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	74
7	Cahyaning Lintang Firdaus	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	71
8	Dea Intan Maharani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
9	Djuwita Dela W	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	89
10	Faizzatu An-nisa'	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	80
11	Felicia Quthrotun Nada	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
12	Hafidatul Masruroh	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
13	Holif Duriyantini	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	82
14	Mir'ah Dini Aulia	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	80
15	Nabila Maulidia Fatahillah	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	79
16	Nabilatus Zahroh	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	70	
17	Ning Lailatus Syarifatul F	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	74	
18	Nur Musliha	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	82
19	Qurotul Azizah Mawani	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	79	
20	Ratna Dila Dwi Hamida	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	74
21	Shafira Nur Ramadhani	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	83

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
22	Sherly Nurulita Fajrin	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
23	Siti Lia Muzaiyyanah	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	82
24	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	76
25	Siti Sekar Maya	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	75
26	Tri Anggita Agustina	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	74
27	Wilda Ayunin Nufus	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
28	Wilda Indana Lazulfa	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	78
29	Yasmin Huwaidah	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	84
Rata-rata																												78,79

IAIN JEMBER

KELAS VII E

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Amelia Haimata Rosyidah	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	78	
2	Amelia Putri	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	80
3	Aulia Salva Wardhani S	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	83
4	Avrik Nava Hati El-Saaima	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	90
5	Bilba Barokatul Umro	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	77
6	Bintan Amelia	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	79
7	Dewi Safira Salsabila	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	71	
8	Husnul Khotimah	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	90
9	Ifrohatil Kamiliyah	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	86	
10	Ira Hawa Habsyiahwati	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	72
11	Khoirotus Safira	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	73
12	Lutfiana Auliah	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
13	Mely Usfatul Hasanah	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	81
14	Nabila Mar'atun Nafisah	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	87
15	Natasya Tiara Margareta	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	4	79
16	Nita Nur Wahyuningtiyas	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	80
17	Nur Sari	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	78
18	Olivia Tsalsa Chaerani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	73
19	Rohma Asih Wulandari	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
20	Sabrina Salsabila	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	78
21	Safriyani Rizatul Ula	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	84
22	Salsabila Arifiani	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	84

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Salsabila Hanun	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	87
24	Salsa Billa Qotrun Nada	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	82
25	Siti Aniatul Mukarromah	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	76
26	Siti Hamida	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	72
27	Siti Maria Ulfa	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	79
28	Ulfatul Hefniyah	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	83
29	Widya Gita Budiyo	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	76
30	Zuhrov Iklima	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	79
Rata-rata																												79,67

IAIN JEMBER

KELAS VII F

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Alea Cahyatun Najwah	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	80
2	Amaliyah Nur Azizah	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	77	
3	Anif Fatur Rahmah	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
4	Ariny Royhatas Sholihah	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	78
5	Badi'atul Mak Nunah	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
6	Clarissa Shafhah Aileen Ramsy	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
7	Dayu Azizah Gina Ramadani	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77
8	Dwi Nurdiana	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	86
9	Friska Triana Nur Shabilah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	84
10	Jihan Atikah Azmi	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	74
11	Kamila Isnania	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	71
12	Khalishah Athaya Althaf	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
13	Kulsum Bunga Laswanti	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	83	
14	Maulidita Kurniasih	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	83
15	Meila Khoironi Camelia	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	74	
16	Mufidatul Haq	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	80
17	Nadia Dina Azkiya	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	92
18	Nadiatun Nadziroh	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	74
19	Nafkha Qurrota Ainy	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	72
20	Nurfaizah Zulfah	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	90
21	Nur Umi Latifah	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	73
22	Nuril Maulidiyah Wardani	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	77

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Nurul Maghfiroh	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	78
24	Putri Cahya Indahsari	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	72
25	Putri Najwa Sabrina	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	73
26	Rahma Xenia Daroin	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80
27	Shilatul Alivil Aimmah	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	75
28	Siti Jamilah	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	70
29	Ulya Mardiyah Hayati	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	88
30	Vedora Fitri Novianti	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
31	Zulfa Kamilatul Fajriyah	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	90
Rata-rata																												78,97

IAIN JEMBER

PENSKORAN HASIL BELAJAR SISWA (POSTTEST)

KELAS VII A

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Achmad Bisyr Al Musthofa	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80
2	Achmad Dzarril Ghifari Zain	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	19	76
3	Agung Hardinata Pratama	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	68
4	Ahmad Farhan Hibatuloh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	80
5	Ahmad Zakariya Hosni	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
6	Alif Tricahyono	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84
7	Dimas Afy Prayoga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
8	Dimas Javas Cahya Putra Juliyan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	21	84
9	Eko Cahyono	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84
10	Fariz H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	80
11	Hendri Kiawan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	76
12	Hilmi Alivia Sahrul Gafur	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
13	Ibnu Syihab Zuhri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	19	76
14	Imam Tantowi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20	80
15	Imdad Rabbani Al-Gufron	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	18	72
16	Iqtava Wildanil Ahmad	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20	80
17	Leo Candra	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	64
18	M. Aldy Erdiansyah Yusuf	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	20	80
19	Muhammad Farhan Rahardian	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76
20	M. Ghiffari Pranoto	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	76

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
21	Muhammad Lufid Febriansyah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
22	Muhammad Rifki Agil Abdillah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	68
23	Moh. Tibyanil Masholih	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20	80
24	Mohammad Muhyiddin	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	68
25	Muhammad Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
26	Muhammad Nuril	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18	72
27	Muhammad Syaifullah Yusuf	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	76
28	Sya'roni Bukhori	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	72
Rata-rata																												77.57

IAIN JEMBER

KELAS VII B

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
1	Ach Danil B R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92
2	Achmad Afifi Nabil	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19	76
3	Achmad Ubaidillah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92
4	Adi Burohmani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
5	Ahmad Farihal Wahib M	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	80
6	Ahmad Nailur Ridho	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	19	76
8	Andika Pratama Putra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	18	72
9	Fahmi Faizur R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
10	Fahri Nur Alifur R.H	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	80
11	Femas Maulana Nur Hakiki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	20	80
12	Ferdinan Putra Pamungkas	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
13	Hakim Anshar Abdillah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	19	76
14	Johan Zakariya Ahmad	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	20	80
15	M. Fachri Rifqi A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80
16	Moch. Fikri Ainul Yakin	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	76
17	M. Iqbal Faiz	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
18	Muhammad Qinan Ali	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
19	M. Ridho Arafa	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	80
20	Muhammad Ubaidillah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	92
21	Moch. Basid Deniya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	19	76
22	Muhammad Ardan Vahlevi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Moh. Iqbal Maulana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	20	80
24	Mohamad Niveng Susanto	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76
25	Mohammad Ahnaf	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	92
26	Mohammad Wafirul Ihsan	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	18	72
27	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	72
28	Muhammad Raditya W. A.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	80
29	Nur Fakly	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	92
30	Salman Alfarisy	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	72
Rata-rata																												82,13

IAIN JEMBER

KELAS VII D

No	Nama Siswa	No. Butir																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	88	
2	Afrilla Safna Azifa	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	76	
3	Alfiatuz zahroh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	84	
4	Amama Cahaya Ningrat	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
5	Anisaul Kamila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	92	
6	Artika Sari Devi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	88	
7	Cahyaning Lintang Firdaus	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
8	Dea Intan Maharani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19	76	
9	Dina Afkarina Anwar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
10	Djuwita Dela W	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
11	Faizzatu An-nisa'	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
12	Felicia Quthrotun Nada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	96	
13	Hafidatul Masruroh	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	20	80	
14	Holif Duriyantini	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	72	
15	Mir'ah Dini Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
16	Nabila Maulidia Fatahillah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
17	Nabilatus Zahroh	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	
18	Ning Lailatus Syarifatul F	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
19	Nur Musliha	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84	
20	Qurotul Azizah Mawani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	88	
21	Ratna Dila Dwi Hamida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
22	Shafira Nur Ramadhani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Sherly Nurulita Fajrin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	92
24	Siti Lia Muzaiyyanah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	80
25	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	92
26	Siti Nur Khalizah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
27	Siti Sekar Maya	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88
28	Tri Anggita Agustina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	21	84
29	Wilda Ayunin Nufus	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
30	Wilda Indana Lazulfa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
31	Yasmin Huwaidah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84
Rata-rata																												86,71

IAIN JEMBER

PENSKORAN MINAT BELAJAR SISWA (POSTTEST)

KELAS VII A

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>	
1	Achmad Bisyr Al Musthofa	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	81
2	Achmad Dzarril Ghifari Zain	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	80	
3	Agung Hardinata Pratama	4	2	2	4	2	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	79	
4	Ahmad Farhan Hibatuloh	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	76	
5	Ahmad Zakariya Hosni	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	75	
6	Alif Tricahyono	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	77	
7	Dimas Afy Prayoga	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	75	
8	Dimas Javas Cahya Putra Juliyan	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	3	3	71	
9	Eko Cahyono	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	70	
10	Fariz H	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	74	
11	Hendri Kiawan	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	76	
12	Hilmi Alivia Sahrul Gafur	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	76	
13	Ibnu Syihab Zuhri	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	2	68	
14	Imam Tantowi	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	77	
15	Imdad Rabbani Al-Gufron	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	3	3	2	74	
16	Iqtava Wildanil Ahmad	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	74	
17	Leo Candra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	72	
18	M. Aldy Erdiansyah Yusuf	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	75	
19	Muhammad Farhan Rahardian	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	3	1	2	76	
20	M. Ghiffari Pranoto	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	75	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
21	Muhammad Lufid Febriansyah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	1	3	2	2	3	4	4	3	3	75
22	Muhammad Rifki Agil Abdillah	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	78
23	Moh. Tibyanil Masholih	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79
24	Mohammad Muhyiddin	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	75
25	Muhammad Firmansyah	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	76
26	Muhammad Nuril	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	72
27	Muhammad Syaifullah Yusuf	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	71
28	Sya'roni Bukhori	3	2	1	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	1	1	3	3	4	73
Rata-rata																												75,00

IAIN JEMBER

KELAS VII B

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ach Danil B R	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	75
2	Achmad Afifi Nabil	4	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	76
3	Achmad Ubaidillah	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	79
4	Adi Burohmani	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	73	
5	Ahmad Farial Wahib M	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	80
6	Ahmad Nailur Ridho	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	83
7	Ahmad Zidni Ilman Nafia	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	75
8	Andika Pratama Putra	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
9	Fahmi Faizur R	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	81
10	Fahri Nur Alifur R.H	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	73
11	Femas Maulana Nur Hakiki	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
12	Ferdinan Putra Pamungkas	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	82
13	Hakim Anshar Abdillah	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	82
14	Johan Zakariya Ahmad	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	76
15	M. Fachri Rifqi A	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	75
16	Moch. Fikri Ainul Yakin	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	79
17	M. Iqbal Faiz	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	76
18	Muhammad Qinan Ali	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	1	4	78
19	M. Ridho Arafa	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	73
20	Muhammad Ubaidillah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	81
21	Moch. Basid Deniya	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	79
22	Muhammad Ardan Vahlevi	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	77

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Moh. Iqbal Maulana	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	1	1	2	3	3	4	1	3	3	79
24	Mohamad Niveng Susanto	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	3	3	3	3	2	4	2	77
25	Mohammad Ahnaf	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	78
26	Mohammad Wafirul Ihsan	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	81
27	Moh. Ijlal Dzul Qurnain	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
28	Muhammad Raditya W. A.	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76
29	Nur Fakly	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	79
30	Salman Alfarisy	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	79
Rata-rata																												77,87



KELAS VII D

No	Nama Siswa	No. Butir																										Jumlah Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Afifatur Riza Hilyatud Diyana	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	79
2	Afrilla Safna Azifa	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	83
3	Alfiatuz zahroh	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	80
4	Amama Cahaya Ningrat	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	77
5	Anisaul Kamila	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	87
6	Artika Sari Devi	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	78
7	Cahyaning Lintang Firdaus	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	78
8	Dea Intan Maharani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
9	Dina Afkarina Anwar	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	83
10	Djuwita Dela W	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	84
11	Faizzatu An-nisa'	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
12	Felicia Quthrotun Nada	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	79	
13	Hafidatul Masruroh	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	80
14	Holif Duriyantini	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	81	
15	Mir'ah Dini Aulia	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	80
16	Nabila Maulidia Fatahillah	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	80	
17	Nabilatus Zahroh	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	78	
18	Ning Lailatus Syarifatul F	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	77	
19	Nur Musliha	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	82	
20	Qurotul Azizah Mawani	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	77	
21	Ratna Dila Dwi Hamida	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	78
22	Shafira Nur Ramadhani	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	79

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	Sherly Nurulita Fajrin	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	86
24	Siti Lia Muzaissyana	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	79
25	Siti Mahmudatul Mukhlisoh	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	78
26	Siti Nur Khalizah	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	82
27	Siti Sekar Maya	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
28	Tri Anggita Agustina	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
29	Wilda Ayunin Nufus	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	79
30	Wilda Indana Lazulfa	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	80
31	Yasmin Huwaidah	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	83
Rata-rata																												80,16

IAIN JEMBER

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT DAN MACROMEDIA FLASH 8
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM JEMBER**

Miftah Arifin¹, Ubaidillah², Mar'ah Nailul Faroh³
Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember
Jalan Mataram 1 Mangli - Jember. E-mail: nailul.gabcy@gmail.com

Abstract: Learning process is basically a pattern of interaction between learners and educators. Good interaction can be described by a situation where the educator can make learner have an interest in learning and obtain maximum learning outcomes. All this time Learning of Fiqih lesson use conventional methods that make learning is less interesting and monotonous, so that Students Learning Interest and Outcomes are low. Innovation in Fiqih learning is needed, in order to increase students learning interest and outcomes. One of them is the use of learning media by design, namely Powerpoint and Macromedia Flash 8, which are interactive multimedia based learning media. The research was aims to explain the difference of the effect of Powerpoint and Macromedia Flash 8 Learning Media on Students Learning Interest and Outcomes of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember. This research was quantitative approach using and the type is Quasi experimental design research with the forms of Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design. Sampling is 61 students with used Cluster Sampling technique from 199 students population of the VII grade in Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember. Data collection techniques used observation, questionnaires, and tests. Data analysis was performed using the Manova test. The analysis results shows that there is a difference of the significant effect students learning interest and outcomes between groups using Powerpoint learning media and groups using Macromedia Flash 8 learning media of Fiqih Lesson of the VII grade In Excellent Islamic Junior High School Nurul Islam Jember.

Keywords: Learning media, Powerpoint, Macromedia Flash 8, Learning interest, learning outcomes.

Abstrak: Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dan pendidik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana pendidik dapat membuat peserta didik memiliki minat dalam belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran Fiqih selama ini hanya menggunakan metode konvensional yang membuat pembelajaran

¹Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember

²Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember

³Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember

menjadi kurang menarik dan monoton, sehingga minat dan hasil belajar siswa rendah. Inovasi dalam pembelajaran Fiqih sangat diperlukan, guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran *by design* yaitu *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*, yang merupakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan pengaruh media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian *Quasi experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu sebanyak 61 siswa dari populasi 199 siswa kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Manova. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan minat dan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Powerpoint*, *Macromedia Flash 8*, Minat belajar, hasil belajar.

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajarannya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan (Setiawan, Mulyoto, dan Yutmini, 2013: 275). Dalam hal ini, pendidik atau guru menjadi pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan pembelajaran dikelas. Seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya dan mampu mendayagunakan serta memaknai suatu proses pembelajaran dengan baik. Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media. Dalam hal ini, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan, memilih dan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, karena media merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan dan informasi. Apabila media tersebut digunakan untuk tujuan instruksional maka disebut sebagai media pembelajaran (Arsyad, 2011: 4). Sharon E. Smaldino mengungkapkan bahwa, *A medium (plural, media) is a mean of communication and source of information. Derived from the Latin word meaning "between", the term refers to anything, that carries information between a source and a receiver. These are considered instructional media when they provide messages with an instructional purpose* (Smaldino, Russel, Heinich, dan Molenda, 2004: 9). Yang berarti Media adalah sarana komunikasi yang merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Disebut media

pembelajaran saat memberikan pesan dengan tujuan pembelajaran. David Buckingham (2003: 3) juga berpendapat bahwa, *a medium is something we use when we want to communicate with people indirectly, rather than in person or by face to face contact. The media intervene they provide us with selective versions of the world, rather than direct access to it.* Media merupakan sesuatu yang kita gunakan saat kita ingin berkomunikasi dengan orang secara tidak langsung, bukan secara langsung atau dengan tatap muka. Media dapat membuat kita melihat isi dunia tanpa harus langsung pergi kesana.

Media pembelajaran berperan signifikan dalam menciptakan iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang efektif. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gagne dalam Wena (2010: 10) bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Anam (2015) juga menyatakan bahwa Media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa yang dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media dapat mengarahkan pengalaman belajar siswa dari abstrak ke konkret, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media juga dapat meminimalisir keterbatasan guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Hal itu sejalan dengan ciri media menurut Gerlach dan Ely dalam Musfiqon (2012: 28-29) sebagai petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) dalam melakukannya, ciri tersebut ada 3 yaitu (1) ciri fiksatif (*fixative property*) yaitu media pembelajaran memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek (2) ciri manipulatif (*manipulative property*) yaitu media dapat mentransformasi suatu kejadian atau objek, dan (3) ciri distributif (*distributive property*) yaitu media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

Bruner (1966) mengemukakan bahwa suatu pembelajaran harus bergerak dari pengalaman langsung ke representasi ikonik ke representasi simbolik. Dalam hal ini, media tidak hanya menyediakan pengalaman konkret yang diperlukan, tetapi juga membantu siswa mengintegrasikan pengalaman sebelumnya, sebagaimana pendapat Heinich, Molenda dan Russell (1985: 9) bahwa, *instructional media not only provide the necessary concrete experiences, but also help students integrate prior experiences.* Yang berarti, media pembelajaran tidak hanya menyediakan pengalaman konkret yang diperlukan, tetapi juga membantu siswa mengintegrasikan pengalaman sebelumnya. Pernyataan tersebut memperjelas bahwa kedudukan media tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik memiliki minat untuk belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran dan juga dapat mencapai tujuan dari proses belajar yaitu hasil belajar yang maksimal. Hilgard dalam Slameto (2003: 57)

mengemukakan bahwa, *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*, minat adalah kecenderungan bertahan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas atau kegiatan. Menurut Collette & Chiapetta (1994), *Interest is defined as curiosity or fascination for an idea or event that engages attention*, minat didefinisikan sebagai rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk sebuah ide atau peristiwa yang menarik perhatian. Witherington (1952: 76) juga berpendapat bahwa, *interest is a person's awareness that an object, person issue or situation concerns him*, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Oleh karena itu, Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa, karena siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Sejalan dengan pendapat Tohirin (2005: 119-120) bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila pelajaran tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Elizabeth Hurlock dalam salah satu ciri minat belajar yaitu tergantung pada kegiatan belajarnya (Susanto, 2013: 62). Dengan demikian agar minat belajar siswa tinggi maka dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Selain minat belajar, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar juga dapat dijadikan acuan guru dalam menilai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan semua efek yang bisa dijadikan sebagai indikator tentang nilai dan penggunaan strategi yang berbeda-beda. Kennedy, Hyland, and Riyan mengemukakan bahwa, *learning outcomes (are) statements of what a learner is expected to know, understand and/or be able to demonstrate after a completion of a process of learning*, yang berarti hasil yang diperoleh merupakan suatu hasil kegiatan peserta didik dalam belajar sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (pendidik) dalam bentuk pengetahuan. Jihad dan Haris (2012: 14) juga berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Dalam hal ini, Media pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Arsyad (2011: 124) Pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media dalam proses pembelajaran dapat mengubah sikap siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan terdorong naik. Sejalan dengan pendapat Degeng (tt: 159) yang menyatakan bahwa tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Hamalik juga berpendapat bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arsyad, 2011: 16).

Dalam implementasinya, pengadaan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran harus benar-benar tepat, sehingga media tersebut akan

mampu merangsang dan menumbuhkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Mahnun (2012: 33) keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan. Sejalan dengan pendapat Maier (2002: 257) yang menyatakan bahwa semua media dapat memberi sumbangan pada pembelajaran jika digunakan secara tepat. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal.

Menurut Sadiman (2009: 83) berdasarkan kesiapan pengadaannya media dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu media jadi (*media by utilization*) dan media rancangan (*Media by design*). Media jadi (*media by utilization*) adalah media yang sudah tersedia dalam keadaan siap pakai karena merupakan komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas. Sedangkan media rancangan (*Media by design*) adalah media yang dirancang dan dipersiapkan khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu. Dalam hal ini, *Media by design* sangat tepat untuk dilakukan oleh guru, melihat pengadaannya harus dipersiapkan dengan baik dan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran, sehingga akan menumbuhkan interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Beberapa media tersebut diantaranya yaitu media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8*.

Powerpoint adalah media yang dikhususkan untuk pembuatan slide untuk presentasi, yang memiliki beberapa alat bantu (*tools*) dan membantu perancang slide untuk mendesain slide sehingga tampil lebih menarik dan mudah dikendalikan saat melakukan presentasi (Santoso, 2013: 87). Mulyawan menyatakan bahwa, *Microsoft Powerpoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office* yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia (Maryatun, 2015: 3). Menurut Dahria dan Santoso (2009) *Powerpoint* memiliki fasilitas dan kelebihan yang memberikan kemudahan dalam membuat suatu presentasi yang efektif, profesional dan menarik. Sedangkan *Macromedia Flash 8* adalah media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif. Multimedia interaktif adalah kombinasi teks, gambar, grafik, suara, animasi dan video, yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Omodara O.D. dan Adu E.I. (2014: 50) menyatakan bahwa, *Multimedia is media and content that uses a combination of different content form. Multimedia includes a combination of text, audio, still images, animation, video, or interactivity content forms*. Artinya, Multimedia adalah media dan konten yang menggunakan kombinasi berbagai bentuk konten. Multimedia mencakup kombinasi teks, audio, gambar diam, animasi, video, atau konten interaktivitas. Multimedia interaktif dalam proses pembelajaran akan menggeser pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Memanfaatkan multimedia interaktif menjadikan guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar siswa, karena memberikan peluang kepada siswa untuk belajar mandiri, sehingga belajar bisa dilakukan kapan saja.

Penggunaan media *powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* dalam bentuk media pembelajaran harus didukung dengan sarana prasarana yang sesuai seperti computer dan proyektor. Salah satu lembaga yang telah dilengkapi dengan sarana

dan prasarana yang menunjang penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya yaitu Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. MTs Unggulan Nurul Islam Jember adalah lembaga jenjang pendidikan menengah yang didirikanlah tahun 2008 di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Keunikan dilembaga tersebut terletak pada kurikulum pembelajarannya. Kurikulum MTs Unggulan Nurul Islam Jember adalah perpaduan dari kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir dan kurikulum Kemenag. Kurikulum ini disusun agar siswa-siswi MTs Unggulan Nurul Islam Jember kompeten dalam pembelajaran agama berbasis kitab kuning dan menguasai sains teknologi serta menguasai argumentasi akidah dan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah. Pembelajaran yang menggunakan kitab kuning adalah pada mata pelajaran Fiqih yaitu menggunakan kitab Fathul Qorib. Alokasi waktu pada mata pelajaran fiqih lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lain yaitu sebanyak 10 jam tatap muka (JTM) dalam satu minggu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih khususnya pada siswa kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran: *Pertama*, berdasarkan laporan evaluasi bulanan siswa, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, hal ini dibuktikan dari 80% rata-rata nilai hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai KKM. *Kedua*, Kegiatan pembelajarannya masih terbilang konvensional dan belum memaksimalkan penggunaan media, dimana guru hanya menggunakan bahan ajar kitab Taqrib (fathul Qorib) dalam menyampaikan materi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut tidak menarik perhatian siswa dan menimbulkan rasa bosan pada siswa, terlihat dari beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan atau menyampaikan materi. *Ketiga*, guru mengalami kesulitan dalam membelajarkan siswa dengan menggunakan bahan ajar kitab kuning, dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda, yang mana tidak semua siswa mampu membaca dan menulis arab, sehingga beberapa siswa tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran Fiqih tidak lagi menjadi pembelajaran yang sulit dan membosankan, yaitu berupa media pembelajaran Powerpoint dan *Macromedia Flash 8* untuk diterapkan pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, dengan asumsi bahwa minat dan hasil belajar siswa akan meningkat dengan adanya media pembelajaran tersebut. Dari uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) menjelaskan perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember. (2) menjelaskan perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20). Adapun metodenya menggunakan metode eksperimen, dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan (*treatment*) dan variabel yang hendak diteliti belum ada pada saat dimulai penelitian dan baru hadir setelah pemberian perlakuan dalam proses penelitian (Purwanto, 2010: 180). Karena dalam melakukan penelitian, kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, sehingga jenis penelitiannya menggunakan *Quasi experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design* versi John W. Creswell (2003: 171), yaitu sebagai berikut:



Gambar
Rancangan *Nonequivalent*
Pretest and Posttest Control Group Design

Keterangan:

- X₁ = perlakuan (*treatment*) dengan media pembelajaran *Powerpoint*
- X₂ = perlakuan (*treatment*) dengan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*
- O₁ = observasi minat belajar dan *Pretest* sebelum *treatment* (kelompok kontrol)
- O₂ = observasi minat belajar dan *Posttest* setelah *treatment* (kelompok kontrol)
- O₃ = observasi minat belajar dan *Pretest* sebelum *treatment* (kelompok eksperimen)
- O₄ = observasi minat belajar dan *Posttest* setelah *treatment* (Kelompok eksperimen)

Pada rancangan tersebut, dua kelompok sama-sama dilakukan *pretest*, *posttest* dan pemberian angket terkait minat belajarnya. Kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember yang berjumlah 199 siswa. Karena terlalu banyaknya populasi perlu diadakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara penarikan sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Martono, 2011: 80). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015: 118). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling* (teknik kelompok/ rumpun) yaitu teknik pengambilan sampel dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada kluster atau kelompoknya bukan pada individunya (Winarsunu, 2009: 16). Di MTs Unggulan Nurul Islam Jember menerapkan sistem *single class*, yang mana kelas A, B dan C adalah kelas untuk laki-laki, sedangkan D, E, dan F adalah kelas untuk perempuan.

Tabel
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	A	Laki-laki	30
2	B	Laki-laki	33
3	C	Laki-laki	30
4	D	Perempuan	38
5	E	Perempuan	33
6	F	Perempuan	35
Jumlah			199

Dari distribusi populasi diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas, yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas yang dipilih adalah kelas yang memiliki karakteristik sama (homogen), dalam penelitian ini dipilih berdasarkan nilai rata-rata kemampuan siswa pada setiap kelas yang diperoleh dari hasil *pretest* siswa. Adapun kelas yang memiliki nilai rata-rata hasil *pretest* yang hampir sama atau mendekati yaitu kelas VII B dengan nilai 54,71 dan VII D dengan nilai 54,34. Kedua kelas tersebut kemudian dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelas VII B dijadikan sebagai kelompok kontrol, yaitu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*. Sedangkan kelas VII D dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*. Kemudian kedua kelas tersebut diberi *Posttest* hasil belajar dan angket minat belajar.

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket dan tes. (1) Observasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Data yang diperoleh yaitu keadaan siswa, kegiatan pembelajaran Fiqih dan penggunaan media pembelajaran kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember. (2) Angket. Data yang diperoleh yaitu minat belajar siswa di MTs Unggulan Nurul Islam Jember. (3) Tes. Data yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilaksanakan pada awal proses pembelajaran, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah proses pembelajaran (Sahlan, 2015: 243). *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan

Macromedia Flash 8 pada materi rukun sholat dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran tersebut.

Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan eksperimen yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir (Aziz, 2010: 42-43). Adapun tahapan eksperimen dalam penelitian ini yaitu:

1. *Tahap Persiapan*, meliputi: (a) melakukan validasi media pembelajaran *powerpoint* dan *macromedia flash 8*, serta pengujian validitas dan reliabilitas tes dan angket minat belajar; (b) memilih dan menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; (c) melakukan diskusi dan latihan dengan guru fiqih tentang cara penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan *macromedia flash 8*, kegiatan ini berlangsung sampai guru yang bersangkutan mengerti dan dapat mengoperasikannya.
2. *Tahap Pelaksanaan*, meliputi: (a) pemberian *pretest* dan angket minat belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (b) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan atau diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada kelompok kontrol dan *macromedia flash 8* pada kelompok eksperimen. (c) pemberian *posttest* dan angket minat belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. *Tahap Akhir*, meliputi: (a) pengumpulan data, (b) skoring data, dan (c) analisis data.

HASIL

1. Pengaruh media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat Belajar	80.274a	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294b	1	319.294	7.257	.009
Intercept	Minat Belajar	380733.389	1	380733.389	54303.675	.000
	Hasil Belajar	434629.589	1	434629.589	9878.502	.000
Media	Minat Belajar	80.274	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294	1	319.294	7.257	.009
Error	Minat Belajar	413.660	59	7.011		
	Hasil Belajar	2595.854	59	43.998		
Total	Minat Belajar	381511.000	61			
	Hasil Belajar	438048.000	61			
Corrected Total	Minat Belajar	493.934	60			
	Hasil Belajar	2915.148	60			

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	1036.447	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	1036.447	30056.972b	2.000	58.000	.000
Media	Pillai's Trace	.229	8.591b	2.000	58.000	.001
	Wilks' Lambda	.771	8.591b	2.000	58.000	.001
	Hotelling's Trace	.296	8.591b	2.000	58.000	.001
	Roy's Largest Root	.296	8.591b	2.000	58.000	.001

- Design: Intercept + Media
- Exact statistic
- The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hubungan antara media dengan minat belajar memberikan nilai F sebesar 11,449 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Santoso, 2018: 218). Untuk Pillai Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), Hotelling Trace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

- Pengaruh media pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat Belajar	80.274a	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294b	1	319.294	7.257	.009
Intercept	Minat Belajar	380733.389	1	380733.389	54303.675	.000
	Hasil Belajar	434629.589	1	434629.589	9878.502	.000
Media	Minat Belajar	80.274	1	80.274	11.449	.001
	Hasil Belajar	319.294	1	319.294	7.257	.009

Error	Minat Belajar	413.660	59	7.011		
	Hasil Belajar	2595.854	59	43.998		
Total	Minat Belajar	381511.000	61			
	Hasil Belajar	438048.000	61			
Corrected Total	Minat Belajar	493.934	60			
	Hasil Belajar	2915.148	60			

Multivariate Tests ^a						
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	1036.447	30056.972b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	1036.447	30056.972b	2.000	58.000	.000
Media	Pillai's Trace	.229	8.591b	2.000	58.000	.001
	Wilks' Lambda	.771	8.591b	2.000	58.000	.001
	Hotelling's Trace	.296	8.591b	2.000	58.000	.001
	Roy's Largest Root	.296	8.591b	2.000	58.000	.001

- Design: Intercept + Media
- Exact statistic
- The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hubungan antara media dengan hasil belajar siswa memberikan nilai F sebesar 7,257 dengan signifikansi 0,009, artinya nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Santoso, 2018: 218). Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember.

PEMBAHASAN

Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap Minat Belajar Siswa

Pada pengujian hipotesis pertama, diperoleh nilai F sebesar 11,449 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001),

dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa: Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nurul Islam Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata minat belajar siswa pada kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*) yaitu sebesar 77,87. Sedangkan pada kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) yaitu sebesar 80,16. Artinya, penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dan semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka minat belajar siswa akan semakin meningkat.

Media pembelajaran berpotensi membuat siswa tertarik untuk belajar dan membuat anak tetap fokus pada kegiatan pembelajaran, Adanya animasi atau gambar-gambar yang memperjelas materi dan disertai dengan video dapat membuat media pembelajaran semakin menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Degeng (tt: 159) yang menyatakan bahwa tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Menurut Arsyad (2011: 15) media pembelajaran berperan signifikan dalam menciptakan iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang efektif. Hamalik dalam Arsyad (2011: 16) juga berpendapat bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Elizabeth Hurlock juga menyatakan bahwa, salah satu ciri minat belajar yaitu tergantung pada kegiatan belajarnya (Susanto, 2013: 62). Artinya, semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, dalam kegiatan pembelajaran, semakin besar pula minat belajar siswa.

Menurut Gagne dalam Wena (2010: 10) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Namun pengadaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar tepat, sehingga media tersebut akan mampu merangsang dan menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Nunu Mahnun (2012: 33) yang menyatakan bahwa keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan. Sejalan dengan pendapat Dave Maier (2002: 257) yang menyatakan bahwa semua media dapat memberi sumbangan pada pembelajaran jika digunakan secara tepat. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dan dengan melihat kenyataan yang terjadi di lapangan (pada pelaksanaan penelitian eksperimen ini), didapatkan hasil

bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan semakin menarik media pembelajaran yang digunakan maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal, terutama dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* dan *Macromedia Flash 8* terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai F sebesar 7,257 dengan signifikansi 0,009. Karena nilai $P < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk Pillae Trace (sig. 0,001), Wilk Lambda (sig. 0,001), HotellingTrace (sig. 0,001), dan Roy's Largest Root (sig. 0,001). Karena memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semuanya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa: Ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*) adalah sebesar 81,73. Sedangkan kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) adalah sebesar 86,71. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*) yaitu sebesar 77,87. Sedangkan pada kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*) yaitu sebesar 80,16. Artinya, penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta semakin jelas dan interaktif media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Media dapat mengarahkan pengalaman belajar siswa dari abstrak ke konkret, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Khoirul Anam (2015) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa yang dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Menurut Azhar Arsyad (2011: 124), pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media dalam proses pembelajaran dapat mengubah sikap siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan terdorong naik. Mohammad Jauhar (2011: 98) juga menyatakan bahwa pemanfaatan media dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Diperkuat juga dengan pendapat Desi Marintan dan Widiyanto (2017: 170-171) bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan penggunaan media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa tercipta interaksi yang akan membuat pembelajaran tersebut lebih

komunikatif dan produktif serta akan berpengaruh juga terhadap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas.

Menurut Gagne dalam Wena (2010: 10) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Namun pengadaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar tepat, sehingga media tersebut akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Nunu Mahnun (2012: 33) yang menyatakan bahwa keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan. Sejalan dengan pendapat Dave Maier (2002: 257) yang menyatakan bahwa semua media dapat memberi sumbangan pada pembelajaran jika digunakan secara tepat. Diperkuat juga oleh pendapat Trianto (2007: 88) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran salah satunya sangat bergantung pada penggunaan sumber belajar atau media pembelajaran yang dipilih. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, agar keberadaan media tersebut dapat berperan secara maksimal, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dan dengan melihat kenyataan yang terjadi di lapangan (pada pelaksanaan penelitian eksperimen ini), didapatkan hasil bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Serta semakin jelas dan interaktif media pembelajaran yang digunakan maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, dengan pemilihan serta penggunaan media pembelajaran yang tepat akan semakin memaksimalkan peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis yang dilakukan di MTs Unggulan Nuris Jember. Maka disimpulkan bahwa: (1) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Diperoleh data pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa dengan nilai F sebesar 11,449 pada signifikansi 0,001. (2) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Unggulan Nuris Jember. Diperoleh data pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F sebesar 7,257 pada signifikansi 0,009.

Saran

Sebagai sebuah implikasi dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada guru. Guru merupakan salah satu aspek yang dapat mengarahkan proses pembelajaran disekolah. Untuk itu, guru harus mempunyai pengetahuan yang luas terkait pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Selain

itu, dalam pemilihan media pembelajaran khususnya media *by design*, efektivitas dan efisiensi dalam pembuatan maupun pengembangannya juga harus dipertimbangkan. Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan kajian yang lebih mendalam lagi tentang media pembelajaran, mengembangkan penelitian untuk variabel-variabel terikat (*dependent variable*) lainnya, dan melakukan penelitian dengan media pembelajaran *by design* lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik serta mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti: *Focusky, Prezi, Autoplay Media Studio, Lectora Inspire, Powtoon, Flypaper, zmart book* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2).
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Rahmat. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bruner, J.S. 1966. *Toward a Theory of Instruction*. New York: Norton.
- Buckingham, David. 2003. *Media Education*. Malden: Polity Press.
- Collete, A.T. dan Chiapetta, E. L. 1994. *Science Instruction In The Middle And Secondary Schools*. New York: Macmillan.
- Creswell, John W. 2003. *Research Design*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dahria, Muhammad dan Santoso, Ismawardi. 2009. Manfaat Powerpoint dalam Presentasi Makalah. *Jurnal Saintikom*. 6 (1).
- Degeng, S, Nyoman. *Teori Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel*.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell. 1985. *Instructional media and technology for learning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kennedy, Declan, Hyland, Aine and Riyan, Norma. *Leraning outcomes and competences*. Introducing Bologna Objectives and tools.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1).
- Marintan, Desi dan widiyanto. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran

Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang. *Economic Education Analysis Journal*.

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Maryatun. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3 (1)

Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook* terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan Pustaka.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

O.D., Omodara dan E.I, Adu. 2014. Relevance of Educational Media and Multimedia Technology for Effective Service Delivery in Teaching and Learning Processes. *IOSR Journal Of Research & Method in Education*.

Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sadiman, S. Arief, Rahardjo, R., Haryono, Anung dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Jember: STAIN Jember Press.

Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: Media Komputindo.

Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: Media Komputindo.

Santoso, Slamet. 2013. *Belajar Mudah Microsoft Office Bagi Pemula*. Jember: STAIN Jember Press.

Setiawan, Ahadi, Mulyoto, dan Yutmini, Sri. 2013. Pengaruh Media OHP dan Power point Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1 (3).

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Smaldino, Sharon E., Russel, James D., Heinich, Molenda, Robert Michael. 2004. *Instructional Technology and Media for Learning*. Columbus: Pearson.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik Dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Witherington, Henry Carl. 1952. *Educational Psychology*. California: Ginn.

